

LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (LPPD)



PEMERINTAH PROVINSI PAPUA BARAT
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan, bimbingan dan perlindunganNya, sehingga penyusunan dokumen Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Provinsi Papua Barat Tahun 2023 ini dapat diselesaikan.

Dokumen LPPD ini sebagai pertanggungjawaban tentang apa yang sudah dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Papua Barat dalam menjalankan tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat selama Tahun Anggaran 2023. LPPD disusun sebagai pelaksanaan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LEPPD), dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang petunjuk pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang LEPPD. Materi LPPD Tahun 2023 juga memuat tentang penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah; dengan demikian LPPD ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pembinaan oleh Pemerintah Pusat terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah di Papua Barat; sehingga dalam penyusunan LPPD ini, lebih mengedepankan aspek realitas, kejujuran dan tanggung jawab, namun disadari juga bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan.

Capaian kinerja yang diraih dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah Provinsi Papua Barat selama Tahun 2023, tidak terlepas dari koordinasi antara pelaku pembangunan, integrasi, sinkronisasi, dan sinergi antara fungsi pemerintahan daerah maupun pemerintah pusat, partisipasi masyarakat dan penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan, serta dukungan stakeholder baik DPRD Provinsi Papua Barat, MRP Provinsi Papua Barat dan Forkopimda Papua Barat; dengan berpedoman pada prinsip akuntabilitas dan transparansi untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat di Provinsi Papua Barat. Namun demikian kami juga tidak dapatungkiri, bahwa masih banyak yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberkati dan melindungi kita semua dalam upaya pelayanan kepada masyarakat dan pengabdian kepada bangsa dan negara.

Sekian dan terima kasih.

Manokwari, 28 Maret 2024

PJ. GUBERNUR PAPUA BARAT



Drs. ALI BAHAM TEMONGMERE, MTP

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.1 Penjelasan Umum	1
a. Pembentukan Daerah	1
b. Data Geografis Wilayah	2
c. Data Demografis	4
d. Data Wilayah	6
e. Data Organisasi Perangkat Daerah dan Personil	7
f. Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah	9
1.1.2 Perencanaan Pembangunan Daerah	11
a. Permasalahan Strategis Pemerintah Daerah	11
b. Visi dan Misi Kepala Daerah	13
c. Program Pembangunan Daerah Berdasarkan Dokumen RPJMD	15
d. Kegiatan Pembangunan Daerah Berdasarkan Dokumen RKPD	29
1.1.3 Penerapan Standar Pelayanan Minimal	57
BAB II CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH	73
2.1 Capaian Kinerja Makro	73
2.2 Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan ...	74
2.2.1 Indikator Kinerja Kunci Keluaran	74
2.2.2 Indikator Kinerja Kunci Hasil	153
2.2.3 Indikator Kinerja Kunci Untuk Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan	165

2.3	Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah	186
BAB III	CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN	215
3.1	Tugas Pembantuan Pusat Yang Dilaksanakan Oleh Daerah Provinsi	215
3.1.1	Target Kinerja	215
3.1.2	Realisasi	219
3.2	Tugas Pembantuan Provinsi Yang Dilaksanakan Oleh Daerah kabupaten/Kota.....	229
3.3	Permasalahan dan Kendala	230
3.4	Saran dan Tindak Lanjut	230
BAB IV	PENERAPAN DAN PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL	231
4.1	Urusan Pendidikan	231
4.2	Urusan Kesehatan	235
4.3	Urusan Pekerjaan Umum	237
4.4	Urusan Perumahan Rakyat	239
4.5	Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	241
4.6	Urusan Sosial	242
4.7	Program dan Kegiatan	245
BAB V	PENUTUP	247

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Jumlah Penduduk Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin	4
Tabel I.2 Jumlah Penduduk Provinsi Papua Barat Menurut Struktur Usia	5
Tabel I.3 Data Wilayah	6
Tabel I.4 Data Organisasi Perangkat Daerah dan Personil	7
Tabel I.5 Target dan Realisasi Pendapatan Daerah	9
Tabel I.6 Alokasi Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah	10
Tabel II.1 Capaian Kinerja Makro	73
Tabel II.2 Capaian Kinerja Keluaran Pendidikan	74
Tabel II.3 Capaian Kinerja Keluaran Kesehatan	78
Tabel II.4 Capaian Kinerja Keluaran Pekerjaan Umum	79
Tabel II.5 Capaian Kinerja Keluaran Perumahan Rakyat.....	85
Tabel II.6 Capaian Kinerja Keluaran Ketenteraman dan Ketertiban	87
Tabel II.7 Capaian Kinerja Keluaran Sosial	88
Tabel II.8 Capaian Kinerja Keluaran Tenaga Kerja	94
Tabel II.9 Capaian Kinerja Keluaran Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	102
Tabel II.10 Capaian Kinerja Keluaran Pangan	103
Tabel II.11 Capaian Kinerja Keluaran Pertanahan	105
Tabel II.12 Capaian Kinerja Keluaran Lingkungan Hidup	107
Tabel II.13 Capaian Kinerja Keluaran Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	109
Tabel II.14 Capaian Kinerja Keluaran Pemberdayaan Masyarakat Desa	110
Tabel II.15 Capaian Kinerja Keluaran Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	111
Tabel II.16 Capaian Kinerja Perhubungan	113
Tabel II.17 Capaian Kinerja Keluaran Komunikasi dan Informatika	114

Tabel II.18	Capaian Kinerja Keluaran Koperasi dan UKM	120
Tabel II.19	Capaian Kinerja Keluaran Penanaman Modal	126
Tabel II.20	Capaian Kinerja Keluaran Kepemudaan dan Olah Raga	127
Tabel II.21	Capaian Kinerja Keluaran Statistik	128
Tabel II.22	Capaian Kinerja Keluaran Persandian	129
Tabel II.23	Capaian Kinerja Keluaran Kebudayaan	130
Tabel II.24	Capaian Kinerja Keluaran Perpustakaan	131
Tabel II.25	Capaian Kinerja Keluaran Kearsipan	133
Tabel II.26	Capaian Kinerja Keluaran Kelautan dan Perikanan	136
Tabel II.27	Capaian Kinerja Pariwisata	138
Tabel II.28	Capaian Kinerja Pertanian	140
Tabel II.29	Capaian Kinerja Kehutanan	142
Tabel II.30	Capaian Kinerja Energi dan SDM	144
Tabel II.31	Capaian Kinerja Keluaran Perdagangan	146
Tabel II.32	Capaian Kinerja Keluaran Perindustrian	150
Tabel II.33	Capaian Kinerja Transmigrasi	152
Tabel II.34	Capaian Kinerja Hasil Pendidikan	153
Tabel II.35	Capaian Kinerja Hasil Kesehatan	153
Tabel II.36	Capaian Kinerja Hasil Pekerjaan Umum	155
Tabel II.37	Capaian Kinerja Hasil Perumahan Rakyat	157
Tabel II.38	Capaian Kinerja Hasil Ketenteraman dan Ketertiban Umum ..	158
Tabel II.39	Capaian Kinerja Hasil Sosial	160
Tabel II.40	Capaian Kinerja Hasil Tenaga Kerja	161
Tabel II.41	Capaian Kinerja Hasil Pemberdayaan Perempuan dan Perindungan Anak	163
Tabel II.42	Capaian Kinerja Hasil Pangan	164
Tabel II.43	Capaian Kinerja Hasil Pertanahan	165
Tabel II.44	Capaian Kinerja Hasil Lingkungan Hidup	165
Tabel II.45	Capaian Kinerja Hasil Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	166
Tabel II.46	Capaian Kinerja Hasil Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	167

Tabel II.47	Capaian Kinerja Hasil Pengendalian Penduduk dan KB	167
Tabel II.48	Capaian Kinerja Hasil Perhubungan	168
Tabel II.49	Capaian Kinerja Hasil Komunikasi dan Informatika	169
Tabel II.50	Capaian Kinerja Hasil Koperasi dan UKM	170
Tabel II.51	Capaian Kinerja Hasil Penanaman Modal	170
Tabel II.52	Capaian Kinerja Hasil Kepemudaan dan Olah Raga	171
Tabel II.53	Capaian Kinerja Hasil Statistik	172
Tabel II.54	Capaian Kinerja Hasil Persandian	172
Tabel II.55	Capaian Kinerja Hasil Kebudayaan	173
Tabel II.56	Capaian Kinerja Hasil Perpustakaan	173
Tabel II.57	Capaian Kinerja Hasil Kearsipan	174
Tabel II.58	Capaian Kinerja Hasil Kelautan dan Perikanan	174
Tabel II.59	Capaian Kinerja Hasil Pariwisata	175
Tabel II.60	Capaian Kinerja Hasil Pertanian	176
Tabel II.61	Capaian Kinerja Hasil Kehutanan	176
Tabel II.62	Capaian Kinerja Hasil energi dan Sumber Daya Mineral	177
Tabel II.63	Capaian Kinerja Hasil Perdagangan	178
Tabel II.64	Capaian Kinerja Hasil Perindustrian	179
Tabel II.65	Capaian Kinerja Hasil Perencanaan dan Keuangan	181
Tabel II.66	Capaian Kinerja Hasil Pengadaan	182
Tabel II.67	Capaian Kinerja Hasil Kepegawaian	183
Tabel II.68	Capaian Kinerja Hasil Manajemen Keuangan	184
Tabel II.69	Capaian Kinerja Hasil Transparansi dan Partisipasi Publik.....	185
Tabel II.70	Capaian Kinerja	187
Tabel II.71	Analisis Efisiensi SDM dengan Hasil Kinerja	196
Tabel II.72	Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Target Kinerja	204
Tabel III.1	Tugas Pembantuan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.....	220
Tabel III.2	Tugas Pembantuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	222
Tabel III.3	Tugas Pembantuan Dinas Perikanan dan Kelautan	225

Tabel III.4	Tugas Pembantuan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	226
Tabel III.5	Tugas Pembantuan Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	227
Tabel IV.1	SPM Pendidikan	231
Tabel IV.2	Personil Yang Menangani SPM Pendidikan	232
Tabel IV.3	SPM Kesehatan	235
Tabel IV.4	Personil Yang Menangani SPM Kesehatan	235
Tabel IV.5	SPM Pekerjaan Umum	237
Tabel IV.6	Personil yang Menangani SPM Pekerjaan Umum	237
Tabel IV.7	SPM Perumahan Rakyat	239
Tabel IV.8	Personil yang Menangani SPM Perumahan Rakyat	239
Tabel IV.9	SPM Ketenteraman dan Ketertiban Umum	241
Tabel IV.10	Personil yang Menangani SPM Ketenteraman dan Ketertiban Umum	241
Tabel IV.11	SPM Sosial	243
Tabel IV.12	Personil yang menangani SPM Sosial	244

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Penjelasan Umum

a. Undang-undang Pembentukan Daerah

Provinsi Papua Barat dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 1999 tentang Pembentukan Provinsi Irian Jaya Tengah, Provinsi Irian Jaya Barat, Kabupaten Paniai, Kabupaten Mimika, Kabupaten Puncak Jaya dan Kota Sorong. Selain itu sebagai tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 45 Tahun 1999, maka diterbitkan Inpres Nomor 1 Tahun 2003 tentang Percepatan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 1999 tentang Pembentukan Propinsi Irian Jaya Tengah, Propinsi Irian Jaya Barat, Kabupaten Paniai, Kabupaten Mimika, Kabupaten Puncak Jaya dan Kota Sorong.

Berdasarkan aspirasi masyarakat di Provinsi Irian Jaya Barat yang menghendaki perubahan nama Provinsi Irian Jaya Barat diubah menjadi Provinsi Papua Barat, maka Pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2007 tentang Perubahan Nama Provinsi Irian Jaya Barat menjadi Provinsi Papua Barat.

Terkait dengan status Otonomi Khusus di Tanah Papua, maka guna mengakomodir Provinsi Papua Barat dalam kerangka Otonomi Khusus Papua, Pemerintah menetapkan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2008 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua menjadi Undang-undang. Dengan demikian Provinsi Papua Barat juga berhak mengelola Dana Otonomi Khusus bersama Kabupaten dan Kota yang ada.

b. Data Geografis Wilayah

Provinsi Papua Barat terletak di wilayah kepala dan leher Burung Pulau Papua pada posisi di bawah Garis Khatulistiwa antara 124⁰-132⁰ Bujur Timur dan 0⁰-4⁰ Lintang Selatan. Wilayah Provinsi Papua Barat pada akhir Tahun 2022 terbagi menjadi 2 (dua) Provinsi, yaitu Provinsi Papua Barat dan Provinsi Papua Barat Daya. Provinsi Papua Barat Daya yang ditetapkan pembentukannya melalui UU Nomor 29 Tahun 2022, diresmikan bersamaan dengan pelantikan Penjabat (Pj) Gubernur Papua Barat Daya pada tanggal 9 Desember 2022.

Dengan demikian, maka wilayah Provinsi Papua Barat yang sebelumnya memiliki luas 99.398,26 km² (Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 100.1.1-6117 Tahun 2022), maka saat ini luas wilayah Provinsi Papua Barat memiliki luas 60.275,31 km² yang terdiri dari 7 (tujuh) Kabupaten.

Batas wilayah Provinsi Papua Barat setelah pemekaran Provinsi Papua Barat Daya sebagai berikut:

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Samudera Pasifik.
- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Papua Barat Daya.
- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Papua.
- ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Arafuru.

Topografi wilayah Kepala Burung Pulau Papua yang menjadi wilayah Provinsi Papua Barat sangat bervariasi dari datar sampai bergunung-gunung dengan puncak-puncak yang tinggi, dimana daerah Lembah-lembah yang datar tersebar di sekitar Teluk Bintuni, Isim, Prafi, Warsamson, Wosimi dan Teluk Arguni. Sementara kelompok pegunungan dengan puncaknya yang mencapai 3.000 meter di atas permukaan laut, diantaranya Pegunungan Arfak, Pegunungan Tambrau, Pegunungan Kumawa, Pegunungan Fakfak dan Pegunungan Wondiwoi. Secara geologis wilayah Provinsi Papua Barat sangat unik dari proses dan masa pembentukannya.

Menurut Piagam dan Davis (1989) wilayah Kepala Burung terbentuk secara terpisah dari bagian lain di New Guinea yang sebagian besar terjadi pada masa Miocene akhir (10 Ma) dan Pliocene (2 Ma) yang berasal dari pengangkatan dasar laut dan sisa pecahan dari benua purba Gondwana, sehingga terbentuk delapan *microplates* yaitu Arfak, Kemum, Netoni, Waigeo, Misool, Wandamen, Tambrauw dan Lengguru yang mempengaruhi bahan induk batuan dan tanah. Kawasan hutan di Wilayah Provinsi Papua Barat yang dikelilingi oleh Pegunungan-pegunungan tinggi dan lembah-lembah yang subur, merupakan tempat yang sangat baik bagi kediaman berbagai jenis Fauna.

Berbagai golongan Fauna baik yang besar maupun kecil sangat menarik dan berpotensi untuk dikembangkan dimasa depan. Jenis-jenis burung yang dikenal antara lain berbagai jenis Cendrawasih (*Paradisea spp*), Mambruk (*Goura spp*), Taon-Taon (*Rhyticeras plicatus spp*), Kakatua Raja (*Probosciger atterimus*), Maleo (*Megaphoda spp*) dan Kakatua putih (*Spilo Cacatua galerita triton*), Nuri Kepala Hitam (*Lorius Lorry*) dan Burung Dara Laut. Terdapat pula jenis binatang menyusui (mamalia) seperti Babi (*Sus Scrova*), Tikus Tanah (*Echymipera spp*), Kangguru Tanah dan Kangguru Pohon (*Dendrolagus spp*), serta binatang berparuh dan bertelur yang menyusui dan dikenal sebagai Nokdiak atau Landak Papua (*Zaglossus bruijini*). Pada daerah perairan baik tawar maupun payau serta asin terdapat jenis Reptilia air seperti Buaya air laut (*Crocodylus porosus*), Buaya air tawar (*Crocodylus novoguiniae*), Soa-soa dan lain-lain. Jenis seperti kumbang dan kupu-kupu juga menjadi ciri khas Manokwari, seperti kupu-kupu sayap burung.

c. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk dalam hal ini Provinsi Papua Barat dan Provinsi Papua Barat pada Tahun 2023 berdasarkan data dari Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB Provinsi Papua Barat sebanyak 565.805 jiwa.

Rincian jumlah penduduk sesuai jenis kelamin dan struktur usia sebagaimana tabel I.2 dan tabel I.3 berikut ini:

Tabel I.1

Jumlah Penduduk Provinsi Papua Barat
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin
Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	Kabupaten Manokwari	104.912	98.279	203.191
2.	Kabupaten Fak-fak	46.728	44.725	91.453
3.	Kabupaten Teluk Bintuni	43.419	38.985	82.404
4.	Kabupaten Teluk Wondama	24.051	21.929	45.980
5.	Kabupaten Kaimana	33.020	31.232	64.252
6.	Kabupaten Manokwari Selatan	19.458	18.671	38.129
7.	Kabupaten Pegunungan Arfak	20.249	20.147	40.396
T o t a l		291.837	273.968	565.805

Sumber Data: Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB Provinsi Papua Barat.

Tabel I.2
Jumlah Penduduk Provinsi Papua Barat
Menurut Struktur Usia
Tahun 2023

No.	Struktur Usia	Jenis Kelamin		Jumlah Jiwa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	0-4 tahun	21.256	19.963	41.219
2.	5-9 tahun	31.084	28.954	60.038
3.	10-14 tahun	31.126	28.929	60.055
4.	15-19 tahun	30.536	28.110	58.646
5.	20-24 tahun	31.160	28.249	59.409
6.	25-29 tahun	26.493	25.402	51.895
7.	30-34 tahun	23.608	23.923	47.531
8.	35-39 tahun	22.727	21.683	44.410
9.	40-44 tahun	20.442	19.775	40.217
10.	45-49 tahun	16.185	14.946	31.131
11.	50-54 tahun	13.231	12.138	25.369
12.	55-59 tahun	9.290	8.596	17.886
13.	60-64 tahun	6.599	5.973	12.572
14.	65-69 tahun	3.750	3.559	7.309
15.	70-74 tahun	2.401	2.063	4.464
16.	75 tahun ke atas	1.949	1.705	3.654
T o t a l		291.837	273.968	565.805

Sumber Data: Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB Provinsi Papua Barat.

d. Jumlah Kabupaten/Kota

Wilayah Provinsi Papua Barat pada akhir Tahun 2023 terdiri dari 7 (tujuh) Kabupaten. Jumlah wilayah administrasi pemerintahan Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya per Kabupaten/Kota dan luas Wilayah Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.3
Data Wilayah Administrasi
Pemerintahan Provinsi Papua Barat
Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah			Luas Wilayah (Km ²)
		Distrik	Kelurahan	Kampung	
1.	Kabupaten Manokwari	9	9	164	2.763,02
2.	Kabupaten Fakfak	17	7	142	9.736,55
3.	Kabupaten Teluk Bintuni	24	2	115	19.943,29
4.	Kabupaten Teluk Wondama	13	1	75	4.847,34
5.	Kabupaten Kaimana	7	2	84	17.849,22
6.	Kabupaten Manokwari Selatan	6	0	57	1.837,10
7.	Kabupaten Pegunungan Arfak	10	0	166	3.298,81
T o t a l		86	21	803	60.275,33

Sumber Data: Biro Pemerintahan dan OTDA Setda Provinsi Papua Barat.

e. Jumlah Perangkat Daerah, Unit Kerja Perangkat Daerah dan Pegawai Pemerintah

Tabel I.4
Data Organisasi Perangkat Daerah dan Personil
Pemerintahan Provinsi Papua Barat
Tahun 2023

No.	Nama OPD	Jumlah ASN
A.	Sekretariat Daerah	347
B.	Sekretariat DPR Papua Barat	74
C.	Sekretariat MPR Provinsi Papua Barat	48
D.	Inspektorat Provinsi Papua Barat	88
E.	Dinas Daerah	
1.	Dinas Pendidikan	88
2.	Dinas Kesehatan	184
3.	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	118
4.	Satuan Polisi Pamong Praja	106
5.	Dinas Sosial	88
6.	Dinas Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil dan Keluarga Berencana	32
7.	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	72
8.	Dinas Ketahanan Pangan	51
9.	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	161
10.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	62
11.	Dinas Kehutanan	429
12.	Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan	45
13.	Dinas Koperasi dan UKM	50
14.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung	39
15.	Dinas Kelautan dan Perikanan	116
16.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	32
17.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	64
18.	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	54
19.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	47
20.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	45
21.	Dinas Perhubungan	48

No.	Nama OPD	Jumlah ASN
22.	Dinas Komunikasi Informatika, Persandian dan Statistik	37
23.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	73
24.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	39
F.	Badan-badan	
1.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	73
2.	Badan Penelitian dan Pengembangan	24
3.	Badan Kepegawaian Daerah	59
4.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	40
5.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	94
6.	Badan Pendapatan Daerah	117
7.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	39
8.	Badan Penghubung	20
9.	Kesatuan Bangsa dan Politik	41

Sumber Data: Biro Organisasi Setda Provinsi Papua Barat.

Struktur Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Papua Barat.

1. Sekretariat Daerah : 1 unit kerja
2. Sekretariat Daerah DPR Papua Barat : 1 unit kerja
3. Sekretariat Daerah MPR Papua Barat : 1 unit kerja
4. Inspektorat Daerah : 1 unit kerja
5. Dinas-dinas : 24 unit kerja
6. Badan-badan : 9 unit kerja

f. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah Provinsi Papua Barat Tahun Anggaran 2023, dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Target dan Realisasi Pendapatan Daerah

Target dan realisasi pendapatan daerah Provinsi Papua Barat Tahun Anggaran 2023 sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel I.5
Target dan Realisasi Pendapatan Daerah
Pemerintahan Provinsi Papua Barat
Tahun Anggaran 2023

No.	Belanja Daerah	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Pendapatan Asli Daerah	Rp 577.736.146.454,00	Rp 590.176.862.454,46	102,15%
	a. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	Rp 32.424.194.310,00	Rp 32.424.194.310,00	100,00%
	b. Lain-lain PAD yang SAH	Rp 112.465.536.243,00	Rp 38.080.499.053,46	33,86%
	c. Pajak Daerah	Rp 427.670.754.254,00	Rp 514.170.152.492,00	120,23%
	d. Retribusi Daerah	Rp 5.175.661.647,00	Rp 5.502.016.599,00	106,31%
2.	Pendapatan Transfer	Rp 6.592.922.594.162,00	Rp 7.244.626.592.342,00	109,88%
	a. Dana Insentif Daerah (DID)	Rp 10.752.040.000,00	Rp 10.752.040.000,00	100,00%
	b. Dana Otonomi Khusus-Provinsi Papua Barat	Rp 910.224.000.000,00	Rp 910.224.000.000,00	100,00%
	c. Dana Tambahan Infrastruktur dalam rangka Otonomi Khusus Provinsi Papua Barat	Rp 1.396.618.711.000,00	Rp 1.396.618.711.000,00	100,00%
	d. Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	Rp 349.596.584.000,00	Rp 319.021.076.708,00	91,25%
	e. Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	Rp 172.019.533.000,00	Rp 65.065.850.759,00	37,82%
	f. Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	Rp 1.307.710.344.000,00	Rp 1.306.637.220.000,00	99,92%
	g. Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	Rp 2.446.001.382.162,00	Rp 3.236.307.693.875,00	132,31%
3.	Lain-lain Pendapatan Yang Sah	Rp 1.666.880.000,00	Rp 1.649.949.000,00	98,98%
	a. Pendapatan Hibah	Rp 1.666.880.000,00	Rp 1.649.949.000,00	98,98%
Belanja Daerah		Rp 7.172.325.620.616,00	Rp 7.836.453.403.796,50	109,26%

*Sumber Data: Laporan Keuangan Daerah Provinsi Papua Barat TA 2023
(Laporan Sementara, Belum Audit BPK).*

2) Alokasi Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah

Alokasi anggaran dan realisasi belanja daerah Provinsi Papua Barat Tahun Anggaran 2023 sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel I.6
Alokasi Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah
Pemerintahan Provinsi Papua Barat
Tahun Anggaran 2023

No.	Belanja Daerah	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Belanja Operasi	Rp 2.888.202.935.079,00	Rp 2.300.269.896.491,00	79,64%
a.	Belanja Bantuan Sosial	Rp 5.033.769.800,00	Rp 4.379.469.800,00	87,00%
b.	Belanja Barang Jasa	Rp 1.332.198.789.997,00	Rp 1.132.663.583.373,00	85,02%
c.	Belanja Hibah	Rp 709.404.827.990,00	Rp 655.234.790.446,00	92,36%
d.	Belanja Pegawai	Rp 841.565.547.292,00	Rp 507.992.052.872,00	60,36%
e.	Belanja Subsidi	Rp -	Rp -	-
2.	Belanja Modal	Rp 1.152.083.789.465,00	Rp 1.042.961.660.926,00	90,53%
a.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp 4.514.460.511,00	Rp 1.779.698.915,00	39,42%
b.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp 270.246.607.203,00	Rp 202.220.171.886,00	74,83%
c.	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	Rp 710.699.912.646,00	Rp 691.609.472.599,00	97,31%
d.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 163.622.809.105,00	Rp 144.553.117.526,00	88,35%
e.	Belanja Modal Tanah	Rp 3.000.000.000,00	Rp 2.799.200.000,00	93,31%
3.	Belanja Tak Terduga	Rp 126.292.615.249,00	Rp 7.535.000.000,00	5,97%
a.	Belanja Tidak Terduga	Rp 126.292.615.249,00	Rp 7.535.000.000,00	5,97%
4.	Transfer	Rp 2.213.070.809.046,00	Rp 1.801.698.533.681,00	81,41%
a.	Belanja Bagi Hasil	Rp 261.260.565.276,00	Rp 196.785.978.515,00	75,32%
b.	Belanja Bantuan Keuangan	Rp 1.951.810.243.770,00	Rp 1.604.912.555.166,00	82,23%
Belanja Daerah		Rp 6.379.650.148.839,00	Rp 5.152.465.091.098,00	80,76%

*Sumber Data: Laporan Keuangan Daerah Provinsi Papua Barat TA 2023
(Laporan Sementara, Belum Audit BPK).*

1.1.2 Perencanaan Pembangunan Daerah

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan kepada pemerintah daerah Provinsi, Kabupaten/Kota dalam penyelenggaraan pemerintahan diwajibkan untuk menyusun perencanaan pembangunan daerah. Amanat dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 260 ayat 1 menjelaskan bahwa Daerah sesuai dengan kewenangannya menyusun rencana pembangunan Daerah sebagai satu kesatuan dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN).

a. Permasalahan Strategis Pemerintah Daerah

Dilihat dari hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan dan permasalahan-permasalahan pada tahun 2023, maka disimpulkan beberapa isu strategis yang dapat menjadi acuan bagi Pemerintah Provinsi Papua Barat untuk membuat perencanaan pada tahun 2023. Adapun isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1) Aspek Kesejahteraan Masyarakat

- a) Penurunan kinerja ekonomi daerah pada sektor unggulan daerah dampak dari pandemic COVID-19;
- b) Penurunan Daya Beli Masyarakat;
- c) Rendahnya presentasi angka Partisipasi Sekolah pada jenjang Pendidikan menengah yaitu 81,49 persen pada tahun 2019;
- d) Rata-rata lama sekolah yang mencapai 7,60 tahun pada tahun 2020;
- e) Harapan lama sekolah baru mencapai 12,91 tahun dibawah target yaitu 15 tahun;
- f) Rasio Tenaga Kesehatan Dokter Tenaga Medis persatuan penduduk TK: 4,95; D: 0,35 ;TM: 0,65;
- g) Rendahnya Angka Harapan Hidup yaitu 66,02 tahun;
- h) Tingginya angka kemiskinan 21,37 pada tahun 2020;
- i) Rentannya ketahanan pangan daerah;
- j) Tingginya kesenjangan pendapatan dan penghasilan masyarakat;
- k) Tingginya angka stunting Papua Barat.

2) Aspek Pelayanan Umum

- a) Kurangnya pemerataan jumlah dan kualitas tenaga pendidik serta kesehatan;
- b) Kurangnya pemerataan fasilitas Kesehatan pada level Kabupaten/Kota;
- c) Kurangnya permukiman, sarana sanitasi dan air bersih yang layak;

- d) Rendahnya rasio elektrifikasi;
- e) Kurang optimalnya reformasi birokrasi dan pelaksanaan Otonomi Khusus.

3) Aspek Daya Saing

- a) Rendahnya daya saing daerah;
- b) Rendahnya investasi daerah;
- c) Rendahnya kualitas dan kuantitas pariwisata;
- d) Belum optimalnya konektivitas wilayah;
- e) Ketimpangan pembangunan antara kota dan perdesaan yang masih relatif tinggi;
- f) Belum optimalnya pengendalian pemanfaatan ruang dalam usaha pemulihan daya dukung dan tampung lingkungan serta pengurangan potensi ancaman bencana.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Menuju Papua Barat Yang Aman, Sejahtera, dan Bermartabat.

Aman : Mengarah pada kondisi sikap saling menghargai dan menghormati dalam perbedaan suku dan agama, guna menciptakan kondisi kehidupan sosial masyarakat yang damai dan harmonis, sebagai prasyarat utama untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Provinsi Papua Barat.

Sejahtera : Mengarah pada kondisi terpenuhinya kebutuhan Pangan, Kesehatan dan Pendidikan melalui peningkatan perekonomian masyarakat yang berfokus pada pengembangan potensi unggulan Lokal, dengan sasaran utama meningkatkan indeks pembangunan manusia di Provinsi Papua Barat.

Bermartabat : Mengarah pada kondisi pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang jujur dan bersih, bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta menegakkan supremasi hukum, dengan mengedepankan pelaksanaan nilai-nilai luhur adat dan agama dalam tatanan kehidupan bermasyarakat di Provinsi Papua Barat.

2) Misi

- a) Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis Aparatur yang bersih dan berwibawa (*good and clean governance*) serta Otonomi Khusus (OTSUS) yang efektif;
- b) Mewujudkan pengelolaan lingkungan dan SDA yang Berkeadilan dan Berkelanjutan;
- c) Meningkatkan kualitas pelayanan dasar di bidang Pendidikan dan Kesehatan;
- d) Meningkatkan kapasitas infrastruktur Dasar;
- e) Meningkatkan daya saing Perekonomian dan Investasi daerah berbasis pariwisata;
- f) Membangun pertanian yang Mandiri dan Berdaulat;
- g) Memperkuat pemberdayaan masyarakat, perempuan dan perlindungan anak berbasis masyarakat berketahanan Sosial;
- h) Memperkuat kerukunan umat beragama dan Kondusifitas Daerah.

c. Program Pembangunan Daerah Berdasarkan RPJMD Tahun 2017-2022

Program pembangunan daerah berdasarkan RPJMD Provinsi Papua Barat Tahun 2017-2022, sebagai berikut:

1) Pendidikan

- a) Program pendidikan Menengah;
- b) Program manajemen pelayanan Pendidikan;
- c) Program pengembangan Perguruan Tinggi;

d) Program guru dan tenaga Kependidikan.

2) Kesehatan

- a) Program obat dan perbekalan Kesehatan;
- b) Program upaya kesehatan Masyarakat;
- c) Program perbaikan gizi Masyarakat;
- d) Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas, Puskemas Pembantu (Pustu) dan jaringannya;
- e) Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit, Rumah Sakit Jiwa, Rumah Sakit Paru-paru dan Rumah Sakit Mata;
- f) Program peningkatan pelayanan Kesehatan Anak Balita;
- g) Program Jaminan Kesehatan Masyarakat;
- h) Program rujukan kesehatan bagi Orang Asli Papua (OAP);
- i) Program Bimdal Perencanaan dan Pendayagunaan;
- j) Program Pengiriman dan Pendisiplinan Tenaga Kesehatan ke Distrik, Kampong Terpencil dan Terisolir;
- k) Program Bimdal Pendidikan dan Pelatihan;
- l) Program Bimdal Registrasi dan Akreditasi;
- m) Program Bimdal Kesehatan Rujukan;
- n) Program Imunisasi;
- o) Program Penanggulangan Penyakit Malaria;
- p) Program Penanggulangan Penyakit DBD;
- q) Program Penanggulangan Penyakit Kusta;
- r) Program Penanggulangan HIV/AIDS;
- s) Program Kemitraan Kesehatan dengan Lembaga Agama, Lembaga Adat, dan Lembaga Masyarakat;
- t) Program Peningkatan Jumlah Rumah Sakit PKS Jamkesmas;
- u) Program Kesehatan Lingkungan;
- v) Program Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan;
- w) Program Pengendalian Penyakit Filariasis;

- x) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular;
- y) Program Penanggulangan ISPA;
- z) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- a.a) Program Penjaringan kasus TB Positif (+) di Layanan Kesehatan;
- b.b) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Frambosia;
- c.c) Program Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah;
- d.d) Program Penanggulangan Diare;
- e.e) Program Kesehatan Haji;
- f.f) Program Kesehatan Tradisioanl, Alternatif dan Komplementer;
- g.g) Program Kesehatan Jiwa;
- h.h) Program Kesehatan Indra;
- i.i) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular;
- j.j) Program Bimdal Kesehatan.

3) Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

- a) Program Peningkatan Jalan dan Jembatan;
- b) Program Pembangunan Jalan dan Jembatan;
- c) Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong;
- d) Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
- e) Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya;
- f) Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku;
- g) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah;
- h) Program Pengendalian Banjir;

- i) Program Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan;
- j) Program Perencanaan dan Pengawasan Teknis Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya;
- k) Program Penataan Bangunan Gedung;
- l) Program Penyehatan Lingkungan Permukiman;
- m) Program Perencanaan Sarana dan Prasarana Infrastruktur;
- n) Program Perencanaan Tata Ruang;
- o) Program Pemanfaatan Ruang;
- p) Program Penataan Ruang dan Kawasan;
- q) Program Pengendalian Penataan Ruang.

4) Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

- a) Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal;
- b) Program Kemitraan Bina Ideologi Negara dan Wawasan Kebangsaan;
- c) Program Pendidikan Politik Masyarakat;
- d) Program Pengawasan Orang Asing dan Lembaga Asing;
- e) Program Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Sejarah Kebangsaan bagi Aparatur dan Elemen Masyarakat (Tanggal 17 Agustus 2017);
- f) Program Peningkatan Nilai-Nilai Toleransi Keagamaan;
- g) Program Penguatan dan Pendayagunaan Lembaga Suprastruktur dan Infranstruktur Politik Dalam Sistem Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
- h) Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional;
- i) Program Penanganan Konflik Sosial;
- j) Program Pendidikan Politik Masyarakat;
- k) Program Fasilitasi Kelembagaan Politik;
- l) Program Kemitraan Nilai-nilai Sejarah Kebangsaan dan Pembauran;

- m) Program Peningkatan Ketahanan Seni dan Budaya Masyarakat;
- n) Program Peningkatan Pemahaman Tentang Keormasan;
- o) Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam;
- p) Program Kedaruratan dan Logistik Penanggulangan Bencana;
- q) Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Penanggulangan Bencana;
- r) Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal;
- s) Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga Ketertiban dan Keamanan.

5) Sosial

- a) Program Publikasi dan Promosi Pembangunan Kesejahteraan Sosial;
- b) Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial;
- c) Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya;
- d) Program Bantuan dan Jaminan Sosial;
- e) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Keagamaan;
- f) Program Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan.

6) Tenaga Kerja

- a) Program Peningkatan Kesempatan Kerja;
- b) Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan;
- c) Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja.

7) Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak

- a) Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak;
- b) Program Peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan Anak;
- c) Program Peningkatan Peran serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan;
- d) Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan;
- e) Program Penyelenggaraan Pimpinan Kenegaraan dan Pemerintahan.

8) Pangan

- a) Program Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan;
- b) Program Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan;
- c) Program Pemberdayaan Penyuluhan.

9) Pertanahan

- a) Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah;
- b) Program Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan.

10) Lingkungan Hidup

- a) Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup;
- b) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam;
- c) Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup;
- d) Program Peningkatan SDM Kelembagaan;
- e) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan.

11) Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

- a) Program Penataan Administrasi Kependudukan.

12) Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

- a) Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan;
- b) Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Kampung;
- c) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Kampung;
- d) Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Kampung;
- e) Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Lokal Papua.

13) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

- a) Program Pengendalian Penduduk.

14) Perhubungan

- a) Program Peningkatan Pelayanan Angkutan Jalan;
- b) Program Peningkatan Prasarana Pelayaran;
- c) Program Prasarana Perhubungan Udara;
- d) Program Pembangunan Terminal;
- e) Program Peningkatan Keselamatan LLAJ;
- f) Program Perkeretaapian.

15) Komunikasi dan Informatika

- a) Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa;
- b) Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi;
- c) Program Peningkatan Pengawasan Penyiaran;
- d) Program Pengembangan Penetapan Perizinan Lembaga Penyiaran;
- e) Program Pemeliharaan Tatanan Informasi Daerah dan Nasional pada Lembaga Penyiaran;
- f) Program Monitoring dan Evaluasi TV;
- g) Program Pengembangan dan Peningkatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK);

h) Program Fasilitasi Komisi Informasi Provinsi Papua Barat.

16) Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

- a) Program Penciptaan Iklim Usaha yang Konduktif Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil;
- b) Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi;
- c) Program Pengembangan Pendukung Usaha Bagi KUMKM.

17) Penanaman Modal

- a) Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi;
- b) Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi;
- c) Program Peningkatan Daya Saing Investasi;
- d) Program Perencanaan dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal.

18) Kepemudaan dan Olah Raga

- a) Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda;
- b) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan;
- c) Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga;
- d) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga;
- e) Program Pengembangan Data Base Organisasi Olahraga.

19) Statistik

- a) Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah.

20) Persandian

- a) Program Pengawasan dan Pengendalian Teknologi Informasi dan Komunikasi.

21) Kebudayaan

- a) Program Pengembangan Nilai Budaya;
- b) Program Pengelolaan Kekayaan Budaya;
- c) Program Pengelolaan Keragaman Budaya.

22) Perpustakaan

- a) Program Pengembangan Minat dan Budaya Baca;

- b) Program Pengembangan Pelayanan Perpustakaan;
- c) Program Peningkatan SDM Bidang Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi.

23) Kerasipan

- a) Program Perencanaan dan Pengembangan Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi.

24) Kelautan dan Perikanan

- a) Program Pengembangan Perikanan Tangkap;
- b) Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir;
- c) Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar;
- d) Program Pengembangan Budidaya Perikanan;
- e) Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Kelautan dan Perikanan;
- f) Program Pengembangan Sumber Daya Perikanan;
- g) Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan;
- h) Program Peningkatan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan;
- i) Program Pengelolaan dan Pemberdayaan Wilayah Laut, Pesisir, Pulau-Pulau Kecil dan Kawasan Konservasi;
- j) Program Peningkatan Manajemen Informasi Kelautan dan Perikanan;
- k) Program Monitoring dan Evaluasi.

25) Pariwisata

- a) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata;
- b) Program Pengembangan Pemasaran dan Promosi Daerah;
- c) Program Pengembangan Kemitraan.

26) Pertanian

- a) Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Pangan;
- b) Program Peningkatan Kapasitas Perencanaan Pertanian;

- c) Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Hortikultura;
- d) Program Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dan Holtikultura dari Gangguan OPT dan DFI;
- e) Program Penguatan Sistem Pengawasan dan Sertifikasi Benih TPH;
- f) Program Penguatan Sistem Perbenihan dan Pembibitan Tanaman Pangan dan Holtikultura;
- g) Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan;
- h) Program Perlindungan Tanaman Perkebunan;
- i) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani;
- j) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian;
- k) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani;
- l) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak;
- m) Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan;
- n) Program Peningkatan Kapasitas Perencanaan Peternakan;
- o) Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan;
- p) Program Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah;
- q) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Peternakan;
- r) Program Peningkatan Pembibitan Ternak dan Kesehatan Hewan.

27) Kehutanan

- a) Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan;
- b) Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan;
- c) Program Pembinaan dan Penertiban Industri Hasil Hutan;
- d) Program Perencanaan dan Pengembangan Hutan;
- e) Program Optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kehutanan;
- f) Program Penataan Kawasan Hutan.

28) Energi dan Sumber Daya Mineral

- a) Program Pembinaan dan Penatausahaan Pertambangan Mineral dan Batubara;
- b) Program Pembinaan dan Pengembangan bidang Ketenagalistrikan;
- c) Program Kerja Antar Pemerintah Daerah;
- d) Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Energi dan Ketenagalistrikan;
- e) Program Pengelolaan Potensi Air Bawah Tanah Daerah;
- f) Program Dukungan Teknis Penyelenggaraan Pertambangan MINERBA;
- g) Program Pengembangan Sumber Daya Geologi Daerah.

29) Perdagangan

- a) Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan;
- b) Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor Impor;
- c) Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri;
- d) Program Standarisasi Barang dan Jasa Daerah di bidang Perdagangan;
- e) Program Pengembangan BPPMB;
- f) Program Pengawasan Barang Ber-SNI wajib dan Jasa Daerah Peningkatan Kemetrolagian Daerah Standarisasi UTTP di bidang Perdagangan;
- g) Program Peningkatan Pelayanan dan Pengawasan di bidang Perdagangan.

30) Perindustrian

- a) Program Transmigrasi Lokal.

31) Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Pemerintahan

- a) Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
- b) Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan;

- c) Program Peraturan Perundang-Undangan Otonomi Khusus;
- d) Program Masyarakat dan Desa;
- e) Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur;
- f) Program Peningkatan Kapasitas Koordinasi Pembangunan Daerah;
- g) Program Peningkatan Pengendalian Pembangunan Daerah;
- h) Program Peningkatan Sarana Prasarana Lembaga Pembangunan;
- i) Program Peningkatan Sarana Prasarana Informasi Pembangunan;
- j) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan;
- k) Program Peningkatan Kapasitas Perencanaan Pembangunan Daerah;
- l) Program Peningkatan Sarana Prasarana Lembaga Sosial Keagamaan di Provinsi Papua Barat;
- m) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Pemerintah Daerah pada Peringatan Hari-Hari Besar Keagamaan di Provinsi Papua Barat;
- n) Program Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana Kepemudaan Provinsi Papua Barat;
- o) Program Peningkatan Sarana Prasarana Lembaga Sosial Kemasyarakatan dan Lembaga Keagamaan Provinsi Papua Barat;
- p) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Peribadatan;
- q) Program Peningkatan Sarana Prasarana Olahraga;
- r) Program Pembinaan Mental dan Spritual di Provinsi Papua Barat;
- s) Program Kerjasama Informasi Pembangunan Daerah;

- t) Program Pembinaan dan Pengembangan Sarana Masyarakat;
- u) Program Peningkatan Sarana dan Komunikasi serta Media Masa;
- v) Program Penataan Ketatalaksanaan;
- w) Program Revitalisasi Kelembagaan Perangkat Daerah;
- x) Program Penyusunan Instrumen Analisis Jabatan;
- y) Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah;
- z) Program Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan;
- a.a) Program Penataan Daerah;
- b.b) Program Peningkatan Kerjasama Pemerintah Daerah;
- c.c) Program Penataan Distrik, Kelurahan, dan Kampung;
- d.d) Program Penyiapan Potensi Sumberdaya Prasarana dan Sarana Daerah;
- e.e) Program Penyusunan Kebijakan Pembangunan;
- f.f) Program Peningkatan Kemitraan Perekonomian Daerah;
- g.g) Program Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat;
- h.h) Program Pemantauan Tingkat Perkembangan Harga Komoditas Strategis;
- i.i) Program Koordinasi Kebijakan di bidang Perekonomian;
- j.j) Program Koordinasi Kebijakan di bidang Perekonomian dan Kerjasama;
- k.k) Program Komoditas Strategis Koordinasi di bidang Kerja Sama;
- l.l) Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi;
- m.m) Program Peningkatan Koordinasi;
- n.n) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah;
- o.o) Program Optimasi Pemanfaatan Teknologi Informasi;

- p.p) Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Daerah;
- q.q) Program Layanan Sarana dan Prasarana Informasi;
- r.r) Program Pelayanan Dokumentasi dan Publikasi Kegiatan DPR Papua Barat;
- s.s) Program Musyawarah Peraturan dan Risalah;
- t.t) Program Peningkatan Kapasitas Lembaga MRP- PB;
- u.u) Program Pengembangan Data/Informasi /Statistik Daerah;
- v.v) Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah;
- w.w) Program Perencanaan Pembangunan Daerah;
- x.x) Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi;
- y.y) Program Perencanaan Sosial dan Budaya;
- z.z) Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam
- a.a.a) Program Perencanaan Tata Ruang;
- b.b.b) Program Perencanaan dan Pembangunan Bidang Otonomi Khusus (OTSUS);
- c.c.c) Program Penguatan Kelembagaan Penelitian dan Pengembangan;
- d.d.d) Program Kajian dan Penelitian Pengembangan Daerah;
- e.e.e) Program Pengembangan Data dan Informasi;
- f.f.f) Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur;
- g.g.g) Program Pengelolaan Administrasi Kepegawaian;
- h.h.h) Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur;
- i.i.i) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah;
- j.j.j) Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan;
- k.k.k) Program Peningkatan Penerimaan Daerah;
- l.l.l) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah;

- m.m.m) Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kabupaten/Kota;
- n.n.n) Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH;
- o.o.o) Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan;
- p.p.p) Program Peningkatan Kapabilitas APIP;
- q.q.q) Program Peningkatan Level Maturitas SPIP Inpektorat Daerah Provinsi;
- r.r.r) Program Mengintensifkan Pengaduan Masyarakat;
- s.s.s) Program penataan dan penyempurnaan kebijakan sistem dan prosedur pengawasan.

d. Kegiatan Pembangunan Daerah Berdasarkan Dokumen Perencanaan Tahunan

Kegiatan pembangunan daerah berdasarkan RKPD Tahun 2023, sebagai berikut:

1) Pendidikan

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi barang milik daerah pada Perangkat Daerah;
- d) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- e) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- f) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan Pemerintah Daerah;
- g) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- h) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- i) Pengelolaan pendidikan Sekolah Menengah Atas;
- j) Pengelolaan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan;
- k) Pengelolaan pendidikan Khusus;
- l) Penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan Menengah;

- m) Penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan Khusus;
- n) Pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan lintas Kabupaten/Kota dalam satu Provinsi.

2) Kesehatan

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- d) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- e) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- f) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- g) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- h) Peningkatan pelayanan BLUD;
- i) Penyediaan fasilitas pelayanan sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat Daerah Provinsi;
- j) Penyediaan layanan kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat Daerah Provinsi;
- k) Penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi;
- l) Penerbitan izin Rumah Sakit kelas B dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat Daerah Provinsi;
- m) Perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi;
- n) Pengembangan mutu dan peningkatan kompensasi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat Daerah Provinsi;
- o) Penerbitan Pengakuan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Cabang dan Cabang Penyalur Alat Kesehatan (PAK);
- p) Penerbitan Izin Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT);

- q) Advokasi, pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor tingkat Daerah Provinsi;
- r) Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka Promotif Preventif tingkat Daerah Provinsi;
- s) Pengembangan dan pelaksanaan upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) tingkat Daerah Provinsi.

3) Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi barang milik daerah pada Perangkat Daerah;
- d) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- e) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- f) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan Pemerintah Daerah;
- g) Penyediaan jasa penunjang urusan Pemerintahan Daerah;
- h) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan Pemerintahan Daerah;
- i) Pengelolaan SDA dan bangunan pengaman Pantai pada Wilayah Sungai lintas daerah Kabupaten/Kota;
- j) Pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi Primer dan Sekunder pada daerah Irigasi yang luasnya 1.000 Ha – 3.000 Ha dan daerah irigasi lintas daerah Kabupaten/Kota;
- k) Pengelolaan dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) lintas Kabupaten/Kota;
- l) Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah Domestik Regional;
- m) Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase yang terhubung langsung dengan sungai lintas Daerah Kabupaten/Kota dan kawasan strategis Provinsi;

- n) Penyelenggaraan infrastruktur pada permukiman di kawasan strategis Daerah Provinsi;
- o) Penetapan dan penyelenggaraan bangunan gedung untuk kepentingan strategis Daerah Provinsi;
- p) Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungan di kawasan strategis Daerah Provinsi dan lintas Daerah Kabupaten/Kota;
- q) Penyelenggaraan jalan Provinsi;
- r) Penyelenggaraan pelatihan tenaga ahli konstruksi;
- s) Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi (SIPJAKI) cakupan Daerah Provinsi;
- t) Kebijakan khusus terhadap penyelenggaraan jasa konstruksi;
- u) Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan rencana rinci Tata Ruang Provinsi;
- v) Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan Tata Ruang;
- w) Koordinasi dan sinkronisasi pemanfaatan ruang Daerah Provinsi;

4) Perumahan dan Kawasan Permukiman

- a) Peningkatan kualitas kawasan permukiman Kumuh dengan luas 10 ha sampai dengan di bawah 15 ha.

5) Ketenteraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi barang milik daerah pada Perangkat Daerah;
- d) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- e) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- f) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- g) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;

- h) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- i) Penanganan gangguan ketenteraman dan ketertiban umum lintas daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi;
- j) Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Provinsi;
- k) Penyelenggaraan pemetaan rawan bencana kebakaran;
- l) Pelayanan informasi rawan bencana Provinsi;
- m) Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap Bencana;
- n) Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban Bencana;
- o) Penataan sistem dasar penanggulangan Bencana.

6) Sosial

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- d) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- e) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- f) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- g) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- h) Penerbitan izin pengumpulan sumbangan lintas daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi;
- i) Pemberdayaan potensi sumber kesejahteraan sosial Provinsi;
- j) Rehabilitasi sosial dasar penyandang Disabilitas Terlantar di dalam Panti;
- k) Rehabilitasi sosial dasar Anak Terlantar di dalam Panti;
- l) Rehabilitasi sosial dasar Lanjut Usia Terlantar di dalam Panti;

- m) Rehabilitasi Sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya di Luar HIV/AIDS dan NAPZA di dalam Panti;
- n) Pengelolaan data Fakir Miskin cakupan Daerah Provinsi;
- o) Perlindungan sosial Korban Bencana alam dan sosial Provinsi;
- p) Pengelolaan Taman Makam Pahlawan Nasional Provinsi.

7) Tenaga Kerja

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- d) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- e) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- f) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- g) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- h) Penyusunan Rencana Tenaga Kerja (RTK);
- i) Pelaksanaan latihan kerja berdasarkan klaster Kompetensi;
- j) Pelaksanaan akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja;
- k) Pelayanan antar kerja lintas daerah Kabupaten/Kota;
- l) Pengelolaan informasi pasar Kerja;
- m) Pengesahan RPTKA perpanjangan yang tidak mengandung perubahan jabatan, jumlah TKA, dan lokasi kerja dalam satu Daerah Provinsi;
- n) Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk yang mempunyai Wilayah Kerja lebih dari satu Kabupaten/ Kota;

- o) Pencegahan dan penyelesaian perselisihan hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang berakibat/berdampak pada kepentingan di satu Daerah Provinsi;
- p) Penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP), Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), dan Upah Minimum Sektoral Kabupaten/Kota (UMSK);
- q) Penyelenggaraan pengawasan Ketenagakerjaan.

8) Transmigrasi

- a) Pencadangan tanah untuk kawasan Transmigrasi;
- b) Penataan persebaran penduduk yang berasal dari lintas daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi;
- c) Pengembangan satuan permukiman pada tahap pematapan.

9) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- d) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- e) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- f) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- g) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- h) Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga pemerintah kewenangan Provinsi;
- i) Pemberdayaan perempuan bidang politik, hukum, sosial, dan ekonomi pada organisasi kemasyarakatan kewenangan Provinsi;

- j) Penguatan dan pengembangan Lembaga penyedia layanan Pemberdayaan Perempuan kewenangan Provinsi;
- k) Pencegahan kekerasan terhadap Perempuan yang melibatkan para pihak lingkup Daerah Provinsi dan lintas Daerah Kabupaten/Kota;
- l) Penyediaan layanan rujukan lanjutan bagi Perempuan korban Kekerasan yang memerlukan koordinasi tingkat Daerah Provinsi dan lintas Daerah Kabupaten/Kota;
- m) Penguatan dan pengembangan Lembaga penyedia layanan perlindungan perempuan kewenangan Provinsi;
- n) Peningkatan kualitas keluarga dalam mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan hak Anak kewenangan Provinsi;
- o) Penguatan dan pengembangan Lembaga penyedia layanan peningkatan kualitas Keluarga dalam mewujudkan KG dan hak Anak kewenangan Provinsi;
- p) Pengumpulan, pengolahan analisis dan penyajian data Gender dan Anak dalam kelembagaan data di tingkat Daerah Provinsi;
- q) Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, non Pemerintah, dan dunia Usaha kewenangan Provinsi;
- r) Penguatan dan pengembangan Lembaga penyedia layanan peningkatan Kualitas hidup Anak kewenangan Provinsi;
- s) Pencegahan kekerasan terhadap Anak yang melibatkan para pihak lingkup Daerah Provinsi dan lintas Daerah Kabupaten/Kota;
- t) Penyediaan layanan bagi Anak yang memerlukan perlindungan Khusus yang memerlukan koordinasi tingkat Daerah Provinsi;
- u) Penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan bagi Anak yang memerlukan perlindungan Khusus tingkat Daerah Provinsi dan lintas Daerah Kabupaten/Kota.

10) Pangan

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- d) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- e) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- f) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- g) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- h) Penyediaan dan penyaluran pangan Pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan harga Pangan;
- i) Pengelolaan dan keseimbangan cadangan pangan Provinsi;
- j) Promosi pencapaian target Konsumsi Pangan perkapita/tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui media Provinsi;
- k) Penyusunan peta kerentanan dan ketahanan pangan kewenangan Provinsi;
- l) Penanganan kerawanan Pangan kewenangan Provinsi;
- m) Pelaksanaan pengawasan keamanan Pangan segar distribusi lintas Daerah Kabupaten/Kota.

11) Pertanian

- a) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- b) Pemberian izin lokasi lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi;
- c) Penetapan lokasi pengadaan Tanah untuk kepentingan umum di Wilayah Provinsi;
- d) Penyelesaian sengketa Tanah garapan lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi;

- e) Penyelesaian masalah ganti Kerugian dan Santunan tanah untuk Pembangunan oleh pemerintah Daerah Provinsi;
- f) Penetapan tanah Ulayat yang lokasinya lintas daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi.

12) Lingkungan Hidup

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- d) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- e) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- f) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- g) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- h) Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Provinsi;
- i) Pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan Lingkungan Hidup;
- j) Penanggulangan pencemaran dan/atau kerusakan Lingkungan Hidup;
- k) Pengumpulan limbah B3 lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi;
- l) Pembinaan dan pengawasan izin Lingkungan dan izin PPLH yang diterbitkan oleh pemerintah Daerah Provinsi;
- m) Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga kemasyarakatan tingkat Daerah Provinsi;
- n) Pemberian penghargaan Lingkungan Hidup tingkat Daerah Provinsi;

- o) Penyelesaian pengaduan masyarakat di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Provinsi;
- p) Penanganan sampah di TPA/TPST Regional.

13) Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- d) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- e) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- f) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- g) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- h) Pelayanan pendaftaran Kependudukan;
- i) Penyelenggaraan pendaftaran Kependudukan;
- j) Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pendaftaran Kependudukan;
- k) Pelayanan pencatatan Sipil;
- l) Penyelenggaraan pencatatan Sipil di Provinsi;
- m) Pemberian konsultasi penyelenggaraan Pencatatan Sipil;
- n) Penyelenggaraan pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan Provinsi;
- o) Pembinaan dan pengawasan pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan Provinsi;
- p) Penyediaan profil Kependudukan.

14) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

- a) Pemaduan dan sinkronisasi kebijakan pemerintah Pusat dengan pemerintah Daerah Provinsi dalam rangka pengendalian kuantitas Penduduk;

- b) Pengembangan desain program, pengelolaan dan pelaksanaan advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana (KB) sesuai kearifan budaya Lokal;
- c) Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi Kemasyarakatan tingkat Daerah Provinsi dalam pengelolaan pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB;
- d) Pengelolaan pelaksanaan desain Program Pembangunan Keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan Keluarga.

15) Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- d) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- e) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- f) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- g) Pemeliharaan barang milik Daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- h) Penatausahaan penetapan susunan kelembagaan, pengisian jabatan, dan masa jabatan Kepala Desa dan desa Adat;
- i) Fasilitasi kerja sama antar Desa yang menjadi kewenangan Provinsi;
- j) Pemberdayaan lembaga kemasyarakatan yang bergerak di bidang pemberdayaan Desa dan lembaga Adat tingkat Daerah Provinsi serta pemberdayaan masyarakat hukum Adat yang masyarakat pelakunya hukum adat yang sama berada di lintas Daerah Kabupaten/Kota;
- k) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam Kampung;

- l) Peningkatan kapasitas aparaturnya Kampung;
- m) Peningkatan keberdayaan masyarakat lokal Kampung;
- n) Peningkatan perencanaan pelayanan SKPD;
- o) Pengembangan ekonomi Kampung.

16) Perhubungan

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi barang milik daerah pada Perangkat Daerah;
- d) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- e) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- f) Pengadaan barang milik Daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- g) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- h) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- i) Penyediaan perlengkapan jalan di jalan Provinsi;
- j) Pengelolaan terminal penumpang Tipe B;
- k) Penetapan kawasan perkotaan untuk pelayanan Angkutan perkotaan yang melampaui batas satu Daerah Kabupaten/ Kota dalam satu Daerah Provinsi;
- l) Pembangunan, penerbitan izin pembangunan dan pengoperasian Pelabuhan pengumpan Regional;
- m) Penetapan rencana induk Perkeretaapian;
- n) Penetapan jaringan jalur Kereta Api yang jaringannya melebihi wilayah satu Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi.

17) Komunikasi dan Informatika

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi barang milik daerah pada Perangkat Daerah;

- d) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- e) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- f) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- g) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- h) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- i) Peningkatan pelayanan BLUD;
- j) Pengelolaan informasi dan komunikasi publik pemerintah Daerah Provinsi;
- k) Pengelolaan nama domain yang telah ditetapkan oleh pemerintah Pusat dan sub domain di lingkup pemerintah Daerah Provinsi;
- l) Pengelolaan *e-government* di lingkup pemerintah Daerah Provinsi.

18) Statistik

- a) Penyelenggaraan Statistik Sektorial di lingkup Daerah Provinsi.

19) Persandian

- a) Penyelenggaraan persandian untuk pengamanan informasi pemerintah Daerah Provinsi;
- b) Penetapan pola hubungan komunikasi Sandi antar Perangkat Daerah Provinsi.

20) Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- d) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- e) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;

- f) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- g) Penerbitan izin usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan wilayah Keanggotaan lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi;
- h) Pemeriksaan dan pengawasan Koperasi yang wilayah Keanggotaannya lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi;
- i) Pemeriksaan dan pengawasan Koperasi Simpan Pinjam/ Unit Simpan Pinjam Koperasi yang wilayah keanggotaannya lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi;
- j) Penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang wilayah Keanggotaannya lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam satu daerah Provinsi;
- k) Pendidikan dan latihan perkoperasian bagi Koperasi yang wilayah lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi;
- l) Pendidikan dan latihan UKM bagi UKM yang wilayah lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi;
- m) Pemberdayaan dan perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi;
- n) Pemberdayaan usaha kecil yang dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, kemudahan Perijinan, penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan para Pemangku kepentingan;
- o) Pengembangan usaha Kecil dengan orientasi peningkatan Skala Usaha menjadi usaha Menengah.

21) Penanaman Modal

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;

- c) Administrasi barang milik daerah pada Perangkat Daerah;
- d) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- e) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- f) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- g) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- h) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- i) Penetapan pemberian fasilitas/insentif di bidang Penanaman Modal yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi;
- j) Pembuatan peta potensi investasi Provinsi;
- k) Penyelenggaraan promosi Penanaman Modal yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi;
- l) Penanaman modal yang ruang lingkupnya lintas Daerah Kabupaten/Kota;
- m) Penanaman modal yang menurut ketentuan Peraturan Perundangan-undangan menjadi kewenangan Daerah Provinsi;
- n) Pengendalian pelaksanaan penanaman modal yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi;
- o) Urusan pengelolaan data dan informasi Perizinan dan non Perizinan Penanaman Modal yang terintegrasi pada tingkat Daerah Provinsi.

22) Kepemudaan dan Olahraga

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- d) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- e) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- f) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;

- g) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- h) Penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan kepemudaan kewenangan Provinsi;
- i) Pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat Daerah Provinsi;
- j) Pembinaan dan pengembangan Olahraga pendidikan pada jenjang Pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi;
- k) Penyelenggaraan kejuaraan Olahraga;
- l) Pembinaan dan pengembangan Olahraga prestasi tingkat Nasional;
- m) Pembinaan dan pengembangan organisasi Kepramukaan.

23) Kebudayaan

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi barang milik daerah pada Perangkat Daerah;
- d) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- e) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- f) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- g) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- h) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- i) Pengelolaan kebudayaan yang masyarakat pelakunya lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi;
- j) Pelestarian kesenian Tradisional yang masyarakat pelakunya lintas Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi;
- k) Pembinaan kesenian yang masyarakat pelakunya lintas Daerah Kabupaten/Kota;
- l) Penetapan cagar Budaya peringkat Provinsi;

- m) Pengelolaan cagar Budaya peringkat Provinsi;
- n) Pengelolaan museum Provinsi.

24) Pariwisata

- a) Pengelolaan daya tarik wisata Provinsi;
- b) Pengelolaan kawasan strategis pariwisata Provinsi;
- c) Pengelolaan destinasi pariwisata Provinsi;
- d) Penetapan tanda daftar usaha pariwisata lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi;
- e) Pemasaran pariwisata Dalam dan Luar Negeri daya tarik, Destinasi dan kawasan Strategis pariwisata Provinsi;
- f) Penyediaan sarana dan prasarana Kota Kreatif;
- g) Pengembangan ekosistem Ekonomi Kreatif;
- h) Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia Pariwisata dan ekonomi Kreatif tingkat Lanjutan.

25) Perpustakaan

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi barang milik daerah pada Perangkat Daerah;
- d) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- e) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- f) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- g) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah;
- h) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- i) Pengelolaan perpustakaan tingkat Daerah Provinsi;
- j) Pembudayaan gemar membaca tingkat Daerah Provinsi.

26) Kearsipan

- a) Pengelolaan Arsip Dinamis Provinsi;
- b) Pengelolaan Simpul Jaringan dalam Sistem Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Provinsi;

- c) Pemusnahan Arsip di lingkungan pemerintah Daerah Provinsi yang memiliki Retensi dibawah 10 tahun;
- d) Pelayanan Izin Penggunaan Arsip yang bersifat Tertutup di Daerah Provinsi.

27) Kelautan dan Perikanan

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi barang milik daerah pada Perangkat Daerah;
- d) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- e) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- f) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- g) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah;
- h) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- i) Peningkatan pelayanan BLUD;
- j) Pengelolaan ruang laut sampai dengan 12 mil di luar Minyak dan Gas Bumi;
- k) Pemberdayaan masyarakat Pesisir dan Pulau-pulau Kecil;
- l) Pengelolaan penangkapan ikan di wilayah Laut sampai dengan 12 mil;
- m) Penerbitan izin usaha perikanan tangkap untuk Kapal Perikanan berukuran di atas 10 GT sampai dengan 30 GT;
- n) Penetapan lokasi pembangunan serta pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi;
- o) Pendaftaran kapal Perikanan di atas 10 GT sampai dengan 30 GT;
- p) Penerbitan izin usaha perikanan di bidang Pembudidayaan Ikan yang usahanya lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi;
- q) Pengelolaan pembudidayaan ikan di Laut;

- r) Pengawasan sumber daya Kelautan dan Perikanan sampai dengan 12 mil;
- s) Penerbitan izin usaha Pemasaran dan Pengolahan hasil perikanan lintas daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi;
- t) Pembinaan mutu dan keamanan hasil Perikanan bagi usaha Pengolahan dan Pemasaran skala menengah dan besar;
- u) Penyediaan dan penyaluran bahan baku Industri pengolahan Ikan lintas daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi.

28) Pertanian

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- d) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- e) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- f) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- g) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- h) Pengawasan peredaran sarana Pertanian;
- i) Pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran Benih Tanaman;
- j) Peningkatan ketersediaan dan mutu Benih/bibit Ternak dan tanaman Pakan Ternak, bahan Pakan, serta Pakan kewenangan Provinsi;
- k) Pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran Benih/bibit Ternak dan tanaman Pakan ternak serta Pakan kewenangan Provinsi;
- l) Pengawasan peredaran Obat hewan di tingkat Distributor;

- m) Penyediaan benih/bibit Ternak dan hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dari Daerah Provinsi lain;
- n) Penataan prasarana Pertanian;
- o) Pengelolaan wilayah sumber bibit ternak dan Rumpun/galur Ternak yang wilayahnya lebih dari satu daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi;
- p) Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian Provinsi;
- q) Penerbitan izin usaha pertanian yang kegiatan usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota;
- r) Penerbitan izin pembangunan laboratorium kesehatan Hewan dan kesehatan Masyarakat veteriner di Daerah Provinsi;
- s) Penerbitan izin usaha Pengecer (Toko, Retail dan Sub Distributor) obat Hewan;
- t) Pengembangan ketenagaan penyuluhan Pertanian;
- u) Pengembangan penerapan penyuluhan Pertanian;
- v) Pengembangan kapasitas kelembagaan ekonomi petani berbasis Kawasan;
- w) Penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah Wabah Penyakit Hewan Menular lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi;
- x) Pengawasan pemasukan dan pengeluaran Hewan dan produk Hewan lintas Daerah Provinsi;
- y) Penerapan persyaratan teknis sertifikasi Zona/kompartemen bebas Penyakit dan Unit Usaha produk Hewan;
- z) Sertifikasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat *Veteriner* kesejahteraan Hewan.

29) Kehutanan

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;

- c) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- d) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- e) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- f) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- g) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- h) Pengelolaan rencana tata hutan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) kewenangan Provinsi;
- i) Pemanfaatan hutan di kawasan hutan Produksi dan hutan Lindung;
- j) Pelaksanaan rehabilitasi di luar kawasan Hutan Negara;
- k) pelaksanaan perlindungan hutan di hutan Lindung dan hutan Produksi;
- l) Pelaksanaan pengolahan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK);
- m) Pelaksanaan pengolahan hasil hutan kayu dengan kapasitas produksi <6000 m³/tahun;
- n) Pelaksanaan penyuluhan kehutanan Provinsi dan pemberdayaan masyarakat di bidang Kehutanan.

30) Energi dan Sumber Daya Mineral

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- d) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- e) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- f) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- g) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- h) Penetapan zona Konservasi Air tanah pada cekungan Air Tanah dalam Daerah Provinsi;

- i) Penetapan nilai perolehan Air Tanah dalam Daerah Provinsi;
- j) Penatausahaan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Mineral Logam atau Batubara dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada wilayah izin usaha pertambangan daerah yang berada dalam satu daerah Provinsi termasuk wilayah Laut sampai dengan 12 mil laut;
- k) Penatausahaan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Mineral bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada wilayah izin usaha pertambangan daerah yang berada dalam satu daerah Provinsi termasuk wilayah Laut sampai dengan 12 mil laut;
- l) Penatausahaan izin pertambangan rakyat untuk komoditas mineral Logam, Batubara, mineral bukan Logam, dan Batuan dalam wilayah pertambangan Rakyat;
- m) Penerbitan izin sementara untuk penjualan Mineral atau Batubara yang tergali bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) eksplorasi yang diterbitkan oleh Gubernur pada saat kegiatan eksplorasi atau studi kelayakan;
- n) Pelaksanaan konservasi energi di wilayah Provinsi;
- o) Penatausahaan izin usaha penyediaan Tenaga Listrik non Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan penjualan Tenaga Listrik serta penyewaan Jaringan kepada penyedia tenaga listrik dalam Daerah Provinsi;
- p) Penatausahaan izin operasi yang fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi;
- q) Penganggaran untuk kelompok Masyarakat tidak mampu, pembangunan sarana penyediaan Tenaga Listrik belum berkembang, daerah Terpencil dan Perdesaan.

31) Perdagangan

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- d) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- e) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah Daerah;
- f) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah;
- g) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- h) Fasilitasi keprotokolan;
- i) Pembangunan dan pengelolaan pusat distribusi Regional dan Pusat distribusi Provinsi serta Pasar lelang Komoditas;
- j) Menjamin ketersediaan barang kebutuhan Pokok dan barang Penting di tingkat Daerah Provinsi;
- k) Pengendalian harga, informasi ketersediaan stok barang Kebutuhan Pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang lintas Kabupaten/Kota yang terintegrasi dalam sistem informasi Perdagangan;
- l) Pengawasan pupuk dan pestisida tingkat Daerah Provinsi dalam melakukan pelaksanaan pengadaan, penyaluran dan penggunaan Pupuk Bersubsidi di wilayah kerjanya;
- m) Penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran Dagang dan misi Dagang bagi produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada lebih dari satu Daerah Kabupaten/Kota dalam Provinsi;
- n) Pelaksanaan perlindungan Konsumen di seluruh Daerah Kabupaten/Kota;
- o) Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi mutu produk di seluruh Daerah Kabupaten/Kota;

- p) Pelaksanaan pengawasan barang beredar dan/atau jasa di seluruh Daerah Kabupaten/Kota;
- q) Pelaksanaan promosi Produk dalam Negeri;
- r) Pelaksanaan peningkatan penggunaan Produk dalam Negeri.

32) Perindustrian

- a) Penyusunan, Penerapan, dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi;
- b) Penyediaan Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas).

33) Urusan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan

- a) Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi keuangan Perangkat Daerah;
- c) Administrasi barang milik daerah pada Perangkat Daerah;
- d) Administrasi pendapatan daerah kewenangan Perangkat Daerah;
- e) Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah;
- f) Administrasi umum Perangkat Daerah;
- g) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah D;
- h) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- i) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- j) Fasilitas kerumahtanggaan Sekretariat Daerah;
- k) Fasilitas materi dan komunikasi Pimpinan;
- l) Fasilitas Keprotokolan;
- m) Administrasi keuangan dan operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah;
- n) Fasilitas kelembagaan dan analisis Jabatan;
- o) Fasilitas reformasi birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja;

- p) Pelaksanaan tugas Pemerintahan;
- q) Pelaksanaan otonomi Daerah;
- r) Fasilitasi kerjasama Daerah;
- s) Pengelolaan kebijakan dan koordinasi Perekonomian;
- t) Pengelolaan kebijakan dan koordinasi Sumber Daya Alam;
- u) Pengelolaan kebijakan dan koordinasi BUMD dan BLUD;
- v) Pengelolaan pengadaan Barang dan Jasa;
- w) Pengelolaan layanan pengadaan secara Elektronik;
- x) Pembinaan dan advokasi pengadaan Barang dan Jasa;
- y) Pengendalian administrasi pelaksanaan pembangunan Daerah;
- z) Pelaporan pelaksanaan pembangunan daerah;
- a.a) Fasilitasi pengembangan kesejahteraan rakyat Pelayanan Dasar;
- b.b) Fasilitasi pengembangan kesejahteraan rakyat Non Pelayanan Dasar;
- c.c) Fasilitasi pembinaan mental Spiritual;
- d.d) Fasilitasi penyusunan Perundang-undangan;
- e.e) Fasilitasi bantuan Hukum;
- f.f) Layanan keuangan dan kesejahteraan DPRD;
- g.g) Layanan administrasi DPRD;
- h.h) Pembentukan perda dan peraturan DPRD;
- i.i) Pembahasan kebijakan Anggaran;
- j.j) Pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan;
- k.k) Peningkatan kapasitas DPRD;
- l.l) Penyerapan dan penghimpunan aspirasi Masyarakat;
- m.m) Pelaksanaan dan pengawasan Kode Etik DPRD;
- n.n) Pembahasan kerja sama Daerah;
- o.o) Fasilitasi Tugas DPRD;
- p.p) Peningkatan kapasitas Lembaga perwakilan daerah;
- q.q) Pelaksanaan tugas dan wewenang Anggota MRP;
- r.r) Pelaksanaan hak dan kewajiban;

- s.s) Penyusunan perencanaan dan pendanaan;
- t.t) Analisis data dan informasi pemerintahan daerah bidang perencanaan pembangunan Daerah;
- u.u) Pengendalian, evaluasi dan pelaporan bidang perencanaan pembangunan Daerah;
- v.v) Koordinasi perencanaan bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia;
- w.w) Koordinasi perencanaan bidang perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam);
- x.x) Koordinasi perencanaan bidang Infrastruktur dan Kewilayahan;
- y.y) Koordinasi dan penyusunan rencana anggaran Daerah;
- z.z) Pembinaan pengelolaan keuangan Daerah Kabupaten/Kota;
- a.a.a) Koordinasi dan pengelolaan perbendaharaan Daerah;
- b.b.b) Koordinasi dan pelaksanaan Akuntansi dan pelaporan Keuangan Daerah;
- c.c.c) Penunjang urusan Kewenangan pengelolaan Keuangan Daerah;
- d.d.d) Pengelolaan data dan implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah lingkup Keuangan Daerah;
- e.e.e) Pengelolaan barang milik Daerah;
- f.f.f) Kegiatan pengelolaan Pendapatan Daerah;
- g.g.g) Pengadaan, pemberhentian dan informasi kepegawaian ASN;
- h.h.h) Mutasi dan promosi ASN;
- i.i.i) Pengembangan kompetensi ASN;
- j.j.j) Penilaian dan evaluasi kinerja Aparatur;
- k.k.k) Pengembangan kompetensi teknis;
- l.l.l) Sertifikasi, kelembagaan, pengembangan kompetensi Manajerial dan Fungsional;
- m.m.m) Peningkatan pelayanan BLUD;

- n.n.n) Penelitian dan pengembangan bidang penyelenggaraan Pemerintahan dan pengkajian Peraturan;
- o.o.o) Penelitian dan pengembangan bidang Ekonomi dan Pembangunan;
- p.p.p) Pengembangan Inovasi dan Teknologi;
- q.q.q) Pelaksanaan pelayanan Penghubung;
- r.r.r) Penyelenggaraan pengawasan Internal;
- s.s.s) Penyelenggaraan pengawasan dengan Tujuan Tertentu;
- t.t.t) Pendampingan dan Asistensi;
- u.u.u) Perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan;
- v.v.v) Perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang pendidikan Politik, etika budaya Politik, peningkatan Demokrasi, fasilitasi kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan, dan Partai Politik, Pemilihan Umum/pemilihan umum Kepala Daerah, serta pemantauan situasi Politik;
- w.w.w) Perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang Pemberdayaan dan pengawasan organisasi Kemasyarakatan;
- x.x.x) Perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya;
- y.y.y) Perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan pemantapan Kewaspadaan Nasional dan penanganan Konflik Sosial.

1.1.3 Penerapan Standar Pelayanan Minimal

a. Dasar Pertimbangan Penerapan Standar Pelayanan Minimal

Hakikat dari pembentukan Daerah Otonom adalah untuk memperpendek rentang kendali penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dengan dekatnya rentang pelayanan dari Pemerintah kepada Masyarakat melalui pemberian Otonomi yang seluas-luasnya kepada Daerah, maka diharapkan minimal kebutuhan-kebutuhan dasar Masyarakat dapat terpenuhi.

b. Dasar Penerapan Standar Pelayanan Minimal

Untuk mengetahui dan mengukur apakah kebutuhan dasar Masyarakat sudah terpenuhi, maka pemerintah Daerah menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Bahwa dengan penerapan SPM, pemerintah Daerah dapat mengetahui kriteria Barang dan/atau Jasa kebutuhan dasar yang bersifat mutlak yang berhak diperoleh Masyarakat, berdasarkan jenis dan mutu pelayanan dasar, sehingga dapat dianggarkan dalam APBD untuk pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar tersebut.

c. Kebijakan Umum Daerah

Kebijakan umum daerah yang tertuang dalam Strategi dan arah Kebijakan yang merupakan rumusan perencanaan Komprehensif tentang bagaimana Pemerintah Provinsi Papua Barat dalam melakukan upaya untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta target kinerja RPJMD dengan efektif dan efisien selama 5 (lima) tahun ke depan dalam cakupan penerapan dan implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM). Strategi tersebut dituangkan secara terperinci ke dalam Misi Ketiga, Keempat, Ketujuh dan misi Kedelapan; dengan berdasarkan pendekatan per urusan/bidang, adalah sebagai berikut:

1) Strategi dan Arah Kebijakan pada Misi Ketiga

Misi Ketiga yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Papua Barat Tahun 2017-2022 adalah meningkatkan kualitas pelayanan dasar di bidang Pendidikan dan Kesehatan. Pada Misi Ketiga ini, terdapat suatu tujuan pembangunan yaitu terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang Cerdas, Sehat dan berdaya Saing.

Pada tujuan tersebut, terdapat 2 (dua) sasaran pembangunan, yaitu:

a) Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan manajemen Pendidikan;

b) Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan Kesehatan.

Kedua sasaran pada Misi Ketiga tersebut memiliki strategi dan arah kebijakan masing-masing sesuai dengan urusan Pemerintahan, sebagai berikut:

1.1) Urusan Wajib Pelayanan Dasar Pendidikan

Strategi pertama adalah meningkatkan terwujudnya sinkronisasi kebijakan Pendidikan melalui peran Koordinasi, Pembinaan, dan Pengawasan dari Pemerintah Provinsi Papua Barat, dengan arah kebijakan, yaitu:

a.) Mendorong pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Pendidikan dan target Afirmasi pendidikan khususnya untuk OAP.

Strategi kedua adalah peningkatan cakupan dan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Menengah, dengan arah kebijakan, yaitu:

a) Pengembangan sarana dan prasarana, SDM dan perangkat pendukung penyelenggaraan Pendidikan Menengah;

b) Pengembangan pendidikan berpola Asrama pendidikan Menengah;

c) Peningkatan kuantitas dan Kompetensi Guru pendidikan Menengah dan Kejuruan;

d) Peningkatan manajemen pendidikan Menengah;

e) Penyediaan bantuan pendidikan bagi Siswa Miskin;

f) Pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa Provinsi Papua Barat;

g) Penyelenggaraan pendidikan Sekolah Unggulan pendidikan Menengah;

- h) Pembinaan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dengan penekanan pada penguatan Spiritual dan Budi Pekerti yang baik;
- i) Pengembangan sekolah kejuruan berbasis Potensi sektor Unggulan Daerah;
- j) Pembangunan sekolah Menengah dan Kejuruan di wilayah Pedalaman.

Strategi ketiga adalah peningkatan kualitas Tenaga Pendidik pada semua jenjang Pendidikan, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Peningkatan sertifikasi Tenaga Pengajar di semua jenjang Pendidikan;
- b) Pemberian insentif Tenaga Pengajar;
- c) Peningkatan jenjang pendidikan akademik dan pengembangan Kompetensi bagi Pendidik.

Strategi keempat adalah peningkatan kualitas Substansi dan metode Pembelajaran pada semua jenjang Pendidikan, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Peningkatan cakupan Akreditasi sekolah;
- b) Penerapan metode pembelajaran siswa yang Inovatif berdasarkan pada Ilmu Teknologi.

Strategi kelima adalah meningkatkan cakupan dan kualitas penyelenggaraan pendidikan Non Formal, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Pemberdayaan tenaga pendidik untuk Pendidikan Non Formal;
- b) Pengembangan pendidikan Keaksaraan.

1.2) Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan

Strategi pertama adalah meningkatkan terwujudnya sinkronisasi kebijakan pelayanan kesehatan melalui peran Koordinasi, Pembinaan, dan Pengawasan dari Pemerintah Provinsi Papua Barat.

Strategi pertama ini, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Peningkatan pencapaian SPM bidang Kesehatan dan peningkatan Paradigma Sehat, khususnya untuk OAP.

Strategi kedua adalah meningkatkan kualitas Sarana, Prasarana dan Tata Kelola layanan kesehatan khususnya RSUD rujukan Provinsi, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Pembangunan rumah sakit rujukan Provinsi;
- b) Peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit rujukan Provinsi.

Strategi ketiga adalah meningkatkan Sarana dan Prasarana serta SDM Kesehatan Provinsi, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Pembangunan sarana, prasarana dan fasilitas Kesehatan masyarakat;
- b) Pengembangan SDM Kesehatan melalui peningkatan Kapasitas.

Strategi keempat adalah peningkatan pelayanan Kesehatan bagi Ibu dan Anak, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Fasilitasi pemberian Imunisasi bayi dan balita di Kabupaten/Kota;
- b) Peningkatan penyuluhan kesehatan bagi Ibu Hamil dari Keluarga kurang mampu;
- c) Fasilitasi pemberian makanan tambahan bagi Ibu Hamil dan Balita;
- d) Pengadaan alat permainan Edukasi terkini bagi Ibu dan Anak.

Strategi kelima adalah peningkatan pelayanan Kesehatan Dasar bagi masyarakat, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Peningkatan pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar Gizi;

b) Pengadaan sarana dan prasarana Promosi kesehatan masyarakat;

c) Peningkatan cakupan rujukan kesehatan bagi OAP.

Strategi keenam adalah menurunkan angka Kesakitan dan Kematian akibat Penyakit Menular, serta peningkatan kondisi kesehatan Lingkungan, dengan arah kebijakan, yaitu:

a) Pencegahan penularan penyakit Endemik/ Epidemik;

b) Peningkatan sosialisasi pencegahan penyakit Menular;

c) Peningkatan kesehatan Lingkungan;

d) Peningkatan sosialisasi kebijakan lingkungan Sehat.

Strategi ketujuh adalah peningkatan kualitas sarana, prasarana dan Tata Kelola layanan kesehatan Puskesmas, dengan arah kebijakan, yaitu:

a) Pengembangan sarana, prasarana dan kualitas pelayanan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu (PUSTU);

b) Pelaksanaan sertifikasi Puskesmas di Provinsi Papua Barat.

Strategi kedelapan adalah menjamin ketersediaan dan pendistribusian Obat dan Perbekalan di tingkat Kabupaten/Kota, dengan arah kebijakan, yaitu:

a) Peningkatan koordinasi ketersediaan Obat dan Perbekalan dengan Kabupaten/Kota;

b) Peningkatan pengawasan peredaran Obat dan Makanan.

2) Strategi dan Arah Kebijakan pada Misi Keempat

Misi keempat yang tertuang dalam Rencana Program Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Papua Barat Tahun 2017-2022 adalah meningkatkan kapasitas Infrastruktur Dasar.

Pada misi keempat ini, terdapat suatu tujuan pembangunan yaitu terwujudnya pemerataan pembangunan Infrastruktur Dasar dan Layanan Publik di wilayah Provinsi Papua Barat. Pada tujuan tersebut, terdapat 2 (dua) sasaran pembangunan, yaitu:

- a) Meningkatnya interkoneksi antar Wilayah, ketersediaan layanan dasar Infrastruktur Daerah dan kualitas pengelolaan Tata Ruang Daerah;
- b) Meningkatnya layanan kebutuhan dasar Perumahan dan kawasan Permukiman wilayah Perkotaan dan Perdesaan di Provinsi Papua Barat.

Kedua sasaran pada misi keempat tersebut memiliki Strategi dan arah Kebijakan masing-masing sesuai dengan urusan pemerintahan, sebagai berikut:

1.1) Urusan Wajib Pelayanan Dasar Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Strategi pertama adalah percepatan pembangunan infrastruktur Jalan dan Jembatan yang menghubungkan Wilayah-wilayah ekonomi Potensial dan membuka Interkonektivitas wilayah Terisolir di Provinsi Papua Barat, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Percepatan pembangunan dan pemeliharaan Jalan, serta Jembatan yang mempercepat Konektivitas antar Wilayah di Provinsi Papua Barat;
- b) Penguatan koordinasi dengan Pemerintah Pusat terkait dengan penanganan Jalan-jalan Nasional, dan dengan Pemerintah Kabupaten/Kota terkait dengan penanganan Jalan Kabupaten/Kota.

Strategi kedua adalah dukungan fasilitasi percepatan penyediaan Infrastruktur Kawasan-kawasan pengembangan Ekonomi Khusus, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Fasilitas penyediaan infrastruktur Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong;
- b) Fasilitas penyediaan infrastruktur Kawasan Industri Petrokimia Teluk Bintuni.

Strategi ketiga adalah percepatan Pembangunan Perkotaan, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Pemantapan fasilitas Program KOTAKU, dan penyusunan dokumen perencanaan pengembangan Kota-kota.

Strategi keempat adalah percepatan pembangunan Sanitasi yang memadai, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Pembangunan dan pemeliharaan TPA Regional.

Strategi kelima adalah percepatan pembangunan infrastruktur Pengairan, Irigasi dan Air bersih guna mendukung terciptanya produktifitas Ekonomi wilayah, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Pembangunan dan pemeliharaan Irigasi dalam kewenangan Provinsi;
- b) Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional;
- c) Pembangunan dan pemeliharaan Drainase pada Ruas-ruas jalan Provinsi.

Strategi keenam adalah percepatan Penataan wilayah Provinsi Papua Barat, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Penguatan review perencanaan Tata Ruang Provinsi Papua Barat;
- b) Fasilitas penyelesaian RDTR Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat;
- c) Mengidentifikasi dan menindaklanjuti Kasus-kasus pelanggaran pemanfaatan Ruang.

1.2) Urusan Wajib Pelayanan Dasar Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Strategi pertama adalah percepatan penyediaan Perumahan yang layak Huni bagi masyarakat, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Pembangunan rumah layak huni bagi OAP;
- b) Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana Air Bersih;
- c) Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana Sanitasi;
- d) Peningkatan sarana dan prasarana Persampahan.

Strategi kedua adalah penataan pemukiman Kumuh, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Identifikasi permasalahan kawasan permukiman Kumuh;
- b) Penataan kawasan permukiman Kumuh.

3) Strategi dan Arah Kebijakan pada Misi Ketujuh

Misi ketujuh yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Papua Barat Tahun 2017-2022 adalah memperkuat pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak berbasis masyarakat berketahanan Sosial. Pada misi ketujuh terkandung 2 (dua) tujuan pembangunan yaitu:

- a) Terwujudnya masyarakat berketahanan Sosial;
- b) Meningkatnya kinerja penataan penduduk dan pelayanan hak kependudukan Masyarakat.

Pada tujuan pertama misi ketujuh tersebut, terdapat 3 (tiga) sasaran pembangunan, yaitu:

- a. Menurunnya penyandang masalah kesejahteraan Sosial;
- b) Meningkatnya kapasitas masyarakat Kampung, dan
- c) Meningkatnya partisipasi Perempuan dalam pembangunan, kualitas kesetaraan Gender, dan perlindungan Perempuan dan Anak.

Ketiga sasaran dalam tujuan pertama pada misi ketujuh tersebut memiliki strategi dan arah kebijakan masing-masing sesuai dengan urusan pemerintahan, sebagai berikut:

1.1) Urusan Wajib Pelayanan Dasar Sosial

Strategi pertama adalah meningkatkan terwujudnya Sinkronisasi kebijakan permasalahan kesejahteraan sosial melalui peran Koordinasi, Pembinaan dan Pengawasan dari pemerintah Provinsi Papua Barat, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Mendorong terwujudnya Kabupaten/Kota berketahanan Sosial melalui peran koordinasi pembinaan dan pengawasan Provinsi Papua Barat;
- b) Peningkatan pengelolaan data masyarakat Kurang Mampu di tingkat Provinsi.

Strategi kedua adalah menurunkan jumlah masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di tingkat Provinsi, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Pemberdayaan potensi sumber kesejahteraan Sosial di Provinsi;
- b) Fasilitasi penanganan terpadu PMKS melalui Rehabilitasi Sosial;
- c) Pengembangan jaminan sosial bagi masyarakat Kurang Mampu khususnya Orang Asli Papua (OAP);
- d) Fasilitasi penyediaan sarana Sosial seperti Panti Sosial di tingkat Provinsi.

Strategi ketiga adalah revitalisasi dan optimalisasi Kelembagaan Penanggulangan Kemiskinan Daerah dan SDM yang menangani kesejahteraan Sosial, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Revitalisasi Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD);

- b) Penguatan koordinasi lintas OPD terkait perumusan kebijakan pengentasan Kemiskinan;
- c) Penguatan TKPKD di tingkat Kabupaten/Kota;
- d) Monitoring evaluasi pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan di tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi;
- e) Penguatan kelembagaan Lokal di tingkat Kabupaten/Kota yang menangani PMKS;
- f) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam penanganan PMKS;
- g) Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga terdidik dalam menangani masalah kesejahteraan sosial;
- h) Pemenuhan sarana, prasarana pendukung tenaga yang menangani PMKS.

Strategi keempat adalah perluasan aksesibilitas penanganan kesejahteraan Sosial yang Terpadu dan Komprehensif ke arah pemberdayaan masyarakat berketahanan Sosial, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Perumusan desain program Bantuan berkesinambungan dan terintegrasi lintas Sektor berbasis wilayah Kabupaten/Kota;
- b) Pemberian bantuan sosial berbasis Pemberdayaan Masyarakat;
- c) Monitoring evaluasi pelaksanaan program Bantuan dan Pemberdayaan sosial Masyarakat;
- d) Inventarisir Komunitas Adat Terpencil (KAT) di setiap Kabupaten/Kota;
- e) Penguatan dan pemberdayaan KAT dalam pembangunan Wilayah;
- f) Pembangunan kawasan KAT;
- g) Pemberian bantuan dan akses pemenuhan kebutuhan Sosial di wilayah KAT;

- h) Pemberdayaan kelompok dalam KAT sesuai Potensi dan sumberdaya Lokal wilayah.

4) Strategi dan Arah Kebijakan pada Misi Kedelapan

Misi kedelapan yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Papua Barat Tahun 2017-2022 adalah memperkuat Kerukunan Umat Beragama dan Kondusifitas Daerah. Pada Misi ini bertujuan pembangunan yaitu meningkatnya stabilitas Wilayah dan Daya Tahan masyarakat Provinsi Papua Barat.

Pada tujuan tersebut, terdapat 2 (dua) sasaran pembangunan, yaitu:

- a) Optimalnya kerjasama Pemerintah, Masyarakat, dan Dunia Usaha untuk menjaga Keamanan dan Ketertiban umum;
- b) Meningkatnya kesiapsiagaan penanggulangan Bencana.

Sasaran pada misi kedelapan tersebut memiliki strategi dan arah kebijakan masing-masing sesuai dengan urusan pemerintahan, sebagai berikut:

1.1) Urusan Wajib Pelayanan Dasar Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat

Strategi pertama adalah meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga Ketentraman dan Ketertiban Daerah, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan dan pemerintah dalam meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban Daerah;
- b) Fasilitasi penyelenggaraan pembinaan Kesadaran dan Toleransi antar Suku, Ras, dan Agama;
- c) Optimalisasi peran Forum Komunikasi Antar Umat Beragama (FKUB) dalam menjaga Ketentraman dan Ketertiban Daerah;
- d) Peningkatan tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pesta Demokrasi Lokal dan Nasional;

- e) Fasilitasi pembinaan kesadaran Bela Negara di Masyarakat;
- f) Peningkatan pemberantasan Penyakit Masyarakat;
- g) Optimalisasi penegakan Peraturan Daerah;
- h) Peningkatan kapasitas SDM aparatur penegakan Peraturan Daerah (PERDA).

Strategi kedua adalah meningkatkan kesiapsiagaan Aparatur dan Masyarakat dalam penanggulangan Bencana Daerah, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a) Meningkatkan kapasitas SDM penanggulangan bencana di tingkat Provinsi;
- b) Fasilitasi peningkatan SDM penanggulangan bencana di tingkat Kabupaten/Kota;
- c) Penyediaan sarana dan prasarana penanggulangan Bencana Daerah;
- d) Peningkatan sarana dan prasarana penanggulangan Bencana Daerah;
- e) Fasilitasi sosialisasi Kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi Bencana,
- f) Penyusunan peta risiko Rawan Bencana Alam di tingkat Provinsi;
- g) Penyusunan *grand design* penanggulangan Bencana Daerah;
- h) Pengarusutamaan pengurangan risiko Bencana dalam Perencanaan pembangunan Daerah;
- i) Fasilitasi rencana Kontijensi pada tingkat Kabupaten/Kota yang berisiko tinggi terhadap bencana.

c. Kebijakan Umum Anggaran

Kebijakan belanja daerah sesuai dengan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2023 berpedoman pada Prinsip-prinsip Penganggaran.

Belanja daerah disusun berdasarkan perkiraan beban pengeluaran daerah yang dialokasikan secara Adil dan Merata, agar relatif dapat dinikmati oleh masyarakat.

Pada Tahun Anggaran 2023, pemerintah daerah Provinsi Papua Barat menetapkan target capaian, baik dalam konteks Daerah, satuan kerja dan kegiatan sejalan dengan urusan yang menjadi kewenangan. Kebijakan umum belanja Daerah dalam Tahun Anggaran 2023 diarahkan pada:

- 1) Belanja daerah meliputi semua pengeluaran dari rekening kas umum Daerah yang tidak perlu diterima kembali oleh Daerah dan pengeluaran lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan Perundang-undangan yang diakui sebagai pengurang Ekuitas yang merupakan kewajiban daerah dalam 1 (satu) tahun Anggaran.
- 2) Belanja Daerah, disusun dengan menggunakan pendekatan:
 - a) Kerangka pengeluaran jangka menengah Daerah; yang dilaksanakan dengan menyusun perkiraan maju yang dilakukan secara bertahap.
 - b) Penganggaran terpadu; berisi perkiraan kebutuhan anggaran untuk Program, kegiatan dan sub kegiatan yang direncanakan dalam tahun anggaran berikutnya dari Tahun Anggaran yang direncanakan.
 - c) Panganggaran berbasis kinerja; dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran yang diharapkan dari kegiatan/sub kegiatan, hasil dan manfaat yang dimanfaatkan, dan efisiensi dalam pencapaian hasil keluaran.
- 3) Pemerintah Daerah juga menyusun program pembangunan Daerah sesuai dengan prioritas dan kebutuhan Daerah yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan urusan pemerintahan wajib yang terkait dengan pelayanan dasar publik dan pencapaian sasaran pembangunan.

- 4) Belanja untuk kebutuhan pemerintahan wajib yang terkait dengan pelayanan dasar publik dapat disesuaikan dengan kebutuhan untuk pencapaian penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Belanja Daerah dapat dialokasikan untuk pelaksanaan urusan Pemerintahan Wajib yang tidak terkait dengan pelayanan dasar dan urusan Pemerintahan Pilihan, setelah mempertimbangkan pemenuhan urusan Pemerintahan wajib yang terkait dengan pelayanan dasar Publik.
- 5) Alokasi anggaran untuk setiap perangkat Daerah ditentukan berdasarkan target kinerja pelayanan publik masing-masing urusan pemerintahan dan tidak dilakukan berdasarkan pertimbangan pemerataan antara Perangkat Daerah atau berdasarkan alokasi anggaran pada tahun anggaran sebelumnya.
- 6) Dalam rangka memfokuskan pencapaian target pelayanan publik, Perangkat Daerah tidak harus menganggarkan seluruh program dan kegiatan yang menjadi kewenangan Daerah.
- 7) Belanja daerah harus mendukung target capaian prioritas pembangunan nasional Tahun 2023 sesuai dengan kewenangan, masing-masing tingkatan Pemerintah Daerah mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan daerah, dan kemampuan pendapatan Daerah serta dalam rangka pemulihan ekonomi dampak bencana *Virus Corona-19* dan terutama penerapan tatanan Normal baru, Produktif dan Aman penanganan *Virus Corona-19* di berbagai aspek Kehidupan, baik aspek Pemerintahan, Kesehatan, Sosial dan Eekonomi.
- 8) Dukungan penanganan pandemi *Virus Corona-19* dan dampaknya dengan fokus pelayanan kesehatan:
 - a) Optimalisasi pencegahan dengan melakukan *screening test* dan *tracking*, sistem *surveilans* penyakit terintegrasi dan *realtime*, penguatan kapasitas pengujian di laboratorium.

- b) Optimalisasi fasilitas kesehatan dan Farmalkes, dengan memenuhi APD, ruang Isolasi dan alat Test, ruang rawat ruang ICU, ruang Isolasi Mandiri, dan manajemen Kasus/ tata laksana yang jelas.
 - c) Peningkatan kapasitas tenaga Kesehatan dengan memenuhi jumlah tenaga Kesehatan beserta insentifnya.
- 9) Pemerintah daerah menetapkan target capaian kinerja setiap belanja, baik dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) melalui program dan kegiatan dengan tetap memperhatikan kewenangan OPD untuk meningkatkan Akuntabilitas perencanaan anggaran, dan efektivitas dan efisiensi anggaran.
 - 10) Belanja daerah berpedoman pada Standar Harga Satuan (SHS) Regional, Analisis Standar Belanja (ASB), dan/atau standar Teknis sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
 - 11) Standar harga mencakup standar harga untuk belanja operasi dan standar kinerja ASN pada Pemerintah Daerah.
 - 12) Standar harga untuk belanja Operasi disusun berdasarkan Standar Harga Satuan (SHS) Regional dengan pertimbangan Kebutuhan, Kepentingan dan Kewajaran.
 - 13) Standar harga obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dalam rangka pelayanan Kesehatan secara akuntabel, dengan pertimbangan fleksibilitas kebutuhan Perangkat Daerah sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
 - 14) Standar tunjangan kinerja ASN pada pemerintah Daerah disusun dengan mempertimbangkan antara lain capaian reformasi birokrasi Daerah yang bersangkutan.
 - 15) Analisis standar belanja disusun berdasarkan penilaian kewajaran atas beban kinerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan.
 - 16) Daerah wajib mengalokasikan belanja untuk mendanai urusan pemerintahan Daerah tertentu yang besarnya ditetapkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

- 17) Belanja Daerah yang berasal dari Transfer Keuangan Daerah (TKD) yang telah ditentukan penggunaannya, dianggarkan dan dilaksanakan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
- 18) Dalam rangka Daerah tidak memenuhi alokasi belanja untuk mendanai urusan Pemerintahan Daerah, maka Kementerian/ Lembaga yang berwenang dalam urusan pemerintahan bidang Keuangan melakukan penundaan dan/atau pemotongan penyaluran Dana Alokasi Umum (DAU), setelah berkoordinasi dengan Kementerian teknis terkait.

BAB II

CAPAIAN KINERJA

PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

2.1 Capaian Kinerja Makro

Capaian kinerja makro Provinsi Papua Barat, menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan Daerah secara umum. Capaian kinerja Makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah Daerah, pemerintah Pusat, pihak Swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan Nasional.

Capaian kinerja makro Provinsi Papua Barat dengan menggunakan indikator kinerja makro, sebagai berikut:

Tabel II.1
Capaian Kinerja Makro
Provinsi Papua Barat
Tahun 2022-2023

No.	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N	Perubahan
1.	Indeks Pembangunan Manusia.	65,26	65,88	0,96
2.	Angka Kemiskinan.	21,84	21,33	-2,33
3.	Angka Pengangguran.	5,84	5,37	-8,04
4.	PDRB ADHK.	61.289.399,91	62.518.375,55	2,00
5.	Pendapatan Per Kapita (PDRB Per Kapita ADHB).	73.543,81	77.149,68	4,90
6.	Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio).	0,37	0,38	2,67

Sumber Data: BPS Provinsi Papua Barat melalui Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Papua Barat.

2.2 Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan

Capaian kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan merupakan gambaran dari keberhasilan Daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah berdasarkan Peraturan Perundang-undangan tentang pemerintahan Daerah.

Laporan capaian kinerja urusan pemerintahan Daerah memuat data/informasi kinerja setiap urusan pemerintahan sesuai dengan Indikator masing-masing urusan Pemerintahan dan urusan penunjang.

2.2.1 Indikator Kinerja Kunci Keluaran

a. Pendidikan

Tabel II.2

Capaian Kinerja Kunci Keluaran

Urusan Pendidikan

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Tingkat partisipasi warga negara usia 16-18 tahun dalam Pendidikan Menengah Atas dan Kejuruan.				
1.	Jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/SLTA Negeri terakreditasi.	70	Dinas Pendidikan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Jumlah peserta didik Sekolah Menengah Atas (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan Dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah.	30.049	sda	sda
3.	Jumlah peserta jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan Dasar peserta didik Pemerintah Daerah.	16.278	sda	sda
4.	Jumlah peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Atas (Negeri dan Swasta) menerima pembebasan Biaya Pendidikan.	29.750	sda	sda
5.	Jumlah peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan Biaya Pendidikan.	15.847	sda	sda
6.	Jumlah kebutuhan minimal Pendidik pada jenjang Sekolah Menengah Atas (Negeri dan Swasta).	2.252	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
7.	Jumlah kebutuhan minimal Pendidik pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (Negeri dan Swasta).	1.280	sda	sda
8.	Jumlah pendidik pada jenjang Sekolah Menengah Atas (Negeri dan Swasta).	2.232	Dinas Pendidikan.	Data dukung terlampir.
9.	Jumlah pendidik pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (Negeri dan Swasta).	1.280	sda	sda
10.	Jumlah kebutuhan minimal Tenaga Kependidikan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (Negeri dan Swasta).	266	sda	sda
11.	Jumlah kebutuhan minimal Tenaga Kependidikan pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (Negeri dan Swasta).	151	sda	sda
12.	Jumlah tenaga Kependidikan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (Negeri dan Swasta).	266	sda	sda
13.	Jumlah tenaga Kependidikan pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (Negeri dan Swasta).	151	sda	sda
14.	Jumlah pendidik pada jenjang Sekolah Menengah Atas (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dan sertifikat Pendidik.	2.517	sda	sda
15.	Jumlah pendidik pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dan sertifikat Pendidik.	1.188	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
16.	Jumlah Kepala Sekolah Menengah Atas (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S1), sertifikat Pendidik dan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah.	131	sda	sda
17.	Jumlah Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S1), sertifikat Pendidik dan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah.	57	Dinas Pendidikan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
18.	Jumlah tenaga Laboratorium pada jenjang Sekolah Menengah Atas (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/Sederajat.	1	sda	sda
19.	Jumlah tenaga Laboratorium/ Bengkel/ <i>Workshop</i> pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/Sederajat.	5	sda	sda
20.	Jumlah tenaga Penunjang lainnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/Sederajat.	134	sda	sda
21.	Jumlah tenaga Penunjang lainnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/Sederajat.	82	sda	sda
Tingkat partisipasi warga negara usia 4-18 tahun penyandang Disabilitas dalam Pendidikan Khusus.				
1.	Jumlah satuan Pendidikan Khusus yang terakreditasi (Negeri dan Swasta).	2	Dinas Pendidikan.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Jumlah peserta didik Pendidikan Khusus (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah.	282	Dinas Pendidikan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
3.	Jumlah peserta didik pada Pendidikan Khusus (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan Biaya Pendidikan.	282	sda	sda
4.	Jumlah kebutuhan minimal Pendidik pada Pendidikan Khusus (Negeri dan Swasta).	32	sda	sda
5.	Jumlah pendidik pada Pendidikan Khusus (Negeri dan Swasta).	32	sda	sda
6.	Jumlah kebutuhan minimal tenaga Kependidikan pada Pendidikan Khusus (Negeri dan Swasta).	5	sda	sda
7.	Jumlah tenaga Kependidikan pada Pendidikan Khusus (Negeri dan Swasta).	5	sda	sda
8.	Jumlah pendidik pada Pendidikan Khusus (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dan sertifikat Pendidik.	32	sda	sda
9.	Jumlah kepala sekolah Pendidikan Khusus (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S1), sertifikat Pendidik dan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah.	5	sda	sda
10.	Jumlah tenaga Penunjang lainnya pada Pendidikan Khusus (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/Sederajat.	4	sda	sda

Sumber Data: Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat.

b. Kesehatan

Tabel II.3

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Kesehatan

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan.				
1.	Jumlah RS Rujukan Provinsi yang memenuhi Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai Standar.	9	Dinas Kesehatan.	Dari 12 Kabupaten terdapat 9 Rumah Sakit di Provinsi Papua Barat yang telah memenuhi SPA sesuai standar akumulasi 60% (50 Sarana + 20 Prasarana + 30 Alkes).
RS Rujukan Provinsi yang terakreditasi.				
1.	Jumlah Rumah Sakit (RS) dibina dan dipersiapkan Akreditasinya.	5 RS yang sedang dibina dan persiapan Akreditasinya di Tahun 2024.	Dinas Kesehatan.	Dari 12 RS, 7 RS sudah Terakreditasi dan 5 akan di Survei Akreditasi di Tahun 2024.
Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak Krisis Kesehatan akibat Bencana dan/atau berpotensi Bencana.				
1.	Jumlah dukungan Logistik Kesehatan yang tersedia.	6.480	Dinas Kesehatan.	Data dukung terlampir.
2.	Jumlah pos Kesehatan bagi Penduduk terdampak Krisis Kesehatan akibat Bencana dan/atau berpotensi Bencana Provinsi.	-	sda	Surat Keterangan.
3.	Jumlah SDM Kesehatan di Pos Kesehatan bagi Penduduk terdampak Krisis Kesehatan akibat Bencana dan/atau berpotensi Bencana Provinsi.	-	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan.				
4.	Jumlah SDM Kesehatan yang tergabung dalam Tim Penanggulangan Krisis Kesehatan bagi Penduduk terdampak Krisis Kesehatan akibat Bencana dan/atau berpotensi Bencana Provinsi.	100	Dinas Kesehatan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
5.	Jumlah kegiatan Edukasi pengurangan resiko Krisis Kesehatan bagi Penduduk yang tinggal di wilayah berpotensi Bencana.	100	sda	sda
Persentase pelayanan kesehatan bagi Orang yang terdampak dan berisiko pada situasi KLB Provinsi.				
1.	Jumlah dukungan logistik Kesehatan yang tersedia.	99.99	Dinas Kesehatan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Jumlah SDM Kesehatan yang tergabung dalam Tim Gerak Cepat Provinsi.	96,59	sda	sda
3.	Jumlah pelaksanaan kajian Epidemiologi terhadap data/informasi tentang kemungkinan KLB Lintas Kabupaten/Kota.	-	sda	<i>Surat Keterangan.</i>

Sumber Data: Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat.

c. Pekerjaan Umum

Tabel II.4

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Pekerjaan Umum

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Rasio luas Kawasan pemukiman rawan Banjir yang terlindungi oleh Infrastruktur pengendalian Banjir.				
1.	Luas kawasan Permukiman rawan Banjir di Wilayah Sungai (WS) kewenangan Provinsi (hektar).	-	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).	<i>Pemerintah Provinsi Papua Barat belum ada Wilayah Sungai (WS) kewenangan Provinsi.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Panjang sungai di kawasan Permukiman yang rawan Banjir di Wilayah Sungai (WS) kewenangan Provinsi (meter).	-	Dinas PUPR.	<i>Surat Keterangan.</i>
3.	Luas kawasan Permukiman sepanjang pantai yang rawan Abrasi, Erosi dan Akresi di Wilayah Sungai (WS) kewenangan Provinsi (hektar).	-	sda	sda
4.	Panjang pantai di kawasan Permukiman yang rawan Abrasi, Erosi dan Akresi di Wilayah Sungai (WS) kewenangan Provinsi (meter).	-	sda	sda
5.	Rencana Tata Pengaturan Air dan Tata Pengairan/ Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai (WS) kewenangan Provinsi.	1	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
6.	Rencana Teknis Tata Pengaturan Air dan Tata Pengairan/ Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air kewenangan Provinsi.	1	sda	sda
7.	Data prasarana dan sarana pengaman Pantai dan Sungai milik pemerintah Provinsi.	1	sda	<i>Pemerintah Provinsi Papua Barat belum ada kewenangan Wilayah Sungai (WS) Provinsi.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan Abrasi, Erosi dan Akresi yang terlindungi oleh Infrastruktur pengaman pantai di Wilayah Sungai (WS) kewenangan Provinsi.				
1.	Luas kawasan permukiman rawan Banjir di Wilayah Sungai (WS) kewenangan Provinsi (hektar).	1	Dinas PUPR.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Panjang sungai di kawasan permukiman yang rawan Banjir di Wilayah Sungai (WS) kewenangan Provinsi (meter).	1	sda	sda
3.	Luas kawasan permukiman sepanjang Pantai yang rawan Abrasi, Erosi dan Akresi di Wilayah Sungai (WS) kewenangan Provinsi (hektar).	1	sda	sda
4.	Panjang pantai di kawasan Permukiman yang rawan Abrasi, Erosi dan Akresi di WS kewenangan Provinsi (meter).	1	sda	sda
5.	Rencana Tata Pengaturan Air dan Tata Pengairan/ Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air WS kewenangan Provinsi.	1	sda	sda
6.	Rencana Teknis Tata Pengaturan Air dan Tata Pengairan/ Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air kewenangan Provinsi.	1	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
7.	Data prasarana dan sarana pengaman Pantai dan Sungai milik pemerintah Provinsi.	1	Dinas PUPR.	<i>Data dukung terlampir.</i>
Rasio luas daerah Irigasi kewenangan Provinsi yang dilayani oleh jaringan Irigasi.				
1.	Persentase panjang jaringan Irigasi Primer dalam kondisi baik.	Panjang jaringan Irigasi Primer dalam kondisi baik (m). ----- x 100 Panjang jaringan Irigasi Primer (m). 20.272 ----- x 100 28.390 = 71.41%	Dinas PUPR.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Persentase panjang jaringan Irigasi Sekunder dalam kondisi baik.	Panjang jaringan Irigasi Sekunder dalam kondisi baik (m). ----- x 100 Panjang jaringan Irigasi Sekunder (m). 28.420 ----- x 100 40.860 = 69.5%	sda	sda
3.	Persentase panjang jaringan Irigasi Tersier dalam kondisi baik.	Panjang jaringan Irigasi Tersier dalam kondisi baik (m) ----- x 100 Panjang jaringan irigasi tersier (m) 27.750 ----- x 100 44.480 = 61.94%	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase kapasitas yang dapat terlayani melalui penyaluran Air Minum Curah lintas Kabupaten/Kota terhadap kebutuhan pemenuhan Kapasitas yang memerlukan pelayanan Air Minum Curah lintas Kabupaten/Kota.				
1.	Pemenuhan dokumen RISPAM lintas Kabupaten/Kota.	-	Dinas PUPR.	1. Setelah pemekaran wilayah/ DOB Papua Barat Daya, Dinas PUPR tidak ada Dokumen RISPAM lintas Kabupaten/ Kota. 2. Kondisi geografis di wilayah Papua Barat dimana jarak antar Kabupaten sangat jauh, sehingga sulit untuk pelaksanaan pembangunan SPAM lintas Kabupaten/ Regional.
2.	Tersusun dan ditetapkan JAKSTRADA Provinsi.	-	sda	Surat Keterangan.
3.	Jumlah BUMD dan atau UPTD Provinsi penyelenggara SPAM.	-	sda	1. Provinsi Papua Barat belum ada SPAM Regional. 2. Belum ada BUMD atau UPTD Provinsi penyelenggara SPAM.
4.	Jumlah izin yang diberikan kepada Badan Usaha untuk melakukan penyelenggaraan SPAM.	-	sda	Surat Keterangan.
5.	Jumlah kerja sama penyelenggaraan SPAM dengan pemerintah Pusat dan pemerintah Daerah lain.	-	sda	Provinsi Papua Barat belum ada SPAM Regional.

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Rasio pelayanan pengolahan Limbah Domestik oleh SPAL Regional.				
1.	Jumlah SPALD Regional.	-	Dinas PUPR.	<i>Provinsi Papua Barat belum ada SPAL Regional.</i>
2.	Total kapasitas SPALD Regional.	-	sda	<i>Surat Keterangan.</i>
3.	Total volume Limbah yang masuk ke SPALD Regional.	-	sda	<i>sda</i>
4.	Jumlah sarana dan prasarana pengelolaan Limbah Domestik.	1	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
5.	Jumlah BUMD/UPTD/Badan Usaha Provinsi Pengelola Limbah Domestik.	-	sda	<i>Surat Keterangan.</i>
Rasio kemandirian Jalan.				
1.	Panjang jalan berdasarkan yang ditetapkan Kepala Daerah dalam SK Jalan Kewenangan Provinsi.	1.532.897 km.	Dinas PUPR.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Dokumen rencana induk pengembangan Jaringan Jalan Provinsi.	-	sda	<i>Belum ada Dokumen Rencana Induk Pengembangan Jaringan Jalan Provinsi.</i>
3.	Panjang Jalan yang dibangun.	29,4 km.	sda	<i>Total panjang Jalan yang dibangun adalah 71.610 km (Ruas non Status dan Ruas Provinsi). Ruas Provinsi yang bangun adalah 29.400 km.</i>
4.	Panjang Jembatan yg dibangun.	20 m.	sda	<i>Jembatan dibangun sebanyak 1 (satu) unit Jembatan.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
5.	Panjang jalan yang ditingkatkan (Struktur/Fungsi).	23.053 km.	Dinas PUPR.	Total panjang Jalan yang ditingkatkan (Non status dan Ruas Provinsi) adalah 23.053 km. Ruas Provinsi yang ditingkatkan adalah 20.566 km.
6.	Panjang jembatan yang diganti/dilebarkan.	-	sda	Surat Keterangan.
7.	Panjang jalan yang direkonstruksi atau direhabilitasi.	23.053 km.	sda	Data dukung terlampir.
8.	Panjang jembatan yang direhabilitasi.	-	sda	Surat Keterangan.
9.	Panjang jalan yang dipelihara.	-	sda	sda
10.	Panjang jembatan yang dipelihara.	-	sda	sda
Rasio tenaga Kerja Konstruksi yang terlatih di wilayah Provinsi yang dibuktikan dengan Sertifikat Pelatihan Ahli.				
1.	Jumlah Pelatihan Tenaga Ahli Konstruksi di wilayah Provinsi.	1 kegiatan.	Dinas PUPR.	Data dukung terlampir.
2.	Jumlah tenaga Kerja Konstruksi yang terlatih di wilayah Provinsi.	1 kegiatan.	sda	sda
3.	Jumlah tenaga Kerja Konstruksi terlatih yang tersertifikasi ahli di wilayah Provinsi.	1 kegiatan.	sda	sda
4.	Terselenggaranya Sistem Informasi Pembina Jasa Konstruksi cakupan Provinsi yang aktif dengan data termutakhir.	1 kegiatan.	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
5.	Tersedianya data dan informasi Potensi Pasar Jasa Konstruksi di wilayah Provinsi yang bersumber dari APBD Provinsi.	1 kegiatan.	Dinas PUPR.	<i>Data dukung terlampir.</i>
6.	Tersedianya data dan informasi Potensi Pasar Jasa Konstruksi di wilayah Provinsi yang bersumber dari APBN.	1 kegiatan.	sda	<i>sda</i>
7.	Tersedianya data dan informasi Potensi Pasar jasa Konstruksi di wilayah Provinsi yang bersumber dari Pendanaan lainnya.	1 kegiatan.	sda	<i>sda</i>
8.	Tersedianya data dan profil OPD sub urusan jasa Konstruksi Provinsi.	1 kegiatan.	sda	<i>sda</i>
9.	Tersedianya data dan informasi Pelatihan Tenaga Ahli Konstruksi di wilayah Provinsi yang dilaksanakan sendiri atau melalui Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kerja (LPKK).	1 kegiatan.	sda	<i>sda</i>
10.	Tersedianya data dan informasi tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah Provinsi yang dibuktikan dengan sertifikat Pelatihan Ahli.	1 kegiatan.	sda	<i>sda</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
11.	Tersedianya data dan informasi tenaga kerja konstruksi terlatih yang tersertifikasi ahli di wilayah Provinsi.	1 kegiatan.	Dinas PUPR.	<i>Data dukung terlampir.</i>
12.	Tersedianya data dan informasi hasil pengawasan ketidaksesuaian Jenis, Sifat, Klasifikasi, Layanan Usaha, Bentuk dan/atau Kualifikasi Usaha dengan kegiatan usaha jasa konstruksi yang menjadi Kewenangan pengawasannya.	1 kegiatan.	sda	sda
13.	Tersedianya data dan informasi Kecelakaan konstruksi pada Proyek yang menjadi Kewenangan pengawasannya.	1 kegiatan.	sda	sda
14.	Tersedianya data dan informasi hasil pengawasan ketidaksesuaian Jenis, Sifat, Klasifikasi, Layanan Usaha, Bentuk dan/atau Kualifikasi Usaha dengan segmentasi pasar jasa Konstruksi yang menjadi Kewenangan pengawasannya.	1 kegiatan.	sda	sda

Sumber Data: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Papua Barat.

d. Perumahan Rakyat

Tabel II.5

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Perumahan Rakyat

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase warga negara korban Bencana yang memperoleh Rumah Layak Huni.				
1.	Jumlah rumah yang berada pada Kawasan Rawan Bencana dan rencana penanganannya.	1 kegiatan.	Dinas PUPR.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Jumlah rumah yang terkena Bencana Alam.	1 kegiatan.	BPBD.	<i>sda</i>
3.	Jumlah RT, KK dan Jiwa korban yang rumahnya terkena Bencana Alam.	1 kegiatan.	sda	<i>sda</i>
4.	Jumlah unit rumah Korban Bencana yang direhabilitasi sesuai dengan Rencana Aksi.	1 kegiatan.	sda	<i>sda</i>
5.	Jumlah unit rumah Korban Bencana yang dibangun kembali sesuai dengan Rencana Aksi.	1 kegiatan.	sda	<i>sda</i>
6.	Jumlah unit rumah korban bencana yang dibangun baru/relokasi sesuai dengan Rencana Aksi.	1 kegiatan.	sda	<i>sda</i>
7.	Jumlah unit dan lokasi Rumah Sewa yang akan menjadi Tempat Tinggal sementara Korban Bencana.	1 kegiatan.	BPBD.	<i>Data dukung terlampir.</i>
8.	Jumlah RT, KK dan Jiwa korban Bencana yang terfasilitasi.	1 kegiatan.	sda	<i>sda</i>
9.	Jumlah, luasan dan lokasi pencadangan Lahan.	1 kegiatan.	Dinas PUPR.	<i>sda</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase warga negara yang terkena relokasi akibat program Pemerintah Daerah Provinsi yang memperoleh fasilitasi penyediaan Rumah yang Layak Huni.				
1.	Jumlah rumah tangga penerima layanan yang telah mendapatkan fasilitasi Ganti Kerugian Aset Properti berdasarkan rencana pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM).	1 kegiatan.	Dinas PUPR.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan yang belum mendapatkan fasilitasi Penggantian Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan berdasarkan rencana pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM).	1 kegiatan.	sda	sda
3.	Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan yang telah mendapatkan penyediaan Rumah Layak Huni berdasarkan rencana pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM).	1 kegiatan.	sda	sda
4.	Jumlah rumah tangga penerima layanan yang belum mendapatkan penyediaan Rumah Layak Huni berdasarkan rencana pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM).	1 kegiatan.	sda	sda
Persentase luas Kawasan Kumuh 10-15 hektar yang ditangani.				
1.	Jumlah luasan (hektar) Kawasan pemukiman Kumuh \geq 10-15 hektar.	-	Dinas PUPR.	<i>Rumah Layak Huni yang dibangun tidak berbasis Kawasan, karena menggunakan sumber dana OTSUS, peruntukannya untuk OAP.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Jumlah unit peningkatan kualitas RTLH.	37 unit.	Dinas PUPR.	<i>Data dukung terlampir.</i>
3.	Jumlah luasan (hektar) penanganan Infrastruktur kawasan Kumuh.	-	sda	<i>Surat Keterangan.</i>
Persentase satuan Perumahan yang sudah dilengkapi PSU.				
1.	Jumlah pemukiman yang terfasilitasi PSU.	-	Dinas PUPR.	<i>Surat Keterangan.</i>
2.	Jumlah pengembang yang Tersertifikasi.	1	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
3.	Jumlah pengembang yang Teregistrasi.	1	sda	<i>sda</i>
4.	Jumlah pengembang yang mendapat Penyuluhan atau Pelatihan.	1	sda	<i>sda</i>

Sumber Data: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Papua Barat.

e. Ketenteraman dan Ketertiban Umum

Tabel II.6

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan.				
1.	Jumlah pelanggaran dan pengaduan Trantibum Lintas Kabupaten/Kota yang ditangani.	3 dokumen.	Satpol PP.	<i>Dilaksanakan sesuai SOP.</i>
2.	Jumlah Satlinmas yang Terlatih dan Dikukuhkan.	30 orang.	sda	<i>30 orang yang mengikuti pelatihan Linmas.</i>
3.	Jumlah sarana prasarana Minimal yang dipenuhi.	3 unit.	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
4.	Jumlah Perda dan Perkada yang ditegakkan.	1 SOP.	sda	<i>Banyak Perda dan Perkada yang belum tersosialisasikan.</i>
5.	Jumlah Polisi Pamong Praja yang memiliki Kualitas sebagai PPNS.	4 orang.	sda	<i>Anggota PPNS berjumlah 4 (empat) orang yang sudah mengikuti Diklat PPNS dan sudah dilantik sebagai Anggota PPNS.</i>
6.	Jumlah SOP dalam penegakan Perda dan Perkada serta penanganan gangguan Trantibum.	1 SOP.	sda	<i>Untuk SOP Penegakan Perda dan Perkada dalam proses penyusunan draf SOP.</i>
Persentase penyelesaian dokumen Kebencanaan sampai dengan dinyatakan Sah/Legal.				
1.	Penyediaan/pemutakhiran dokumen kajian Risiko bencana Provinsi.	1 kegiatan.	BPBD.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Penyediaan/pemutakhiran dokumen rencana Penanggulangan bencana Provinsi.	1 kegiatan.	sda	<i>sda</i>
3.	Penyediaan/pemutakhiran Dokumen rencana Kontijensi Provinsi.	1 kegiatan.	BPBD.	<i>Renkon Provinsi disusun, apabila Dokumen Renkon Kabupaten telah tersedia.</i>
Persentase penanganan pra Bencana.				
1.	Pelaksanaan pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Provinsi dan Kabupaten/Kota.	1 kegiatan.	BPBD.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dalam perencanaan pemenuhan SPM sub-urusan bencana daerah Kabupaten/Kota.	1 kegiatan.	sda	<i>sda</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase penanganan Tanggap Darurat Bencana.				
1.	Penyediaan dokumen Kaji Cepat Bencana Provinsi.	1 kegiatan.	BPBD.	<i>Pelaksanaan Kegiatan Indikator Kinerja Kunci Keluaran tidak dilaksanakan di Tahun 2023.</i>
2.	Respon cepat Penanganan Darurat Bencana Provinsi.	1 kegiatan.	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
3.	Pencarian, pertolongan dan evakuasi Korban Bencana Provinsi.	1 kegiatan.	sda	<i>sda</i>
4.	Penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi Korban Bencana Provinsi.	1 kegiatan.	sda	<i>sda</i>

Sumber Data: Dinas Sat Pol PP Provinsi Papua Barat.

f. Sosial

Tabel II.7

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Sosial

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase penyandang Disabilitas terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di dalam Panti.				
1.	Jumlah penyandang Disabilitas terlantar yang menerima paket Permakanan dalam Panti sesuai dengan standar Gizi.	140 orang.	Dinas Sosial.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Jumlah penyandang Disabilitas terlantar yang menerima paket Sandang di dalam Panti.	-	sda	<i>Surat Keterangan.</i>
3.	Jumlah Asrama yang tersedia dan mudah diakses (Panti).	-	sda	<i>sda</i>
4.	Jumlah alat Bantu yang disediakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
5.	Jumlah perbekalan Kesehatan yang disediakan di dalam Panti.	-	Dinas Sosial.	<i>Surat Keterangan.</i>
6.	Jumlah tenaga Perawat yang disediakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
7.	Jumlah perbekalan Kesehatan (peralatan Kesehatan) yang disediakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
8.	Jumlah tenaga Kesehatan yang disediakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
9.	Jumlah paket bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial yang dilaksanakan dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
10.	Jumlah paket bimbingan Aktivitas Hidup sehari-hari yang dilaksanakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
11.	Jumlah pekerja sosial/ tenaga Kesejahteraan Sosial yang disediakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
12.	Jumlah penyandang Disabilitas Terlantar yang difasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan (NIK) di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
13.	Jumlah penyandang Disabilitas Terlantar di dalam Panti yang mendapatkan akses ke layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar.	-	sda	<i>sda</i>
14.	Jumlah penyandang Disabilitas Terlantar di dalam Panti yang mendapatkan pelayanan penelusuran Keluarga.	-	sda	<i>sda</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
15.	Jumlah penyandang Disabilitas Terlantar di dalam Panti yang mendapatkan pelayanan reunifikasi Keluarga.	-	Dinas Sosial.	<i>Surat Keterangan.</i>
Persentase Anak Terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di dalam Panti.				
1.	Jumlah anak Terlantar yang menerima paket Permakanan dalam Panti sesuai dengan standar Gizi.	140 anak.	Dinas Sosial.	<i>Jumlah Anak yang mendapatkan Pemenuhan Kebutuhan Permakanan sesuai dengan Standar Gizi Minimal Kewenangan Provinsi.</i>
2.	Jumlah anak Terlantar yang menerima paket Sandang di dalam Panti.	-	sda	<i>Surat Keterangan.</i>
3.	Jumlah Asrama yang tersedia dan mudah diakses (Panti).	-	sda	<i>sda</i>
4.	Jumlah alat Bantu yang disediakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
5.	Jumlah perbekalan Kesehatan (obat-obatan) yang disediakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
6.	Jumlah tenaga Perawat yang disediakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
7.	Jumlah peralatan Kesehatan yang disediakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
8.	Jumlah tenaga Kesehatan (dokter, psikiater, peksos medis) yang disediakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
9.	Jumlah pekerja Sosial profesional/tenaga kesejahteraan Sosial yang disediakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
10.	Jumlah paket bimbingan Ffisik, Mental, Spiritual dan Sosial yang dilaksanakan di dalam Panti.	-	Dinas Sosial.	<i>Surat Keterangan.</i>
11.	Jumlah paket Bimbingan aktivitas hidup sehari-hari yang dilaksanakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
12.	Jumlah anak Terlantar yang difasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Kartu Identitas Anak (KIA) di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
13.	Jumlah anak Terlantar di dalam Panti yang mendapatkan akses ke layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar.	-	sda	<i>sda</i>
14.	Jumlah anak Terlantar di dalam Panti yang mendapatkan pelayanan penelusuran Keluarga.	-	sda	<i>sda</i>
15.	Jumlah anak Terlantar di dalam Panti yang mendapatkan pelayanan reunifikasi Keluarga.	-	sda	<i>sda</i>
Persentase lanjut usia Terlantar yang terpenuhi kebutuhan Dasarnya di dalam Panti.				
1.	Jumlah lanjut usia Terlantar yang menerima paket Permakanan dalam Panti sesuai dengan standar Gizi.	-	Dinas Sosial.	<i>Surat Keterangan.</i>
2.	Jumlah lanjut usia Terlantar yang menerima paket Sandang di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
3.	Jumlah Asrama yang tersedia dan mudah diakses.	-	sda	<i>sda</i>
4.	Jumlah alat Bantu yang disediakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
5.	Jumlah perbekalan Kesehatan yang disediakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
6.	Jumlah tenaga Perawat yang disediakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
7.	Jumlah paket bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial yang dilaksanakan di dalam Panti.	-	Dinas Sosial.	<i>Surat Keterangan.</i>
8.	Jumlah tenaga Kesehatan (dokter, psikiater, peksos medis) yang disediakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
9.	Jumlah pekerja sosial profesional/ tenaga Kesejahteraan Sosial yang disediakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
10.	Jumlah paket Bimbingan aktivitas hidup sehari-hari yang dilaksanakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
11.	Jumlah lanjut Usia Terlantar yang difasilitasi Nomor Induk Kependudukan (NIK) di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
12.	Jumlah lanjut usia Terlantar di dalam panti yang mendapat akses ke layanan dan Kesehatan Dasar.	-	sda	<i>sda</i>
13.	Jumlah lanjut usia Terlantar di dalam Panti yang mendapatkan pelayanan penelusuran Keluarga.	-	sda	<i>sda</i>
14.	Jumlah lanjut usia Terlantar di dalam Panti pelayanan Reunifikasi Keluarga.	-	sda	<i>sda</i>
15.	Jumlah lanjut usia Terlantar yang mendapatkan layanan Pemulasaran.	-	sda	<i>sda</i>
Persentase Gelandangan dan Pengemis yang terpenuhi kebutuhan Dasarnya di dalam Panti.				
1.	Jumlah gelandangan dan pengemis yang menerima paket Permakanan dalam Panti sesuai dengan standar Gizi.	-	Dinas Sosial.	<i>Surat Keterangan.</i>
2.	Jumlah gelandangan dan pengemis yang menerima paket Sandang di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
3.	Jumlah asrama yang tersedia dan mudah diakses.	-	sda	<i>sda</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
4.	Jumlah alat Bantu yang disediakan di dalam Panti.	-	Dinas Sosial.	<i>Surat Keterangan.</i>
5.	Jumlah perbekalan Kesehatan yang disediakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
6.	Jumlah tenaga Perawat yang disediakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
7.	Jumlah paket bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial yang dilaksanakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
8.	Jumlah tenaga Kesehatan (dokter, psikiater, peksos medis) yang disediakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
9.	Jumlah pekerja Sosial Profesional/ tenaga Kesejahteraan Sosial yang disediakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
10.	Jumlah paket Bimbingan aktivitas hidup sehari-hari yang dilaksanakan di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
11.	Jumlah gelandangan dan pengemis yang mendapat Bimbingan keterampilan Dasar.	-	sda	<i>sda</i>
12.	Jumlah gelandangan dan pengemis yang difasilitasi pembuatan pembuatan Nomor Induk Kependudukan (KTP), Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau KIA di dalam Panti.	-	sda	<i>sda</i>
13.	Jumlah gelandangan dan pengemis di dalam Panti yang mendapatkan layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar.	-	sda	<i>sda</i>
14.	Jumlah gelandangan dan pengemis di dalam Panti yang mendapatkan pelayanan penulisan Keluarga.	-	sda	<i>sda</i>
15.	Jumlah gelandangan dan pengemis yang mendapatkan layanan Reunifikasi Keluarga.	-	sda	<i>sda</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase korban Bencana Alam dan Sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah Tanggap Darurat Bencana Provinsi.				
1.	Jumlah korban Bencana yang mendapat Makanan.	-	Dinas Sosial.	Surat Keterangan.
2.	Jumlah korban Bencana yang menerima paket Sandang.	-	sda	sda
3.	Jumlah tempat Penampungan Pengungsi yang dimiliki.	-	sda	sda
4.	Jumlah paket Permakanan khusus bagi kelompok Rentan.	-	sda	sda
5.	Jumlah korban Bencana yang menerima pelayanan dukungan Psikososial.	74	Dinas Sosial.	Jumlah Orang yang mendapatkan Penanganan Khusus pasca Bencana Alam dan Sosial.
6.	Jumlah pekerja Sosial Professional/tenaga Kesejahteraan sosial dan/atau Relawan Sosial yang tersedia.	-	sda	Surat Keterangan.

Sumber Data: Dinas Sosial Provinsi Papua Barat.

g. Tenaga Kerja

Tabel II.8

Capaian Kinerja Kunci Keluaran

Urusan Tenaga Kerja

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase Kabupaten/Kota yang menyusun rencana Tenaga Kerja.				
1.	Dokumen perencanaan Tenaga Kerja Provinsi.	-	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	Dokumen Perencanaan Tenaga Kerja Provinsi belum disusun atau dibuat.

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Persentase akurasi proyeksi Indikator dalam rencana Tenaga Kerja.	-	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	Surat Keterangan.
3.	Jumlah perusahaan yang menyusun rencana Tenaga Kerja.	-	sda	Surat Keterangan.
4.	Jumlah Kabupaten/Kota yang telah dibina dalam penyusunan RTK Perusahaan.	-	sda	sda
Persentase tenaga kerja bersertifikat Kompetensi.				
1.	Persentase penerapan program PBK dengan kualifikasi KKNi/Okupasi.	<p>Jumlah penerapan program PBK kualifikasi KKNi atau Okupasi pada tahun n.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100$ <p>Keseluruhan program Pelatihan baik kualifikasi Kompetensi maupun Klaster pada tahun n.</p> $\frac{0}{\text{-----}} \times 100$ 0 <p>= 0%</p>	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	Surat Keterangan.
2.	Persentase Instruktur bersertifikat Kompetensi.	<p>Jumlah Instruktur bersertifikat Kompetensi pada tahun n.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100$ <p>Jumlah Instruktur seluruhnya pada tahun n.</p> $\frac{0}{\text{-----}} \times 100$ 0 <p>= 0%</p>	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
3.	Rasio jumlah Instruktur terhadap peserta Pelatihan.	<p>Jumlah Instruktur pada tahun n. ----- x 100</p> <p>Jumlah peserta Pelatihan pada tahun n. 0 ----- x 100 0 = 0%</p>	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	<i>Surat Keterangan.</i>
4.	Persentase Penganggur yang dilatih.	<p>Jumlah peserta Pelatihan pada tahun n. ----- x 100</p> <p>Jumlah Penganggur pada tahun n. 51 ----- x 100 31.919 = 0.16%</p>	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
5.	Persentase lulusan bersertifikat Kompetensi.	<p>Jumlah lulusan Pelatihan bersertifikat Kompetensi pada tahun n. ----- x 100</p> <p>Jumlah lulusan bersertifikat Pelatihan pada tahun n. 60 ----- x 100 60 = 100%</p>	sda	<i>sda</i>
6.	Persentase penyerapan Lulusan.	<p>Jumlah lulusan yang Bekerja pada tahun n. ----- x 100</p> <p>Jumlah Lulusan pada tahun n. 0 ----- x 100 0 = 0%</p>	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	<i>Surat Keterangan.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
7.	Persentase LPK yang Terakreditasi	$\frac{\text{Jumlah LPK yang Terakreditasi pada tahun n.}}{\text{Jumlah seluruh LPK pada tahun n.}} \times 100$ $\frac{0}{0} \times 100 = 0\%$	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	<i>Data dukung terlampir.</i>
8.	Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia/Calon Tenaga Kerja Indonesia (CPMI/CTKI) yang diberikan Pelatihan.	-	sda	<i>Surat Keterangan.</i>
9.	Jumlah pelatihan Calon Pekerja Migran Indonesia/Calon Tenaga Kerja Indonesia (CPMI/CTKI).	-	sda	<i>sda</i>
Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja.				
1.	Persentase perusahaan yang menerapkan Program peningkatan Produktivitas.	$\frac{\text{Jumlah perusahaan yang menerapkan Program peningkatan Produktivitas pada tahun n.}}{\text{Jumlah Perusahaan pada tahun n.}} \times 100$ $\frac{0}{0} \times 100 = 0\%$	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	<i>Surat Keterangan.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Persentase lembaga Pemerintah, Swasta dan Pendidikan yang menjadi Jejaring peningkatan Produktivitas.	<p>Jumlah lembaga Pemerintahan, Swasta dan Pendidikan yang menjadi Jejaring peningkatan Produktivitas pada tahun n.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah lembaga Pemerintahan, Swasta dan Pendidikan di Provinsi pada tahun n.}} \times 100$ <p>0 ----- x 100 0 = 0%</p>	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	<i>Surat Keterangan.</i>
Persentase perusahaan yang menerapkan Tata Kelola Kerja yang Layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan).				
1.	Persentase perusahaan yang telah memiliki Peraturan Perusahaan (PP).	<p>Jumlah perusahaan yang telah memiliki PP pada tahun n.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah perusahaan yang memiliki Tenaga Kerja 10 orang atau lebih.}} \times 100$ <p>88 ----- x 100 0 = 88 %</p>	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Persentase perusahaan yang telah memiliki PKB.	<p>Jumlah perusahaan yang telah memiliki PKB pada tahun n. ----- x 100</p> <p>Jumlah perusahaan yang memiliki Serikat Pekerja/Serikat Buruh.</p> <p>34 ----- x 100 16</p> <p>= 212,5%</p>	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	<i>Data berdasarkan WKLP Online.</i>
3.	Rekapitulasi tahunan jumlah Anggota Serikat Pekerja/Serikat Buruh di perusahaan pada tahun n.	16 perusahaan.	sda	sda
4.	Persentase perusahaan yang sudah menyusun Struktur Skala Upah.	<p>Jumlah perusahaan yang sudah menyusun Struktur dan Skala Upah. ----- x 100</p> <p>Jumlah perusahaan yang telah mengatur Syarat Kerja (dalam PP dan PKB).</p> <p>174 ----- x 100 121</p> <p>= 143,8%</p>	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
5.	Persentase perusahaan yang telah terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan.	<p>Jumlah perusahaan yang sudah terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah perusahaan berdasarkan Perusahaan Wajib Lapor.}} \times 100$ $\frac{0}{0} \times 100 = 0\%$	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	<i>Surat Keterangan.</i>
6.	Persentase perusahaan yang telah membentuk LKS Bipartit.	<p>Jumlah perusahaan yang sudah membentuk LKS Bipartit.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah perusahaan berdasarkan Perusahaan Wajib Lapor.}} \times 100$ $\frac{45}{4.591} \times 100 = 0.98\%$	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
7.	Persentase jumlah perusahaan yang Berselisih.	<p>Jumlah perusahaan yang Berselisih.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah perusahaan pada tahun n.}} \times 100$ $\frac{17}{1.106} \times 100 = 1.54\%$	sda	<i>sda</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
8.	Jumlah mogok Kerja.	-	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	Surat Keterangan.
9.	Jumlah penutupan Perusahaan.	-	sda	sda
10.	Jumlah perselisihan Kepentingan.	-	sda	sda
11.	Jumlah perselisihan Hak.	15 kasus.	sda	Data dukung terlampir.
12.	Jumlah perselisihan antar SP/SB di Perusahaan.	-	sda	Surat Keterangan.
13.	Jumlah perselisihan PHK.	27 kasus.	sda	Data dukung terlampir.
14.	Jumlah pekerja/buruh yang ter-PHK.	-	sda	Surat Keterangan.
15.	Jumlah perselisihan yang diselesaikan melalui Perundingan Bipartit.	23 kasus.	sda	Data dukung terlampir.
16.	Lembaga Kerja Sama (LKS) Tripartit yang diberdayakan.	1 lembaga.	sda	sda
17.	Upah Minimum yang ditetapkan sesuai dengan peraturan Perundangan.	Rp.3.282.000	sda	sda
18.	Persentase perselisihan Hubungan Industrial yang diselesaikan melalui Perjanjian Bersama oleh Mediator Hubungan Internasional.	$\frac{\text{Jumlah perjanjian bersama}}{\text{Jumlah kasus perselisihan}} \times 100$ $\frac{5}{0} \times 100$ $= 0\%$	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase tenaga kerja yang ditempatkan (Dalam dan Luar Negeri) melalui mekanisme Layanan Antar Kerja Lintas daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi.				
1.	Jumlah rekomendasi persetujuan penempatan Tenaga Kerja Antar Kerja Antar Daerah (AKAD) yang diberikan oleh Dinas Provinsi.	-	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	<i>Surat Keterangan.</i>
2.	Jumlah surat persetujuan penempatan Antar Kerja Lokal (SPP AKL) Kabupaten/Kota dalam satu wilayah Provinsi yang diterbitkan oleh Dinas Provinsi.	-	sda	<i>sda</i>
3.	Jumlah tenaga kerja yang ditempatkan langsung oleh Swasta dalam 1 (satu) wilayah Provinsi.	-	sda	<i>sda</i>
4.	Jumlah lowongan Pekerjaan yang tersedia dalam 1 (satu) wilayah Provinsi.	-	sda	<i>sda</i>
5.	Jumlah tenaga kerja Khusus terdaftar dalam 1 (satu) wilayah Provinsi.	-	sda	<i>sda</i>
6.	Jumlah pejabat Fungsional Pengantar Kerja.	-	sda	<i>sda</i>
7.	Jumlah Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS) yang mendapatkan izin dari pemerintah Daerah Provinsi.	-	sda	<i>sda</i>
8.	Jumlah Lembaga Tenaga Penyalur Pekerja Rumah Tangga (LPPRT) yang mendapatkan izin dari pemerintah Daerah Provinsi.	-	sda	<i>sda</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
9.	Jumlah penempatan Tenaga Kerja melalui Informasi Pasar Kerja (IPK) <i>online</i> /Sistem Informasi Ketenagakerjaan (SISNAKER).	-	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	<i>Surat Keterangan.</i>
10.	Jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI)/ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang difasilitasi kepulangannya.	$\frac{\sum \text{fasilitasi PMI yang dipulangkan.}}{\sum \text{PMI yang Pulang.}} \times 100$ $\frac{0}{0} \times 100$ $= 0\%$	sda	sda
1.	Jumlah ijin kantor cabang Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI)/ Perusahaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS) yang diterbitkan.	$\frac{\sum \text{ijin yang diterbitkan.}}{\sum \text{pengajuan ijin kantor Cabang.}} \times 100$ $\frac{0}{0} \times 100$ $= 0\%$	sda	sda
2.	Jumlah pos pelayanan keberangkatan dan kepulangan Pekerja Migran Indonesia (PMI)/ Tenaga Kerja Indonesia (TKI).	$\frac{\sum \text{pos pelayanan yang terbentuk.}}{\sum \text{debarkasi/ embarkasi}} \times 100$ $\frac{0}{0} \times 100$ $= 0\%$	sda	sda
Persentase perusahaan yang menerapkan Peraturan Perundang-undangan bidang Ketenagakerjaan.				
1.	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma Kebebasan Berserikat.	-	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	<i>Surat Keterangan.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma waktu Kerja dan waktu Istirahat.	-	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	sda
3.	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma Pengupahan.	-	sda	sda
4.	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma Jaminan Sosial.	-	sda	sda
5.	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma Kerja Perempuan.	-	sda	sda
6.	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja.	-	sda	sda
7.	Jumlah penyidikan Tindak Pidana Ketenagakerjaan.	-	sda	sda
8.	Jumlah perusahaan yang mendaftar Wajib Laporkan Ketenagakerjaan. Perusahaan (WLKP) online.	-	sda	sda

Sumber Data: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Papua Barat.

h. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Tabel II.9

Capaian Kinerja Kunci Keluaran

Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase ARG pada Belanja Langsung APBD.				
1.	Jumlah lembaga Pemerintah tingkat daerah Provinsi yang telah dilatih PUG.	25 lembaga.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPP&PA).	Data dukung terlampir.

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Jumlah program/ kegiatan PUG pada perangkat Daerah yang sudah dievaluasi melalui Analisis Gender di tingkat Provinsi.	6 PUG.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPP&PA).	sda
Rasio kekerasan terhadap anak per 10.000 anak.				
1.	Jumlah media Massa (cetak, elektronik) yang bekerja sama dengan Pemprov/ Dinas PPPA) untuk melakukan KIE pencegahan Kekerasan terhadap Anak.	Video Iklan Masalah Sosial Anak Versi 1 dan Versi 2 melalui Kasuari TV.	Dinas PP&PA	Data dukung terlampir.
2.	Jumlah Lembaga Layanan Anak yang telah memiliki Standar Pelayanan Minimal.	1 lembaga.	sda	sda
3.	Persentase korban Kekerasan Anak yang terlayani.	$\frac{\text{Jumlah korban kekerasan anak yang dilayani}}{\text{Jumlah korban kekerasan anak di tingkat provinsi}} \times 100$ $\frac{136}{43} \times 100$ $= 316.28\%$	sda	Data dukung terlampir.
4.	Jumlah Lembaga Layanan Anak yang mendapat Pelatihan.	10 lembaga.	sda	sda
5.	Jumlah Lembaga Layanan Anak yang mendapatkan bantuan Keuangan/ Fasilitas oleh Pemerintah Daerah Provinsi (APBD Provinsi).	1 lembaga.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPP&PA).	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Rasio kekerasan terhadap Perempuan, termasuk TPPO per 100.000 penduduk Perempuan.				
1.	Jumlah kebijakan/program pencegahan kekerasan terhadap Perempuan termasuk TPPO pada Perangkat Daerah yang sudah dievaluasi.	2 program.	Dinas PP&PA	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Jumlah Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Hak Perempuan yang telah terstandarisasi.	10 lembaga.	sda	<i>sda</i>
3.	Persentase korban Kekerasan Perempuan yang Terlayani.	<p>Jumlah korban kekerasan Perempuan yang mendapatkan Layanan.</p> <p>----- x 100</p> <p>Jumlah korban Kekerasan terhadap Perempuan.</p> <p>130</p> <p>----- x 100</p> <p>42</p> <p>= 309.58%</p>	Dinas PP&PA	<i>Data dukung terlampir.</i>
4.	Jumlah Lembaga Layanan Perempuan yang mendapat Pelatihan.	10 lembaga.	sda	<i>sda</i>
5.	Jumlah Lembaga Layanan Perempuan yang mendapatkan bantuan Keuangan/Fasilitas oleh Pemerintah Daerah Provinsi (APBD Provinsi).	10 lembaga.	sda	<i>sda</i>

Sumber Data: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Papua Barat.

i. Pangan

Tabel II.10

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Pangan

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase Cadangan Pangan.				
1.	Tersedianya infrastruktur Pergudangan dan sarana Pendukung lainnya untuk penyimpanan cadangan Pangan.	1 (satu) unit Gudang Penyimpanan Cadangan Pangan.	Dinas Ketahanan Pangan.	<i>Surat Keterangan.</i>
2.	Tersedianya dan tersalurkannya Pangan. pokok dan pangan lainnya.	Tersedia.	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
3.	Tersedianya cadangan Beras pemerintah Provinsi.	6 ton.	sda	<i>sda</i>
4.	Tersedianya harga Referensi Daerah untuk pangan Lokal.	Belum tersedia.	sda	<i>sda</i>
5.	Terpromosikannya target konsumsi Pangan sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi.	Terpromosikan.	sda	<i>sda</i>
6.	Tersedianya peta Ketahanan dan kerentanan Pangan Provinsi.	Tersedia.	sda	<i>sda</i>
7.	Tersedianya informasi situasi kerentanan Pangan dan Gizi Provinsi.	Tersedia.	sda	<i>sda</i>
8.	Tertanganinya kejadian Kerawanan Pangan.	Tersedia.	sda	<i>sda</i>
9.	Tersalurkannya cadangan Pangan pada daerah Rawan Bencana Pangan.	Belum tersalurkan.	Dinas Ketahanan Pangan.	<i>sda</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase Cadangan Pangan.				
10.	Teregistrasi dan tersertifikasi Pangan Segar di pasar Modern.	Teregistrasi.	sda	sda

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Papua Barat.

j. Lingkungan Hidup

Tabel II.12

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Lingkungan Hidup

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Provinsi.				
1.	Perhitungan Provinsi terhadap: a. Indeks kualitas air (IKA). b. Indeks Kualitas Udara (IKU). c. Indeks tutupan hutan (ITH).	IKA = 59,52 IKU = 96,22 ITH = 1 IKAL = 86.83 IKLH Prov. Papua Barat (100)	Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin Lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi.				
1.	Data izin Lingkungan, PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh pemerintah Daerah Provinsi.	Izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh pemerintah Daerah Provinsi. $\frac{\text{Jumlah usulan Permohonan teregistrasi.}}{10} \times 100$ $\frac{13}{13} \times 100$ $= 76,92\%$	Dinas LH&P.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Rasio pejabat Pengawas LH di Daerah (PPLHD) di Provinsi terhadap Usaha yang izin Lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh pemerintah Daerah Provinsi.	<p>Jumlah PPLHD yang ada.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah kegiatan dan atau usaha yang izin Lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh pemerintah Daerah Provinsi.}} \times 100$ <p>7</p> $\frac{\text{-----}}{10} \times 100$ <p>= 70%</p>	Dinas LH&P.	<i>Data dukung terlampir.</i>
3.	Penetapan hak MHA terkait dengan PPLH yang berada di dua atau lebih daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Provinsi.	<p>Jumlah MHA yang diakui dengan Perda.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah usulan MHA.}} \times 100$ <p>0</p> $\frac{\text{-----}}{0} \times 100$ <p>= 0%</p>	sda	<i>Surat keterangan.</i>
4.	Terfasilitasinya kegiatan peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan masyarakat Hukum Adat terkait PPLH.	<p>Jumlah MHA yang mendapatkan Pelatihan.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah MHA yang ada.}} \times 100$ <p>0</p> $\frac{\text{-----}}{0} \times 100$ <p>= 0%</p>	sda	<i>sda</i>
5.	Terfasilitasinya kegiatan peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan masyarakat Hukum Adat terkait PPLH.	<p>Jumlah MHA yang mendapatkan Pelatihan.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah MHA yang ada.}} \times 100$ <p>0</p> $\frac{\text{-----}}{0} \times 100$ <p>= 0%</p>	sda	<i>sda</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
6.	Penanganan pengaduan masyarakat terkait izin Lingkungan dan atau izin PPLH yang diterbitkan oleh pemerintah Daerah Provinsi dan Usaha dan atau Kegiatan yang Lokasi dan berdampak Lintas Kabupaten/Kota.	Pengaduan masyarakat yang ditangani. ----- x 100 Total jumlah pengaduan masyarakat yang teregistrasi. 2 ----- x 100 2 = 100%	Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanian.	<i>Data dukung terlampir.</i>

Sumber Data: Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanian Provinsi Papua Barat.

k. Pertanian

Tabel II.11

Capaian Kinerja Kunci Keluaran

Urusan Pertanian

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase pemanfaatan Tanah yang sesuai dengan peruntukkan tanahnya diatas izin Lokasi dibandingkan dengan luas izin Lokasi yang diterbitkan.				
1.	Persentase Surat Keputusan Penetapan Tanah Lokasi.	Jumlah SK Penetapan Lokasi yang diterbitkan. ----- x 100 Jumlah dokumen Perencanaan yang diusulkan. 0 ----- x 100 0 = 0%	Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanian.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Jumlah masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan yang terselesaikan.	Jumlah masalah yang Diselesaikan. ----- x 100 Jumlah masalah yang Teraftar. 4 ----- x 100 4 = 100%	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
3.	SK Izin Lokasi yang diterbitkan oleh Gubernur.	<p>Jumlah izin Lokasi yang diterbitkan dan jumlah Surat Penolakan Permohonan izin Lokasi setelah melalui proses (ditolak seluruhnya). $\frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100$ Jumlah permohonan izin Lokasi dalam 1 (satu) tahun. $\frac{0}{\text{-----}} \times 100$ $= 0\%$</p>	Dinas LH&P.	<i>Surat Keterangan.</i>
4.	Dokumen peletakan Lokasi rencana penggunaan Tanah yang telah jelas Tahapan Kegiatan dan Penganggarannya.	<p>Jumlah peletakan Lokasi rencana penggunaan Tanah yang disusun. $\frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100$ Jumlah dokumen peletakan Lokasi rencana penggunaan Tanah yang direncanakan dalam 1 (satu) tahun. $\frac{0}{\text{-----}} \times 100$ $= 0\%$</p>	sda	<i>sda</i>

Sumber Data: Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Papua Barat.

I. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Tabel II.13

Capaian Kinerja Kunci Keluaran

Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Penyajian data kependudukan skala Provinsi dalam satu Tahun.				
1.	Fasilitasi pelayanan Adminduk.	<p>Jumlah Kabupaten/ Kota yang difasilitasi dalam pelaksanaan Adminduk dalam 1 (satu) tahun.</p> $\frac{\text{Jumlah Kabupaten/Kota yang difasilitasi}}{\text{Jumlah Kabupaten/Kota}} \times 100$ $\frac{7}{7} \times 100 = 100\%$	Dinas Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB.	<i>Data dukung terlampir.</i>
Pemanfaatan data Kependudukan.				
1.	Fasilitasi pelayanan Adminduk.	<p>Jumlah Kabupaten/ Kota yang difasilitasi dalam pelaksanaan Adminduk dalam 1 (satu) tahun.</p> $\frac{\text{Jumlah Kabupaten/Kota yang difasilitasi}}{\text{Jumlah Kabupaten/Kota}} \times 100$ $\frac{7}{7} \times 100 = 100\%$	Dinas Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB.	<i>Data dukung terlampir.</i>

Sumber Data: Dinas Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB Provinsi Papua Barat.

m. Pemberdayaan Masyarakat Desa

Tabel II.14

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase pengentasan Desa Tertinggal.				
1.	Jumlah desa yang terfasilitasi dalam Kerja Sama antar Desa.	3 desa.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Jumlah desa yang melakukan Kerja Sama antar Desa tahun berjalan dikurangi jumlah Desa yang melakukan Kerja Sama antar Desa tahun sebelumnya.	2 desa.	sda	sda
3.	Jumlah lembaga Kemasyarakatan dan lembaga Adat di Desa yang terfasilitasi dalam peningkatan Kapasitas dan diberdayakan.	5 lembaga.	sda	sda
4.	Jumlah peningkatan Desa yang lembaga Kemasyarakatan dan lembaga Adatnya melaksanakan kegiatan ekonomi Produktif dan Pemberdayaan.	-	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung.	<i>Surat Keterangan.</i>
Persentase peningkatan Status Desa Mandiri.				
1.	Jumlah Desa yang terfasilitasi dalam Kerja Sama antar Desa.	2 desa.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Jumlah Desa yang melakukan Kerja Sama antar Desa tahun berjalan dikurangi jumlah Desa yang melakukan Kerja Sama antar Desa tahun sebelumnya.	-	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung.	<i>Surat Keterangan.</i>
3.	Jumlah lembaga kemasyarakatan dan lembaga adat di Desa yang terfasilitasi dalam peningkatan Kapasitas dan diberdayakan.	2 lembaga.	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
4.	Jumlah peningkatan Desa yang lembaga Kemasyarakatan dan lembaga Adatnya melaksanakan kegiatan Ekonomi Produktif dan Pemberdayaan.	3 lembaga.	sda	<i>sda</i>

Sumber Data: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kampung Provinsi Papua Barat.

n. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Tabel II.15

Capaian Kinerja Kunci Keluaran

Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
TFR (Angka Kelahiran Total).				
1.	Tersedianya dokumen <i>Grand Design</i> Pembangunan Kependudukan (GDPK) yang di-Perdakan.	-	Dinas Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB.	<i>Surat Keterangan.</i>
2.	Median Usia Kawin Pertama Perempuan (MUKP) seluruh wanita umur 25-49 tahun.	-	sda	sda
3.	Angka Kelahiran Remaja umur 15-19 tahun (<i>Age Specific Fertility Rate/ASFR 15-19</i>).	$\frac{Bi}{p_i^f} \times k$ $= \dots \%$	sda	sda
4.	Persentase masyarakat yang Terpapar isi pesan Program KKBPK (Advokasi dan KIE).	<p>Jumlah masyarakat yang Terpapar isi pesan program KKBPK (Advokasi dan KIE).</p> $\frac{\dots}{\dots} \times 100$ <p>Jumlah sasaran masyarakat Program KKBPK (Advokasi dan KIE).</p> $\frac{135}{142} \times 100$ $= 95,07\%$	sda	sda (langsung nilai persentase dari BKKBN).

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
5.	Jumlah stakeholders/ Pemangku Kepentingan dan Mitra Kerja (termasuk organisasi Kemasyarakatan) yang berperan serta aktif dalam pengelolaan Program KKBPK.		Dinas Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB.	Surat Keterangan.
Persentase pemakaian kontrasepsi Modern (<i>Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR</i>).				
1.	Persentase Fasilitas Kesehatan (Faskes) yang siap melayani KB MKJP.	Jumlah Faskes yang siap melayani KB MKJP. ----- x 100 Jumlah Faskes. 135 ----- x 100 142 = 95,07%	Dinas Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB.	Data dukung terlampir.
2.	Persentase Peserta KB Aktif (PA) Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).	Jumlah peserta KB Aktif. ----- x 100 Jumlah PUS. 135 ----- x 100 142 = 95,07%	sda	sda
3.	Pemerintah Daerah Provinsi yang memiliki Kelompok Kerja KKBPK yang Efektif.	-	sda	Surat Keterangan.

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
4.	Persentase pelayanan KB Pasca Persalinan.	<p>Jumlah peserta KB pasca Persalinan menurut Metode Kontrasepsi cara Modern.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah sasaran Peserta KB pasca Persalinan.}} \times 100$ $\frac{135}{142} \times 100$ <p>= 95,07%</p>	Dinas Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB.	<i>Data dukung terlampir.</i>
Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (<i>unmet need</i>).				
1.	Persentase kesertaan KB di Kabupaten dan Kota dengan kesertaan Rendah.	-	Dinas Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB.	<i>Surat Keterangan.</i>
2.	Persentase kesertaan KB keluarga Penerima Bantuan Iuran (PBI).	<p>Jumlah peserta KB pada keluarga penerima PBI.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah keluarga PBI.}} \times 100$ $\frac{135}{142} \times 100$ <p>= 95,07%</p>	Dinas Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB.	<i>Data dukung terlampir.</i>

Sumber Data: Dinas Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB Provinsi Papua Barat.

o. Perhubungan

Tabel II.16

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Perhubungan

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Rasio konektivitas Provinsi.				
1.	Persentase tersedianya fasilitas Penyelenggaraan Terminal Penumpang angkutan tipe B.	<p>Jumlah fasilitas Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan jalan Tipe B yang tersedia.</p> $\frac{\text{Jumlah fasilitas Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan sesuai dengan Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan.}}{\text{0}} \times 100$ <p>= 0%</p>	Dinas Perhubungan.	Surat Keterangan.
2.	Penetapan tarif Angkutan orang antar Kota dalam Provinsi serta angkutan Perkotaan dan Perdesaan yang melampaui 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi kelas Ekonomi.	<p>Jumlah penetapan Tarif.</p> $\frac{\text{Jumlah trayek AKDP, angkutan Perkotaan dan Perdesaan.}}{\text{27}} \times 100$ <p>= 42.593%</p>	sda	Surat Keterangan.

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
V/C Ratio di Jalan Provinsi.				
1.	Persentase pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalulintas untuk Jaringan jalan Provinsi.	Jumlah pemasangan perlengkapan jalan Provinsi ----- x 100 Target kebutuhan perlengkapan jalan Provinsi 100 ----- x 100 100 = 100%	Dinas Perhubungan.	<i>Data dukung terlampir.</i>

Sumber Data: Dinas Perhubungan Provinsi Papua Barat.

p. Komunikasi dan Informatika

Tabel II.17

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
 Urusan Komunikasi dan Informatika

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terhubung dengan akses Internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo.				
1.	Persentase perangkat Daerah yang terkoneksi di Jaringan Intra Pemerintah atau menggunakan akses Internet yang diamankan yang disediakan oleh Dinas Kominfo.	Jumlah perangkat Daerah yang saling terkoneksi di Jaringan Intra Pemerintah atau menggunakan akses Internet yang diamankan yang disediakan oleh Dinas Kominfo. ----- x 100 Jumlah Perangkat Daerah. 19 ----- x 100 48 = 39,58%	Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Persentase perangkat Daerah yang menggunakan akses Internet yang berkualitas yang disediakan Dinas Kominfo.	<p>Jumlah perangkat Daerah yang menggunakan akses Internet yang berkualitas yang disediakan oleh Dinas Kominfo.</p> <p>----- x 100</p> <p>Jumlah Perangkat Daerah.</p> <p>41</p> <p>----- x 100</p> <p>48</p> <p>= 85,42%</p>	Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik.	<i>Data dukung terlampir.</i>
3.	Tersedianya sistem elektronik Komunikasi Intra Pemerintah yang disediakan Dinas Kominfo (berbasis suara, video, teks, data dan sinyal lainnya) dengan memanfaatkan Jaringan Intra Pemerintah.	Tersedia.	sda	sda
Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara <i>Online</i> dan Terintegrasi.				
1.	Persentase kegiatan (<i>event</i>), perangkat Daerah dan pelayanan Publik pada Pemerintah Daerah yang dimanfaatkan secara Daring dengan memanfaatkan Domain dan sub Domain Instansi Penyelenggara Negara sesuai dengan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 5 Tahun 2015 tentang Registrasi Nama Domain Instansi Penyelenggara Negara.	<p>Jumlah kegiatan (<i>event</i>) perangkat Daerah dan pelayanan Publik pada Pemerintah Daerah yang diselenggarakan secara Daring dengan memanfaatkan Domain dan sub Domain Instansi Penyelenggara Negara sesuai dengan PM Kominfo No.5/2015.</p> <p>----- x 100</p> <p>Jumlah kegiatan (<i>event</i>) perangkat Daerah dan pelayanan Publik pada pemerintah Daerah.</p> <p>0</p> <p>----- x 100</p> <p>0</p> <p>= 0%</p>	Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik.	<i>Surat Keterangan.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Persentase perangkat Daerah yang memiliki Portal dan situs Web yang sesuai Standar.	<p>Jumlah perangkat Daerah yang memiliki Portal dan situs Web yang sesuai Standar.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah Perangkat Daerah.}} \times 100$ <p>0</p> $\frac{\text{-----}}{0} \times 100$ <p>= 0%</p>	Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik.	<i>Surat Keterangan.</i>
3.	Persentase perangkat Daerah yang mengimplementasikan Layanan Aplikasi Umum dan Aplikasi Khusus yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan.	<p>Jumlah perangkat Daerah yang mengimplementasikan Layanan Aplikasi Umum dan Aplikasi Khusus yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah Perangkat Daerah.}} \times 100$ <p>0</p> $\frac{\text{-----}}{0} \times 100$ <p>= 0%</p>	sda	sda
4.	Persentase layanan SPBE (Layanan Publik dan Layanan Administrasi Pemerintahan) yang tercantum dalam Dokumen proses bisnis yang telah diimplementasikan secara Elektronik.	<p>Layanan SPBE (Layanan Publik dan Layanan Administrasi Pemerintahan) yang tercantum dalam Dokumen proses bisnis yang telah diimplementasikan secara Elektronik.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah layanan.}} \times 100$ <p>0</p> $\frac{\text{-----}}{0} \times 100$ <p>= 0%</p>	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
5.	Persentase layanan SPBE (Layanan Publik dan Layanan Administrasi Pemerintahan) yang memanfaatkan sertifikat Elektronik.	<p>Layanan SPBE (Layanan Publik dan Layanan Administrasi Pemerintahan) yang memanfaatkan sertifikat Elektronik.</p> $\frac{\text{Jumlah layanan.}}{\text{Jumlah layanan.}} \times 100$ $\frac{0}{0} \times 100 = 0\%$	Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik.	<i>Surat Keterangan.</i>
6.	Persentase sistem Elektronik yang Terdaftar sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan	<p>Jumlah sistem Elektronik yang Terdaftar sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan.</p> $\frac{\text{Jumlah sistem Elektronik.}}{\text{Jumlah sistem Elektronik.}} \times 100$ $\frac{1}{1} \times 100 = 100\%$	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
7.	Persentase layanan Publik dan layanan Administrasi yang Terintegrasi dengan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah.	<p>Jumlah layanan Publik dan layanan Administrasi yang Terintegrasi dengan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah.</p> $\frac{\text{Jumlah layanan Publik dan layanan Administrasi.}}{\text{Jumlah layanan Publik dan layanan Administrasi.}} \times 100$ $\frac{1}{1} \times 100 = 100\%$	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
8.	Persentase perangkat Daerah yang menggunakan Layanan Pusat data Pemerintah.	<p>Jumlah perangkat Daerah yang menggunakan layanan Pusat data Pemerintah.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah Perangkat Daerah.}} \times 100$ <p>1</p> $\frac{\text{-----}}{1} \times 100$ <p>= 100%</p>	Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik.	<i>Data dukung terlampir.</i>
9.	Persentase perangkat Daerah yang menyimpan Data di Pusat Data Pemerintah.	<p>Jumlah perangkat Daerah yang menyimpan Data di Pusat Data Pemerintah.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah Perangkat Daerah.}} \times 100$ <p>1</p> $\frac{\text{-----}}{1} \times 100$ <p>= 100%</p>	sda	sda
10.	Persentase perangkat Daerah yang memperbaharui datanya sesuai Siklus jenis Data (sesuai Renstra Kominfo).	<p>Jumlah perangkat Daerah yang memperbaharui datanya sesuai Siklus jenis Datanya.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah Perangkat Daerah.}} \times 100$ <p>1</p> $\frac{\text{-----}}{1} \times 100$ <p>= 100%</p>	sda	sda
11.	Persentase data yang dapat Berbagi Pakai.	<p>Jumlah data yang dapat Berbagi Pakai.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah Data yang dimiliki pemerintah Daerah.}} \times 100$ <p>1</p> $\frac{\text{-----}}{1} \times 100$ <p>= 100%</p>	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
12.	Persentase perangkat Daerah yang mengimplementasi Inovasi yang mendukung <i>smart city</i> .	<p>Jumlah perangkat daerah yang mengimplementasikan Inovasi yang didukung <i>smart city</i>.</p> $\frac{\text{Jumlah Perangkat Daerah}}{1} \times 100$ <p>= 100%</p>	Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik.	<i>Data dukung terlampir.</i>
13.	Persentase ASN pengelola TIK yang tersertifikasi Kompetensi di bawah pengelolaan Dinas Kominfo.	<p>Jumlah ASN pengelola TIK yang tersertifikasi Kompetensi dibawah pengelolaan Dinas Kominfo.</p> $\frac{\text{Jumlah ASN pengelola TIK}}{1} \times 100$ <p>= 100%</p>	sda	sda
14.	Tersedianya peraturan Daerah atau Peraturan Kepala Daerah terkait implementasi <i>e-government</i> .	-	sda	<i>Surat Keterangan.</i>
Persentase Masyarakat yang menjadi Sasaran Penyebaran Informasi Publik, mengetahui Kebijakan dan Program Prioritas Pemerintah dan Pemerintah Daerah Provinsi.				
1.	Persentase komunitas Masyarakat/Mitra Strategis pemerintah Daerah Provinsi yang menyebarkan Informasi dan kebijakan Pemerintah dan pemerintah Provinsi.	<p>\sum komunitas Masyarakat atau Mitra Strategis pemerintah Daerah Provinsi yang telah menyebarkan Informasi dan kebijakan Pemerintah Provinsi.</p> $\frac{\sum \text{komunitas Masyarakat atau Mitra Komunikasi pemerintah Daerah Provinsi}}{0} \times 100$ <p>= 0%</p>	Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik.	<i>Surat Keterangan.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Persentase konten Informasi terkait Program dan kebijakan Pemerintah dan pemerintah Provinsi sesuai dengan Strategi Komunikasi (STRAKOM).	<p>Jumlah konten Informasi terkait Program dan kebijakan Pemerintah dan pemerintah Provinsi sesuai dengan Strategi Komunikasi (STRAKOM).</p> $\frac{\text{Jumlah konten Informasi terkait Program dan kebijakan Pemerintah dan pemerintah Provinsi}}{\sum \text{konten Informasi terkait Program dan kebijakan Pemerintah dan pemerintah Provinsi}} \times 100$ <p>3</p> $\frac{3}{4} \times 100$ <p>= 75%</p>	Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik.	<i>Data dukung terlampir.</i>
3.	Persentase Diseminasi dan layanan Informasi Publik yang dilaksanakan sesuai dengan Strategi Komunikasi (STARKOM) dan SOP yang telah ditetapkan.	<p>\sum Diseminasi dan layanan Informasi Publik yang dilaksanakan sesuai dengan Strategi Komunikasi (STRAKOM) dan SOP.</p> $\frac{\sum \text{Diseminasi dan layanan Informasi Publik}}{\sum \text{Diseminasi dan layanan Informasi Publik}} \times 100$ <p>6</p> $\frac{6}{6} \times 100$ <p>= 100%</p>	sda	sda

Sumber Data: Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Provinsi Papua Barat.

q. Koperasi Usaha Kecil dan Menengah

Tabel II.18

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Meningkatnya Koperasi yang berkualitas.				
1.	Persentase fasilitasi penerbitan Izin Usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan wilayah Keanggotaan lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi.	<p>Jumlah penerbitan Izin Usaha Simpan Pinjam Koperasi pada tahun yang dilaporkan.</p> <p>----- x 100</p> <p>Jumlah usaha Simpan Pinjam Koperasi yang belum mempunyai Izin Usaha Simpan Pinjam.</p> <p>0</p> <p>----- x 100</p> <p>0</p> <p>= 0%</p>	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.	<i>Surat Keterangan.</i>
2.	Persentase fasilitasi penerbitan Izin pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi untuk Koperasi dengan wilayah Keanggotaan lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi.	<p>Jumlah penerbitan Izin pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Usaha Simpan Pinjam pada tahun yang dilaporkan.</p> <p>----- x 100</p> <p>Jumlah permohonan Izin pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Usaha Simpan Pinjam pada tahun yang dilaporkan.</p> <p>0</p> <p>----- x 100</p> <p>0</p> <p>= 0%</p>	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
3.	Persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk Koperasi dengan wilayah Keanggotaan lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi.	<p>Jumlah Koperasi yang diperiksa dan diawasi. ----- x 100</p> <p>Jumlah Koperasi yang ada. 0 ----- x 100 0 = 0%</p>	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.	<i>Surat Keterangan.</i>
4.	Persentase usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi yang dinilai Kesehatannya untuk Koperasi dengan wilayah Keanggotaan lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi.	<p>Jumlah usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi yang dinilai Kesehatannya. ----- x 100</p> <p>Jumlah usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi yang ada. 0 ----- x 100 0 = 0%</p>	sda	sda
5.	Persentase Koperasi yang mengikuti Pelatihan untuk Koperasi dengan wilayah Keanggotaan lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi.	<p>Jumlah Koperasi yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan. ----- x 100</p> <p>Jumlah Koperasi yang ada. 0 ----- x 100 0 = 0%</p>	sda	sda
6.	Persentase jumlah anggota Koperasi yang telah mengikuti Pelatihan Perkoperasian untuk Koperasi dengan wilayah Keanggotaan lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi.	<p>Jumlah anggota Koperasi yang mengikuti Pelatihan Perkoperasian. ----- x 100</p> <p>Jumlah anggota Koperasi yang ada. 0 ----- x 100 0 = 0%</p>	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
7.	Persentase Koperasi yang telah menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian untuk Koperasi dengan wilayah Keanggotaan lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi.	Jumlah Koperasi yang telah menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan. ----- x 100 Jumlah Koperasi yang ada. 0 ----- x 100 0 = 0%	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.	Surat Keterangan.
8.	Persentase fasilitasi penerbitan Sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) untuk Koperasi dengan wilayah Keanggotaan lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi.	Jumlah Koperasi yang telah diterbitkan Sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK). ----- x 100 Jumlah Koperasi yang ada. 0 ----- x 100 0 = 0%	sda	sda
9.	Persentase Koperasi yang diberikan dukungan Fasilitas Pembiayaan untuk Koperasi dengan wilayah Keanggotaan lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi.	Jumlah Koperasi yang diberikan dukungan Fasilitas Pembiayaan. ----- x 100 Jumlah Koperasi yang ada. 0 ----- x 100 0 = 0%	sda	sda
10.	Persentase yang diberikan dukungan Fasilitas Pemasaran untuk Koperasi dengan wilayah Keanggotaan lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi.	Jumlah Koperasi yang diberikan dukungan Fasilitas Pemasaran. ----- x 100 Jumlah Koperasi yang ada. 0 ----- x 100 0 = 0%	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
11.	Persentase Koperasi yang diberikan dukungan Fasilitas Pendampingan Kelembagaan dan Usaha untuk Koperasi dengan wilayah Keanggotaan lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi.	Jumlah Koperasi yang diberikan dukungan Fasilitas Pendampingan Kelembagaan Usaha. ----- x 100 Jumlah Koperasi yang ada. 0 ----- x 100 0 = 0%	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.	<i>Surat Keterangan.</i>
12.	Persentase Koperasi yang diberikan dukungan Fasilitas Kemitraan untuk Koperasi dengan wilayah Keanggotaan lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi.	Jumlah Koperasi yang diberikan dukungan Fasilitas Kemitraan. ----- x 100 Jumlah Koperasi yang ada. 0 ----- x 100 0 = 0%	sda	sda
Meningkatnya Usaha Kecil yang menjadi Wirausaha.				
1.	Rasio pertumbuhan Wirausaha baru yang berskala Kecil.	Jumlah pertumbuhan Wirausaha baru. ----- x 100 Jumlah Wirausaha yang ada. 30 -----x 100 4.219 = 0.71%	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Persentase jumlah Usaha Kecil yang diinput ke dalam sistem Online Data System (ODS).	Jumlah Usaha Kecil yang diinput ke dalam sistem Data Online System (ODS). ----- x 100 Jumlah Usaha Kecil yang ada. 0 ----- x 100 0 = 0%	sda	<i>Surat Keterangan.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
3.	Persentase jumlah Usaha Kecil yang Bermitra.	<p>Jumlah Usaha Kecil yang Bermitra.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah Usaha Kecil yang ada.}} \times 100$ <p>0</p> $\frac{\text{-----}}{0} \times 100$ <p>= 0%</p>	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.	<i>Surat Keterangan.</i>
4.	Persentase jumlah Usaha Kecil yang diberikan dukungan Fasilitas Standarisasi dan Sertifikasi produk Usaha.	<p>Jumlah Usaha Kecil yang diberikan dukungan Fasilitas Standarisasi dan Sertifikat.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah usaha kecil yang belum memiliki Standar dan Sertifikasi Produk.}} \times 100$ <p>0</p> $\frac{\text{-----}}{0} \times 100$ <p>= 0%</p>	sda	sda
5.	Persentase jumlah Usaha Kecil yang diberikan dukungan Fasilitas Pemasaran.	<p>Jumlah Usaha Kecil yang diberikan dukungan Fasilitas Pemasaran.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah Usaha Kecil yang belum dukungan Pemasaran.}} \times 100$ <p>50</p> $\frac{\text{-----}}{50} \times 100$ <p>= 100%</p>	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.	<i>Data dukung terlampir.</i>
6.	Rasio Usaha Kecil yang diberikan dukungan Fasilitas Pelatihan.	<p>Jumlah Usaha Kecil yang diberikan dukungan Fasilitas Pelatihan.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah Usaha Kecil yang ada.}} \times 100$ <p>288</p> $\frac{\text{-----}}{5.982} \times 100$ <p>= 4.81%</p>	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
7.	Persentase Usaha Kecil yang diberikan Pendampingan Kelembagaan dan Usaha.	<p>Jumlah Usaha Kecil yang diberikan Pendampingan Kelembagaan dan Usaha.</p> <p>----- x 100</p> <p>Jumlah Usaha Kecil yang ada.</p> <p>0</p> <p>----- x 100</p> <p>0</p> <p>= 0%</p>	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.	Surat Keterangan.

Sumber Data: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Papua Barat.

r. Penanaman Modal

Tabel II.19

Capain Kinerja Kunci Keluaran

Urusan Penanaman Modal

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase peningkatan Investasi di Provinsi.				
1.	PERDA mengenai pemberian Fasilitas/ Intensif Penanaman Modal yang menjadi kewenangan daerah Provinsi.	1 (satu) Perdasi/Perdasus.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.	Data dukung terlampir.
2.	Standar Operasional Prosedur pelaksanaan pemberian Fasilitas/Insentif Penanaman Modal.	-	sda	Surat Keterangan.
3.	Laporan evaluasi pelaksanaan pemberian Fasilitas/Insentif Penanaman Modal.	10 (sepuluh) kegiatan Usaha.	sda	Data dukung terlampir.
4.	Kegiatan seminar bisnis, forum, one on one meeting.	1 kegiatan "INVESTMENT DAY".	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
5.	Kegiatan pameran Penanaman Modal.	1 kegiatan Pameran (<i>Discover Papua - Papua Barat</i>).	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.	<i>Data dukung terlampir.</i>
6.	Kegiatan penerimaan misi Penanaman Modal.	-	sda	<i>Surat Keterangan.</i>
7.	Konsultasi perizinan dan Non perizinan Penanaman Modal.	7 (tujuh) Konsultasi dan Pengaduan terkait . Pelayanan Perizinan Berusaha.	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
8.	Penerbitan perizinan dan non perizinan Penanaman Modal.	1.763 Perizinan Berusaha OSS-RBA, Non OSS-RBA dan Nonperizinan.	sda	<i>sda</i>
9.	Laporan realisasi Penanaman Modal.	Rp.1.714.947.411.714	sda	<i>sda</i>
10.	Pembinaan aparatur Penanaman Modal tingkat Provinsi serta Kabupaten/Kota.	-	sda	<i>Surat Keterangan.</i>
11.	Pembinaan penanaman modal PMA dan PMDN.	240 Pelaku Usaha.	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
12.	Tersedianya data dan informasi Perizinan dan non Perizinan Provinsi. kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi.	376 (tiga ratus tujuh puluh enam) KBLI (Kode Baku Lapangan Usaha di Indonesia) yang menjadi Kewenangan Pemerintah Provinsi.	sda	<i>sda</i>

Sumber Data: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua Barat.

s. Kepemudaan dan Olahraga

Tabel II.20

Capain Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Kepemudaan dan Olahraga

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Tingkat partisipasi Pemuda dalam kegiatan Ekonomi Mandiri.				
1.	Jumlah pemuda yang mendapat Pelatihan Kewirausahaan.	30 orang.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Jumlah pemuda yang mendapat bantuan Kewirausahaan.	-	sda	<i>Surat Keterangan.</i>
3.	Jumlah pemuda yang medapat Pelatihan Kader pengembangan Kepemimpinan, Kepedulian, Kesukarelawanan dan Kepeloporan Pemuda.	0,0005%	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
Tingkat partisipasi Pemuda dalam organisasi Kepemudaan dan organisasi Sosial.				
1.	Jumlah pengelola organisasi Kepemudaan yang mendapat Pelatihan Manajemen organisasi Kepemudaan.	-	Dinas Kepemudaan dan Olahraga.	<i>Surat Keterangan.</i>
Peningkatan Prestasi Olahraga.				
1.	Jumlah pelatih Olahraga yang memiliki Kompetensi di satuan-satuan Pendidikan.	Jumlah pelatih dan Asisten pelatih olahraga yang memiliki potensi di Satuan-satuan Pendidikan adalah 3 (tiga) orang Pelatih, dengan rincian sebagai berikut: - Cabang olahraga (Cabor) Atletik 1 orang Pelatih. - Cabor Karate 1 orang Pelatih. - Cabor Panahan 1 orang Pelatih.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Tingkat partisipasi Pemuda dalam kegiatan Ekonomi Mandiri.				
2.	Jumlah atlit yang dibina pada SKO, PPLP dan PPLM.	Jumlah atlet PPLP yang dibina adalah 18 orang Atlet dengan dibagi menjadi 3 cabang olahraga (Cabor), dengan rincian sebagai berikut: - Cabang olahraga (Cabor) Atletik: 3 orang putri; 3 orang putra. - Cabor Panahan: 3 orang putri; 2 orang putra. - Cabor Karate: 1 orang putri; 2 orang putra.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga.	<i>Data dukung terlampir.</i>
3.	Jumlah penyelenggaraan event OR prestasi tingkat Daerah.	5	sda	sda
4.	Jumlah pemuda yang difasilitasi dalam pendidikan Kepramukaan.	-	sda	Surat Keterangan.
5.	Jumlah organisasi kepramukaan (Kwarda) yang difasilitasi dalam pengembangan Organisasi.	-	sda	sda

Sumber Data: Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Papua Barat.

t. Statistik

Tabel II.21

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Statistik

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menggunakan Data Statistik dalam menyusun Perencanaan Pembangunan Daerah.				
1.	Tersedianya buku Profil Daerah.	Ada.	Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Jumlah survei Statistik Sektoral yang dilakukan.	-	Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik.	<i>Surat Keterangan.</i>
3.	Jumlah kompilasi Statistik Sektoral yang dilakukan.	-	sda	<i>sda</i>
4.	Jumlah survei Statistik Sektoral yang mendapat rekomendasi BPS.	-	sda	<i>sda</i>
5.	Jumlah kompilasi Statistik Sektoral yang mendapat rekomendasi dari BPS.	-	sda	<i>sda</i>
6.	Persentase kelengkapan Metadata kegiatan Statistik Sektoral.	<p>Jumlah Metadata kegiatan Statistik Sektoral.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah kegiatan statistik Sektoral.}} \times 100$ <p>0 ----- x 100 0 = 0%</p>	sda	<i>sda</i>
7.	Persentase kelengkapan Metadata indikator Sektoral.	<p>Jumlah metadata indikator Statistik Sektoral.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah indikator Statistitik Sektoral.}} \times 100$ <p>0 ----- x 100 0 = 0%</p>	sda	<i>sda</i>

Sumber Data: Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Provinsi Papua Barat.

u. Persandian

Tabel II.22

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Persandian

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Tingkat keamanan Informasi Pemerintah.				
1.	Persentase kegiatan Strategis yang telah diamankan melalui kegiatan pengamanan Sinyal dibanding banyaknya jumlah kegiatan Strategis yang harus diamankan.	<p>Jumlah kegiatan Strategis teramankan.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah kegiatan Strategis yang ada.}} \times 100$ <p>0 ----- x 100 0 = 0%</p>	Dinas Komunikasi Informatika, Persandian dan Statistik.	<i>Surat Keterangan.</i>
2.	Persentase sistem elektronik (SE) yang telah menerapkan prinsip Sistem Manajemen yang telah menerapkan Prinsip-prinsip Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) dan atau aplikasi Persandian dibanding jumlah Sistem Elektronik (SE) yang ada pada pemerintah Daerah.	<p>Jumlah SE yang menerapkan SMKI dan diamankan sertifikat Elektronik atau aplikasi Penyandian.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah SE yang ada.}} \times 100$ <p>0 ----- x 100 20 = 0%</p>	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
3.	Persentase sistem Elektronik atau aset Informasi yang telah diaudit dengan resiko kategori Rendah.	<p>Jumlah SE atau aset Informasi yang telah diaudit dengan resiko kategori Rendah.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah SE yang ada.}} \times 100$ <p>0 ----- x 100 0 = 0%</p>	sda	<i>Surat Keterangan.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
4.	Persentase titik yang diamankan dibanding dengan jumlah seluruh titik pada Pemerintah (PHKS) yang diterapkan pemerintah Daerah berdasarkan pola hubungan komunikasi Sandi.	<p>Jumlah titik teramankan.</p> <p>----- x 100</p> <p>Jumlah titik pada PHKS.</p> <p>0</p> <p>----- x 100</p> <p>0</p> <p>= 0%</p>	Dinas Komunikasi Informatika, Persandian dan Statistik.	Surat Keterangan.

Sumber Data: Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Provinsi Papua Barat.

v. Kebudayaan

Tabel II.23

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Kebudayaan

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Terlestarikannya Cagar Budaya.				
1.	Jumlah obyek pemajuan Kebudayaan yang dilindungi (Inventarisasi, Pengamanan Pemeliharaan, Penyelamatan dan Publikasi).	1 dokumen PPKD dan 3 Sertifikat WBTB.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.	Data dukung terlampir.
2.	Jumlah obyek pemajuan Kebudayaan yang dikembangkan (Penyebarluasan, Pengkajian, Penayaan Keberagaman).	-	sda	Surat Keterangan.

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
3.	Jumlah obyek pemajuan Kebudayaan yang dimanfaatkan (membangun Karakter Bangsa, meningkatkan Ketahanan Budaya, dan meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat).	-	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.	<i>Surat Keterangan.</i>
4.	Jumlah SDM, Lembaga dan Pranata yang dibina (peningkatan Kompetensi, Standarisasi dan Sertifikasi, serta peningkatan Kapasitas Tata Kelola).	-	sda	sda
5.	Register cagar Budaya (Pendaftaran, Pengjasian, Penetapan, Pencatatan, Pemeringkatan, dan Penghapusan).	18 objek Tercatat.	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
6.	Perlindungan cagar Budaya Provinsi (Penyelamatan, Zonasi, Pemeliharaan dan Pemugaran).	4 lokasi.	sda	sda
7.	Layanan perizinan membawa Cagar Budaya Provinsi ke luar Provinsi dengan dukungan data.	-	sda	<i>Surat Keterangan.</i>
8.	Pengembangan cagar Budaya Provinsi (Penelitian, Revitalisasi, dan Adaptasi).	-	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
9.	Pemanfaatan cagar Budaya Provinsi (dalam hal Agama, Sosial, Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Kebudayaan dan Pariwisata).	-	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.	<i>Surat Keterangan.</i>
10.	Pengelolaan, pengamanan, pengembangan dan pemanfaatan koleksi Museum.	-	sda	<i>sda</i>
11.	Peningkatan akses Masyarakat dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan Museum.	-	sda	<i>sda</i>
12.	Peningkatan akses Masyarakat dalam pengelolaan sarana dan prasarana Museum.	-	sda	<i>sda</i>
13.	Pembentukan tim pendaftaran Cagar Budaya Provinsi.	-	sda	<i>sda</i>
14.	Pembentukan tim ahli Cagar Budaya Provinsi.	-	sda	<i>sda</i>
15.	Fasilitas sertifikasi tim ahli Cagar Budaya Provinsi.	8 orang yang terfasilitasi Sertifikasi Tim Ahli Cagar Budaya.	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
16.	Pemetaan SDM Cagar Budaya dan Permuseuman.	8 orang yang terfasilitasi Sertifikasi Tim Ahli Cagar Budaya.	sda	<i>sda</i>
17.	Peningkatan kompetensi SDM Cagar Budaya dan Permuseuman.	20 orang SDM Cagar Budaya.	sda	<i>sda</i>
18.	Penyediaan sarana dan prasarana pendaftaran Cagar Budaya dan Permuseuman.	-	sda	<i>Surat Keterangan.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
19.	Penyelenggaraan kegiatan Museum yang melibatkan Masyarakat.	-	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.	Surat Keterangan.

Sumber Data: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Papua Barat.

w. Perpustakaan

Tabel II.24

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Perpustakaan

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Nilai tingkat kegemaran membaca Masyarakat.				
1.	Rasio ketercukupan koleksi Perpustakaan dengan Penduduk.	Koleksi perpustakaan yang tersedia di berbagai Perpustakaan di wilayahnya (dalam eksemplar). $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah penduduk di Wilayahnya (dalam Jiwa)}} \times 100$ $\frac{680.214}{561.403} \times 100 = 121.61\%$	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.	Data dukung terlampir.
2.	Persentase kermanfaatan Perpustakaan oleh Masyarakat.	Jumlah kunjungan Pemustaka yang memanfaatkan Perpustakaan, baik secara Online maupun Onsite. $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah penduduk di Wilayahnya (dalam Jiwa)}} \times 100$ $\frac{717}{561.403} \times 100 = 0.13\%$	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
3.	Rasio ketercukupan tenaga Perpustakaan dengan Penduduk.	<p>Ketersediaan tenaga Perpustakaan di berbagai Perpustakaan di Wilayahnya.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah penduduk di Wilayahnya (dalam Jiwa)}} \times 100$ <p>140 $\frac{\text{-----}}{561.403} \times 100$ = 0.02%</p>	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
4.	Persentase perpustakaan sesuai Standar Nasional Perpustakaan.	<p>Jumlah Perpustakaan sesuai Standar Nasional Perpustakaan.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah Perpustakaan dari berbagai jenis yang terdapat di Wilayahnya.}}$ <p>200 $\frac{\text{-----}}{402} \times 100$ = 49.75%</p>	sda	sda
5.	Jumlah pemasyarakatan Gemar membaca di Masyarakat.	<p>100 kunjungan Mobil Perpustakaan Keliling; 3 kegiatan Sosialisasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial; Jumlah masyarakat yang terlibat kegiatan Perpustakaan 46.778 orang.</p>	sda	sda
6.	Jumlah KCKR Daerah yang dihimpun.	<p>- Kaset: 550 buah; - CDRoom: 567 buah; - VCD: 234 buah.</p>	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
7.	Jumlah judul yang tercantum dalam Katalog Induk Daerah.	680.214 judul.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
8.	Jumlah Perpustakaan yang bergabung dalam Katalog Induk Daerah.	200 perpustakaan.	sda	<i>sda</i>
9.	Jumlah terbitan yang terhimpun dalam Bibliografi Daerah.	- 611 judul; - 1.623 ekslempar.	sda	<i>sda</i>
Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat				
1.	Jumlah naskah Kuno yang diakuisisi/dialih media (Digitalisasi)/ terdaftar yang ada di Wilayahnya.	-	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.	<i>Surat Keterangan.</i>
2.	Jumlah naskah Kuno yang dialih Aksara dan dialih Bahasa.	-	sda	<i>sda</i>
3.	Jumlah koleksi budaya Etnis Nusantara yang tersimpan dan/atau terdaftar yang ada di Wilayahnya (item).	-	sda	<i>sda</i>

Sumber Data: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Papua Barat.

x. Kearsipan

Tabel II.25

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Kearsipan

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Tingkat ketersediaan Arsip sebagai bahan Akuntabilitas Kinerja, alat bukti yang Sah dan Pertanggungjawaban Nasional (Pasal 40 dan Pasal 59 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan).				
1.	Persentase arsip Aktif yang telah dibuatkan daftar Arsip.	<p>Jumlah arsip aktif yang telah dibuatkan daftar Arsip.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah seluruh Arsip aktif.}} \times 100$ $\frac{40}{47} \times 100$ $= 85.11\%$	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Persentase arsip Inaktif yang telah dibuatkan daftar Arsip.	<p>Jumlah arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar Arsip.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah seluruh arsip Inaktif.}} \times 100$ $\frac{200}{500} \times 100$ $= 40\%$	sda	sda
3.	Persentase arsip Statis yang telah dibuatkan sarana bantu Temu Balik.	<p>Jumlah arsip Statis yang telah dibuatkan sarana bantu Temu Balik.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah seluruh arsip Statis.}} \times 100$ $\frac{20}{20} \times 100$ $= 100\%$	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
4.	Persentase jumlah Arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN.	<p>Jumlah Arsip yang telah dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN.</p> $\frac{\text{Jumlah seluruh arsip Dinamis dan arsip Statis pemerintahan Provinsi.}}{\text{0}} \times 100$ <p>0</p> $\frac{\text{0}}{\text{0}} \times 100$ <p>= 0%</p>	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.	<i>Surat Keterangan.</i>
Tingkat keberadaan dan keutuhan Arsip sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan Berbangsa dan Bernegara untuk kepetingan Negara, Pemerintahan, pelayanan Publik dan kesejahteraan Rakyat.				
1.	Pemusnahan Arsip yang sesuai NSPK.	-	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.	<i>Surat Keterangan.</i>
2.	Perlindungan dan penyelamatan Arsip akibat bencana yang sesuai NSPK.	-	sda	<i>sda</i>
3.	Penyelamatan arsip perangkat daerah Provinsi yang digabung dan atau dibubarkan dan pemekaran Daerah Kabupaten/Kota yang sesuai NSPK di Provinsi.	-	sda	<i>sda</i>
4.	Autentifikasi arsip Statis dan arsip hasil alih Media yang dikelola oleh lembaga kearsipan Provinsi yang sesuai NSPK.	-	sda	<i>sda</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
5.	Pencarian arsip Statis yang pengelolaannya menjadi kewenangan Daerah Provinsi yang dinyatakan Hilang dalam bentuk daftar pencarian Arsip yang sesuai NSPK.	-	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.	<i>Surat Keterangan.</i>
6.	Penerbitan izin penggunaan Arsip yang bersifat Tertutup yang disimpan di Lembaga Kearsipan daerah Provinsi yang sesuai NSPK.	-	sda	sda

Sumber Data: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Papua Barat.

y. Kelautan dan Perikanan

Tabel II.26

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Kelautan dan Perikanan

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) dari seluruh Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi (sumber data: <i>one data KKP</i>).				
1.	Jumlah laut Pedalaman Territorial dan perairan Kepulauan yang terkelola Sumber Daya Ikannya (WPP).	-	Dinas Kelautan dan Perikanan.	<i>Surat Keterangan.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Jumlah izin usaha Perikanan tangkap untuk Kapal Perikanan berukuran 5-30 GT.	-	Dinas Kelautan dan Perikanan.	<i>Surat Keterangan.</i>
3.	Persentase Pelabuhan Perikanan (PP) yang memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP).	<p>Jumlah Pelabuhan Perikanan (PP) yang memenuhi minimal 3 (tiga) Standar Operasional Prosedur (SOP).</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah seluruh Pelabuhan Perikanan (PP)}} \times 100$ <p>2 ----- x 100 3 = 66,67%</p>	Dinas Kelautan dan Perikanan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
4.	Jumlah izin pembangunan Kapal Penangkap Ikan dan Kapal pengangkut Ikan dengan ukuran diatas 5-30 GT.	-	sda	<i>Surat Keterangan.</i>
5.	Jumlah Kapal yang terdaftar.	-	sda	<i>sda</i>
6.	Jumlah izin usaha Perikanan di bidang Pembudidayaan Ikan yang usahanya lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Provinsi yang diterbitkan.	-	sda	<i>sda</i>
Persentase kepatuhan Pelaku Usaha Kelautan Perikanan terhadap ketentuan Peraturan Perundangan yang berlaku.				
1.	Persentase luas wilayah Laut dan Pesisir yang dikelola sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku.	<p>Luas wilayah Laut dan Pesisir yang dikelola sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Luas wilayah Laut yang dimiliki.}} \times 100$ <p>846.612 ----- x 100 3.955.603.29 = 21,4%</p>	Dinas Kelautan dan Perikanan.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Jumlah kawasan Konservasi Perairan atau kawasan Koservasi Pesisir dan Pulau-pulau kecil yang dikelola.	<p>Jumlah kawasan Konservasi Perairan atau kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-pulau Kecil yang dikelola secara efektif. $\frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100$ Keseluruhan kawasan Konservasi perairan yang dimiliki. $\frac{846.612}{2.887.680.79} \times 100$ $= 29.32\%$</p>	Dinas Kelautan dan Perikanan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
3.	Jumlah unit kapal Perikanan (10-30GT) yang diperiksa Kepatuhan nya terhadap ketentuan Peraturan Perundangan yang berlaku.	-	sda	<i>Surat Keterangan.</i>
4.	Jumlah pembudidayaan Ikan yang mempunyai Izin Usaha Perikanan (IUP) Provinsi dan Kabupaten/Kota yang diperiksa kepatuhannya terhadap ketentuan Peraturan Perundangan.	6 pembudidaya Ikan.	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
5.	Jumlah unit usaha Pemasaran dan pengolahan hasil Perikanan Provinsi yang mempunyai Izin Usaha Perikanan (IUP) Provinsi yang diperiksa kepatuhannya (<i>compliance</i>) terhadap Peraturan Perundangan yang berlaku.	-	sda	<i>Surat Keterangan.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
6.	Jumlah pemegang Izin Pemanfaatan Ruang Laut di bawah 12 mil Laut (diluar Minyak dan Gas Bumi) yang diperiksa Kepatuhan nya (<i>compliance</i>) terhadap ketentuan Peraturan Perundangan yang berlaku.	11 pelaku usaha.	Dinas Kelautan dan Perikanan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
7.	Jumlah POKMASWAS yang aktif dalam mendukung Pengawasan SDKP.	11 Pokmaswas.	sda	sda
8.	Jumlah izin Usaha Pemasaran dan Pengolahan hasil Perikanan lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi yang diterbitkan.	-	sda	<i>Surat Keterangan.</i>

Sumber Data: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Barat.

z. Pariwisata

Tabel II.27

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Pariwisata

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase pertumbuhan jumlah Wisatawan Mancanegara per Kebangsaan.				
1.	Jumlah entitas pengelolaan Destinasi.	-	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.	<i>Surat Keterangan.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Jumlah kelengkapan infrastruktur Dasar, fasilitas Umum, dan fasilitas Pariwisata.	-	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.	<i>Surat Keterangan.</i>
3.	Jumlah nilai realisasi Investasi di Bidang Pariwisata di tingkat Provinsi.	-	sda	<i>sda</i>
4.	Jumlah investasi per Sektor Usaha di bidang Pariwisata.	-	sda	<i>sda</i>
5.	Jumlah tanda Daftar Usaha Pariwisata per sub Jenis Usaha di Provinsi.	-	sda	<i>sda</i>
6.	Rata-rata lama tinggal Wisatawan Mancanegara.	1,43	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
7.	Rata-rata tinggal Wisatawan Nusantara tingkat Hunian Akomodasi.	1,84	sda	<i>sda</i>
8.	Jumlah wisatawan Mancanegara per Kebangsaan.	1.567 orang.	sda	<i>sda</i>
9.	Jumlah perjalanan wisatawan Nusantara.	24.603 orang.	sda	<i>sda</i>
10.	Jumlah promosi event Daerah yang terlaksana di Dalam Negeri.	1 promosi <i>event</i> .	sda	<i>sda</i>
11.	Jumlah event Luar Negeri yang diikuti Provinsi.	-	sda	<i>Surat Keterangan.</i>
12.	Jumlah industri Pariwisata Daerah yang berpartisipasi pada event Promosi Pariwisata di Dalam Negeri.	-	sda	<i>sda</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
13.	Persentase tenaga kerja di sektor Pariwisata yang Disertifikasi.	$\frac{\text{Jumlah tenaga kerja Pariwisata Tersertifikasi.}}{\text{Jumlah tenaga kerja Pariwisata.}} \times 100$ $\frac{0}{0} \times 100 = 0\%$	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.	<i>Surat Keterangan.</i>
14.	Persentase SDM peserta Pembekalan sektor Kepariwisata.	$\frac{\text{Jumlah peserta pembekalan sektor Kepariwisata.}}{\text{Jumlah sasaran pembekalan sektor Kepariwisata.}} \times 100$ $\frac{35}{35} \times 100 = 100\%$	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.	<i>Data dukung terlampir.</i>
15.	Jumlah lokasi yang memperoleh pemberdayaan Masyarakat dan pembinaan kemitraan usaha Masyarakat.	-	sda	sda

Sumber Data: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Papua Barat.

a.a Pertanian

Tabel II.28

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Pertanian

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Produktivitas pertanian per Hektar per tahun.				
1.	Jumlah sarana dan prasana Pertanian yang diberikan.	- 2 prasarana; - 37 sarana.	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Jumlah penerbitan sertifikasi dan pengawasan Benih tanaman Holtikultura.	-	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.	<i>Surat Keterangan.</i>
3.	Dokumen pengawasan Benih yang beredar.	2 dokumen.	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
4.	Prasarana Pertanian yang digunakan.	$\frac{2}{2} \times 100$ $= 100\%$	sda	sda
5.	Pengendalian penganggulangan Serangan Organisme pengganggu Pertanian.	310,5 hektar.	sda	sda
6.	Luas areal Pengendalian dan Penganggulangan Bencana.	885 hektar.	sda	sda
7.	Penerbitan izin usaha Pertanian.	Berdasarkan Keputusan Gubernur Papua Barat No. 23 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Papua Barat Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Wewenang Pemberian Perijinan dan Non Perijinan di Papua Barat menjadi Kewenangan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).	sda	<i>Surat Keterangan.</i>
8.	Persentase sarana Pertanian yang digunakan.	<p>Jumlah sarana yang Aktif digunakan.</p> $\frac{\text{Jumlah sarana yang dibangun}}{\text{Jumlah sarana yang dibangun}} \times 100$ $\frac{37}{37} \times 100$ $= 100\%$	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
9.	Persentase fasilitasi penganggulangan Bencana.	Jumlah area yang dapat ditanggulangi. ----- x 100 Jumlah area terkena Bencana. 0 ----- x 100 0 = 0%	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.	<i>Surat Keterangan.</i>
10.	Persentase jumlah usulan usaha Pertanian.	Jumlah usulan yang difasilitasi. ----- x 100 Jumlah usulan usaha Pertanian. 1 ----- x 100 1 = 100%	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>

Sumber Data: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Papua Barat.

b.b Kehutanan

Tabel II.29

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Uruasan Kehutanan

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Peningkatan akses Legal kepada Masyarakat dalam pengelolaan Hutan melalui Perhutanan Sosial.				
1.	Dokumen penataan hutan wilayah KPH.	Jumlah dokumen Penataan Hutan Wilayah KPH. ----- x 100 Jumlah total KPH dalam satu Provinsi. 3 ----- x 100 7 = 42.86%	Dinas Kehutanan.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Dokumen rencana pengelolaan Hutan jangka Panjang dan jangka Pendek.	<p>Jumlah dokumen rencana pengelolaan Hutan Jangka Panjang yang disahkan.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100$ <p>Jumlah total KPH dalam satu Provinsi.</p> $\frac{3}{7} \times 100$ <p>= 42.86%</p>	Dinas Kehutanan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
3.	Luas lahan kritis yang Direhabilitasi.	627 hektar.	sda	sda
4.	Luas kebakaran Hutan di hutan Lindung dan hutan Produksi.	<p>Luas kebakaran hutan Lindung dan hutan Produksi.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100$ <p>Luas kawasan Hutan di hutan Lindung dan hutan Produksi.</p> $\frac{259.04}{6.033.846} \times 100$ <p>= 0%</p>	sda	sda
5.	Penurunan luas Gangguan kawasan Hutan melalui operasi pengamanan Hutan (<i>illegal logging</i> dan Perambahan).	<p>Luas hutan yang Terganggu.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100$ <p>Luas kawasan hutan Lindung dan hutan Produksi.</p> $\frac{259.04}{6.033.846} \times 100$ <p>= 0%</p>	sda	sda
6.	Jumlah hasil izin usaha Industri Primer hasil Hutan Kayu dengan kapasitas Izin 6.000m ³ per tahun yang Aktif.	<p>Jumlah izin usaha Industri Primer hasil Hutan Kayu.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100$ <p>Jumlah izin yang ada.</p> $\frac{23}{23} \times 100$ <p>= 100%</p>	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
7.	Tersedianya dokumen rencana pengelolaan Hutan.	3 dokumen.	Dinas Kehutanan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
8.	Pemberdayaan masyarakat di daerah Penyangga.	29 masyarakat.	sda	<i>sda</i>
9.	Pemulihan ekosistem pada Tahura.	-	sda	<i>Surat Keterangan.</i>
10.	Menurunnya gangguan kawasan Tahura.	-	sda	<i>sda</i>
11.	Jumlah ketersediaan Penyuluh Kehutanan.	Jumlah penyuluh Kehutanan. ----- x 100 Jumlah Kecamatan. 20 ----- x 100 86 = 23.26%	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
12.	Jumlah sarana dan prasarana (Sarpras) Kegiatan Penyuluhan.	Jumlah sarana dan prasarana (Sarpras) yang ada. ----- x 100 Jumlah Penyuluh. 0 ----- x 100 20 = 0%	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
13.	Jumlah KTH yang diberikan Pendidikan dan Pelatihan.	Jumlah KTH yang diberikan Diklat. ----- x 100 Rencana atau target KTH yang akan diberikan Diklat. 5 ----- x 100 5 = 100%	sda	<i>sda</i>
14.	Fasilitasi kegiatan Peningkatan kapasitas Usaha pada kelompok Perhutanan Sosial.	5 kelompok.	sda	<i>sda</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
15.	Terusunnya rencana pengelolaan DAS lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Provinsi,.	<p>Jumlah DAS yang diterapkan Rencana Pengelolaan DAS lintas Daerah Kabupaten/Kota dan dalam Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Provinsi.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah total DAS dalam satu Provinsi.}} \times 100$ <p>0 ----- x 100 0 = 0%</p>	Dinas Kehutanan.	<i>Surat Keterangan.</i>
16.	Terbentuknya forum komunikasi DAS yang mendukung Keterpaduan lintas Sektor.	-	sda	sda

Sumber Data: Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat.

c.c Energi dan Sumber Daya Mineral

Tabel II.30

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Energi dan SDM

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase Usaha Tambang sesuai Kewenangan Provinsi yang tidak melanggar Perda.				
1.	Perda/Pergub terkait Zonasi kawasan konservasi Air Tanah dalam Daerah Provinsi.	-	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral.	<i>Surat Keterangan.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Peta konservasi Air Tanah dalam Daerah Provinsi.	-	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral.	<i>Surat Keterangan.</i>
3.	Perda/Pergub terkait izin Penggalian, pemakaian dan izin perusahaan Air Tanah dalam Daerah Provinsi.	-	sda	<i>sda</i>
4.	Perda/Pergub terkait izin Penggalian, Pemakaian dan izin Perusahaan Air Tanah dalam Daerah Provinsi.	-	sda	<i>sda</i>
5.	Perda/Pergub terkait penetapan nilai perolehan Air Tanah.	-	sda	<i>sda</i>
6.	Perda/Pergub terkait dengan Tata Ruang Wilayah RZWP3K dalam Daerah Provinsi.	-	sda	<i>sda</i>
7.	Perda/Pergub terkait dengan perizinan Mineral bukan Logam dan Batuan dalam Daerah Provinsi.	Dalam Proses.	sda	<i>sda</i>
8.	Perda/Pergub terkait IUJP.	Dalam Proses.	sda	<i>sda</i>
9.	Perda/Pergub terkait penetapan harga patokan Mineral bukan Logam dan Batuan sesuai UU 28/2009.	Dalam Proses.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral.	<i>Surat Keterangan.</i>
10.	Izin pemanfaatan Langsung yang diterbitkan.	Terdatanya dan Tertatanya Wilayah Pertambangan yang baik.	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
11.	Jumlah penerbitan SKT Panas Bumi dalam 1 (satu) tahun.	-	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral.	<i>Surat Keterangan.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
12.	SK izin usaha Niaga Bahan Bakar Nabati.	-	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral.	<i>Surat Keterangan.</i>
13.	Perda/Pergub terkait usaha penyediaan Tenaga Listrik dalam Daerah Provinsi (Tata cara Penerbitan, Pembinaan dan Pengawasan).	-	sda	<i>sda</i>
14.	Penerbitan izin Operasi yang fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi.	-	sda	<i>sda</i>
15.	Perda/Pergub terkait penetapan Tarif Tenaga Listrik pemegang Izin yang ditetapkan oleh pemerintah Daerah Provinsi.	-	sda	<i>sda</i>
16.	Surat Persetujuan Gubernur terkait Harga Jual Tenaga Listrik dan Sewa Jaringan Tenaga Listrik, penjualan Kelebihan Tenaga Listrik dari pemegang Izin yang ditetapkan oleh pemerintah Daerah Provinsi.	-	sda	<i>sda</i>
17.	Penerbitan izin usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik bagi Badan Usaha Dalam Negeri/mayoritas Sahamnya dimiliki oleh Penanam Modal Dalam Negeri, kecuali untuk jasa Pemeriksaan dan Pengujian di bidang Tenaga Listrik Tegangan Rendah.	Pendataan bagi Badan Usaha di bidang Ketenagalistrikan.	sda	<i>sda</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
18.	Pelaksanaan pembangunan Listrik Perdesaan dan penyambungan Listrik Gratis bagi masyarakat Tidak Mampu.	400 unit telah terpasang.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral.	<i>Data dukung terlampir.</i>

Sumber Data: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Papua Barat.

d.d Perdagangan

Tabel II.31

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Perdagangan

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Pertumbuhan Nilai Ekspor Non Migas.				
1.	Persentase pelaku Usaha yang memperoleh fasilitas Promosi Dagang.	$\frac{\text{Jumlah pelaku Usaha yang memperoleh fasilitas Promosi Dagang}}{\text{Jumlah pelaku usaha yang membutuhkan fasilitas Promosi Dagang}} \times 100$ $\frac{26}{1.000} \times 100 = 2.6\%$	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Persentase pelaku Usaha yang memperoleh fasilitas Pengembangan Produk.	$\frac{\text{Jumlah pelaku Usaha yang memperoleh fasilitas Pengembangan Produk}}{\text{Jumlah pelaku Usaha yang membutuhkan fasilitas Promosi Dagang}} \times 100$ $\frac{3}{1.000} \times 100 = 0.3\%$	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
3.	Persentase pelaku Usaha yang memperoleh Pelatihan/fasilitas Peningkatan Kapasitas terkait Ekspor.	<p>Jumlah pelaku Usaha yang memperoleh Pelatihan atau fasilitas Peningkatan Kapasitas terkait Ekspor.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah pelaku Usaha yang membutuhkan Pelatihan atau fasilitas Peningkatan Kapasitas terkait Ekspor.}} \times 100$ <p>70 ----- x 100 1.000 = 7%</p>	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
4.	Persentase pelaku Usaha yang menjadi Eksportir baru.	<p>Jumlah pelaku Usaha yang menjadi Ekportir baru.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah pelaku Usaha yang memperoleh Pelatihan atau fasilitas Peningkatan Kapasitas terkait Ekspor.}} \times 100$ <p>4 ----- x 100 70 = 5.71%</p>	sda	sda
Persentase penanganan pengaduan Konsumen.				
1.	Jumlah penanganan pengaduan Konsumen.	100%	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Jumlah konsumen dan Pelaku Usaha yang teredukasi.	150 orang.	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase komoditi Potensial yang sesuai dengan ketentuan berlaku.				
1.	Jumlah komoditi Potensial yang dipantau.	-	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	Surat Keterangan.
2.	Indeks Kinerja BPSMB.	-	sda	Surat Keterangan.
Tertib Usaha.				
1.	Persentase SIUP Minuman Beralkohol (MB) bebas Bea yang diterbitkan.	$\frac{\text{Jumlah SIUP MB TBB yang terbit} \leq 5 \text{ hari Kerja}}{\text{Jumlah permohonan SIUP MB TBB.}} \times 100$ $\frac{0}{0} \times 100 = 0\%$	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	Surat Keterangan.
2.	Persentase rekomendasi SIUP MB bagi Distributor yang diterbitkan.	$\frac{\text{Jumlah rekomendasi SIUP MB bagi Distributor yang terbit} \leq 5 \text{ hari Kerja.}}{\text{Jumlah permohonan SIUP MB bagi Distributor.}} \times 100$ $\frac{0}{0} \times 100 = 0\%$	sda	sda
3.	Persentase SIUP Bahan Berbahaya bagi Pengecer yang diterbitkan.	$\frac{\text{Jumlah SIU bahan Berbahaya bagi Pengecer yang diterbitkan} \leq 5 \text{ hari kerja.}}{\text{Jumlah permohonan SIUP bahan Berbahaya bagi Pengecer.}} \times 100$ $\frac{0}{0} \times 100 = 0\%$	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
4.	Persentase penerbitan SIUP MB Gol B dan C untuk Pengecer dan Penjual langsung minum di tempat.	<p>Jumlah SIUP Gol B dan C untuk Penegecer dan Penjual langsung Minum di tempat yang Terbit ≤ 5 hari kerja.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah permohonan SIUP Gol B dan C untuk Pengecer dan Penjual langsung Minum di tempat.}} \times 100$ <p>0 ----- x 100 0 = 0%</p>	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	Surat Keterangan.
5.	Persentase penerbitan SKA yang tepat waktu.	<p>Jumlah SKA yang terbit ≤ 5 hari kerja (1x24 jam)</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah permohonan Penerbitan SKA yang Dokumennya telah diterima dengan Lengkap dan Benar.}} \times 100$ <p>0 ----- x 100 0 = 0%</p>	sda	sda
Persentase kinerja realisasi Pupuk.				
1.	Pengawasan Pupuk dan Pestisida terhadap pengadaan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk Bersubsidi dan Pestisida per tahun di Provinsi.	$X = \frac{a}{b \times c} \times 100\%$ <p>2267.15 ----- x 100 65.977.059.60 = 0%</p>	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	Data dukung terlampir.
Persentase barang Beredar yang Diawasi yang sesuai dengan Ketentuan Perundang-Undangan.				
1.	Jumlah barang Beredar yang Diawasi.	90 produk.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	Data dukung terlampir.

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase stabilitas dan jumlah Ketersediaan Harga Barang kebutuhan Pokok.				
1.	Beroperasinya pusat Distribusi yang melayani wilayah Provinsi. a. Tersedianya bangunan pusat Distribusi. b. Telah ditetapkan Badan Usaha pengelola pusat Distribusi. c. Beroperasinya pusat Industri. Menguasai 20% pangsa Pasar pada Komoditas yang ditangani.	$K = \frac{(a+b+c+d)}{100\%}$	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	Surat Keterangan.
2.	Persentase koefisien Variasi Harga antar Waktu.	5,14%	sda	Data dukung terlampir.
3.	Persentase laporan Harga Harian melalui Sistem Informasi harga Kemendag.	100%	sda	sda

Sumber Data: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Papua Barat.

e.e Perindustrian

Tabel II.32

Capaian Kinerja Kunci Keluaran

Urusan Perindustrian

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase pencapaian sasaran pembangunan Industri termasuk turunan indikator pembangunan Industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIP.				
1.	Persentase terselesaikannya dokumen RPIP sampai dengan ditetapkan menjadi PERDA.	Terbitnya Perda No. 9 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	Data dukung terlampir.

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Persentase jumlah hasil Pemantauan dan Pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Besar yang dikeluarkan oleh Instansi terkait.				
1.	Persentase jumlah izin Usaha Industri (IUI) besar yang diterbitkan.	Jumlah realisasi Izin yang diterbitkan. ----- x 100 Jumlah permohonan atau pengajuan Izin masuk. 0 ----- x 100 0 = 0%	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	<i>Surat Keterangan.</i>
Persentase jumlah hasil Pemantauan dan Pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPUI) bagi Industri Besar yang dikeluarkan oleh Instansi terkait.				
1.	Persentase jumlah Izin Perluasan Industri I(PUI) bagi Industri Besar yang diterbitkan.	Jumlah realisasi Izin yang diterbitkan. ----- x 100 Jumlah permohonan atau pengajuan Izin masuk. 0 ----- x 100 0 = 0%	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	<i>Surat Keterangan.</i>
Persentase jumlah hasil Pemantauan dan Pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang Lokasinya lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Provinsi yang dikeluarkan oleh Instansi terkait.				
1.	Persentase jumlah penetapan Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Provinsi.	Jumlah realisasi Izin yang diterbitkan. ----- x 100 Jumlah permohonan atau pengajuan Izin masuk. 0 ----- x 100 0 = 0%	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	<i>Surat Keterangan.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
Tersedianya informasi Industri secara Lengkap dan Terkini.				
1.	Persentase data perusahaan Industri Besar dan perusahaan Kawasan Industri lintas Kabupaten/Kota yang masuk dalam SII Nasional terhadap Total Populasi perusahaan Industri Besar dan perusahaan Kawasan Industri lintas Kabupaten/Kota.	<p>Jumlah data perusahaan Industri Besar dan perusahaan Kawasan Industri lintas Kabupaten/Kota di SII Nasional.</p> <p>----- x 100</p> <p>Total populasi perusahaan Industri Besar dan perusahaan Kawasan Industri lintas Kabupaten/Kota.</p> <p>0</p> <p>----- x 100</p> <p>0</p> <p>= 0%</p>	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	Surat Keterangan.

Sumber Data: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Papua Barat.

f.f Transmigrasi

Tabel II.33

Capaian Kinerja Kunci Keluaran
Urusan Transmigrasi

No.	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Jumlah kawasan Transmigrasi yang difasilitasi Penetapannya.	-	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	Surat Keterangan.
2.	Jumlah satuan pemukiman Transmigrasi yang difasilitasi Pembangunannya.	-	sda	sda
3.	Jumlah Satuan Permukiman (SP) Transmigrasi yang difasilitasi Pembinaannya.	2 SP.	sda	Data dukung terlampir.

Sumber Data: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Papua Barat.

2.2.1 Indikator Kinerja Kunci Hasil

a. Pendidikan

Tabel II.34

Capaian Kinerja Kunci Hasil

Urusan Pendidikan

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Tingkat partisipasi Warga Negara usia 16-18 tahun dalam Pendidikan Menengah Atas dan Kejuruan.	<p>Jumlah anak usia 16-18 tahun yang sudah Tamat atau sedang belajar di Sekolah Menengah Atas.</p> $\frac{\text{Jumlah anak usia 16-18 tahun yang sudah Tamat atau sedang belajar di Sekolah Menengah Atas}}{\text{Jumlah anak usia 16-18 tahun pada Provinsi yang bersangkutan.}} \times 100$ $\frac{1}{1} \times 100 = 100\%$	Dinas Pendidikan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Tingkat partisipasi Warga Negara usia 4-18 tahun penyandang Disabilitas yang berpartisipasi dalam Pendidikan Khusus.	<p>Jumlah anak usia 4-18 tahun penyandang Disabilitas yang sudah Tamat atau sedang belajar di Pendidikan Khusus.</p> $\frac{\text{Jumlah anak usia 4-18 tahun penyandang Disabilitas yang sudah Tamat atau sedang belajar di Pendidikan Khusus}}{\text{Jumlah anak usia 4-18 tahun penyandang Disabilitas pada Provinsi yang bersangkutan.}} \times 100$ $\frac{1}{1} \times 100 = 100\%$	sda	sda

Sumber Data: Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat.

b. Kesehatan

Tabel II.35

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Kesehatan

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Rasio Daya Tampung Rumah Sakit (RS) Rujukan.	$\frac{\text{Jumlah daya tampung Rumah Sakit (RS) Rujukan di seluruh Provinsi.}}{\text{Jumlah penduduk Provinsi.}} \times 100$ $\frac{1.002}{565.805} \times 100 = 0.18\%$	Dinas Kesehatan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Persentase Rumah Sakit (RS) Rujukan Provinsi yang terakreditasi.	$\frac{\text{Jumlah Rumah Sakit (RS) Provinsi yang terakreditasi.}}{\text{Jumlah Rumah Sakit (RS) Provinsi.}} \times 100$ $\frac{7}{12} \times 100 = 58.33\%$	sda	sda
3.	Persentase pelayanan Kesehatan bagi penduduk terdampak Krisis kesehatan akibat Bencana dan/atau berpotensi Bencana.	$\frac{\text{Jumlah penduduk terdampak krisis Kesehatan akibat Bencana dan atau berpotensi Bencana yang mendapatkan pelayanan Kesehatan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.}}{\text{Jumlah penduduk terdampak krisis Kesehatan akibat Bencana dan atau berpotensi Bencana dalam 1 (satu) tahun yang sama.}} \times 100$ $\frac{500}{500} \times 100 = 100\%$	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
4.	Persentase pelayanan Kesehatan bagi Orang yang terdampak dan berisiko pada situasi KLB Provinsi.	<p>Jumlah orang yang terdampak dan berisiko pada situasi KLB yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai Standar.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100$ <p>Jumlah orang yang terdampak dan berisiko pada situasi KLB Provinsi.</p> $\frac{19.565}{19.303} \times 100$ <p>= 101.36%</p>	Dinas Kesehatan.	<i>Data dukung terlampir.</i>

Sumber Data: Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat.

c. Pekerjaan Umum

Tabel II. 36

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Uruasan Pekerjaan Umum

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Rasio luas kawasan permukiman rawan Banjir yang terlindungi oleh Infrastruktur pengendalian Banjir.	<p>Luas kawasan permukiman rawan Banjir yang terlindungi oleh Infrastruktur pengendalian Banjir di Wilayah Sungai (WS) kewenangan Provinsi (ha).</p> $\frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100$ <p>Luas kawasan permukiman rawan Banjir di Wilayah Sungai (WS) kewenangan Provinsi (ha) .</p> $\frac{0}{0} \times 100$ <p>= 0%</p>	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.	<i>Surat Keterangan.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Rasio luas kawasan Permukiman sepanjang pantai rawan Abrasi, Erosi, dan Akresi yang terlindungi oleh Infrastruktur pengaman Pantai di Wilayah Sungai (WS) Kewenangan Provinsi.	<p>Luas kawasan Permukiman sepanjang pantai rawan Abrasi yang terlindungi oleh Infrastruktur pengaman pantai di WS kewenangan Provinsi (m). $\frac{\text{Luas kawasan Permukiman sepanjang pantai rawan Abrasi yang terlindungi oleh Infrastruktur pengaman pantai di WS kewenangan Provinsi (m)}}{\text{Luas kawasan Permukiman sepanjang pantai rawan Abrasi di Wilayah Sungai (WS) kewenangan Provinsi (m)}} \times 100$</p> <p>0 $\frac{0}{0} \times 100$ $= 0 \%$</p>	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.	<i>Surat Keterangan.</i>
3.	Rasio luas daerah Irigasi kewenangan Provinsi yang dilayani oleh jaringan Irigasi.	<p>Luas irigasi kewenangan Provinsi yang dilayani oleh jaringan Irigasi yang Dibangun (ha), Ditingkatkan (ha), Direhabilitasi dan Pelihara (ha) di tahun Eksisting. $\frac{\text{Luas irigasi kewenangan Provinsi yang dilayani oleh jaringan Irigasi yang Dibangun (ha), Ditingkatkan (ha), Direhabilitasi dan Pelihara (ha) di tahun Eksisting.}}{\text{Luas daerah Irigasi kewenangan Provinsi.}} \times 100$</p> <p>260 $\frac{260}{4.200} \times 100$ $= 6.19\%$</p>	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
4.	Persentase kapasitas yang dapat terlayani melalui penyaluran Air Minum Curah lintas Kabupaten/Kota terhadap kebutuhan pemenuhan Kapasitas yang memerlukan pelayanan Air Minum Curah lintas Kabupaten/Kota.	<p>Jumlah kumulatif Kapasitas yang dapat terlayani melalui penyaluran Air Minum Curah lintas Kabupaten/Kota.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah kumulatif Kebutuhan pemenuhan Kapasitas yang memerlukan pelayanan Air Minum Curah lintas Kabupaten/Kota di Provinsi bersangkutan.}} \times 100$ $\frac{170.700}{65.998.420} \times 100$ <p>= 0.26%</p>	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.	<i>Data dukung terlampir.</i>
5.	Rasio pelayanan pengolahan Limbah Domestik oleh SPAL Regional.	<p>Total volume Limbah yang masuk dalam SPAL domestik Regional.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Total kapasitas pengolahan Limbah SPAL domestik Regional.}} \times 100$ $\frac{0}{0} \times 100$ <p>= 0%</p>	sda	<i>Surat Keterangan.</i>
6.	Rasio kemantapan Jalan.	<p>Panjang jalan kewenangan Provinsi yang Mantap.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Panjang jalan keseluruhan di wilayah Provinsi.}} \times 100$ $\frac{571.376}{1.532.897} \times 100$ <p>= 37.27%</p>	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
7.	Rasio tenaga kerja Konstruksi yang Terlatih di wilayah Provinsi yang dibuktikan dengan Sertifikat Pelatihan Ahli.	<p>Jumlah tenaga Kerja Konstruksi yang Terlatih di wilayah Provinsi yang dibuktikan dengan Sertifikat Pelatihan Ahli.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah kebutuhan Tenaga Ahli di wilayah Provinsi.}} \times 100$ <p>60</p> $\frac{\text{-----}}{100} \times 100$ <p>= 60%</p>	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.	<i>Data dukung terlampir.</i>

Sumber Data: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Papua Barat.

d. Perumahan Rakyat

Tabel II. 37

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Perumahan Rakyat

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Persentase warga negara Korban Bencana yang memperoleh Rumah Layak Huni.	<p>Jumlah unit Rumah Korban Bencana yang ditangani pada tahun n.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah total rencana unit Rumah Korban Bencana yang akan ditangani pada tahun n.}} \times 100$ <p>15</p> $\frac{\text{-----}}{15} \times 100$ <p>= 100%</p>	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Persentase warga negara yang terkena Relokasi akibat program Pemerintah Daerah Provinsi yang memperoleh fasilitas penyediaan Rumah yang Layak Huni.	<p>Rumah tangga penerima Fasilitas penggantian Hak atas Penguasaan Tanah dan atau Bangunan + Rumah Tangga penerima Subsidi Uang Sewa + Rumah Tangga penerima penyediaan Rumah Layak Huni.</p> $\frac{\text{Jumlah total Rumah Tangga terkena Relokasi program Pemerintah Daerah yang memenuhi kriteria penerima Pelayanan}}{1} \times 100$ $= 100\%$	sda	sda
1.	Persentase Luas kawasan Kumuh 10-15 hektar yang ditangani.	<p>Luas kawasan Kumuh 10-15 hektar yang ditangani.</p> $\frac{0}{0} \times 100$ $= 0\%$	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.	Surat Keterangan.
2.	Persentase satuan Perumahan yang sudah dilengkapi PSU.	<p>Jumlah satuan Perumahan yang sedang dibangun terfasilitasi PSU.</p> $\frac{0}{0} \times 100$ $= 0\%$	sda	sda

Sumber Data: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Papua Barat.

e. Ketenteraman dan Ketertiban Umum

Tabel II.38

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Persentase gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan.	<p>Jumlah pengaduan yang diselesaikan. ----- x 100</p> <p>Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk. 3 ----- x 100 3 = 100%</p>	Satpol PP.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan.	<p>Jumlah Perda/Perkada yang memuat Sanksi yang ditegakkan. ----- x 100</p> <p>Jumlah keseluruhan Perda dan Perkada yang memuat Sanksi. 1 ----- x 100 1 = 100%</p>	sda	sda
3.	Persentase penyelesaian dokumen Kebencanaan sampai dengan dinyatakan Sah/Legal.	<p>Kemajuan pekerjaan dokumen Kebencanaan yang disusun. ----- x 100</p> <p>Jumlah dokumen Kebencanaan yang akan disusun. 3 ----- x 100 3 = 100%</p>	BPBD.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
4.	Persentase penanganan pra Bencana.	<p>Jumlah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi dalam penanganan pra Bencana.</p> $\frac{\text{Jumlah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi dalam penanganan pra Bencana.}}{\text{Jumlah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi.}} \times 100$ <p>7</p> $\frac{\text{Jumlah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi dalam penanganan pra Bencana.}}{\text{Jumlah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi.}} \times 100$ <p>7</p> <p>= 100%</p>	BPBD.	<i>Data dukung terlampir.</i>
1.	Persentase penanganan tanggap Darurat Bencana.	<p>Jumlah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi dalam penanganan Tanggap Darurat Bencana.</p> $\frac{\text{Jumlah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi dalam penanganan Tanggap Darurat Bencana.}}{\text{Jumlah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi yang mengalami Bencana.}} \times 100$ <p>2</p> $\frac{\text{Jumlah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi dalam penanganan Tanggap Darurat Bencana.}}{\text{Jumlah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi yang mengalami Bencana.}} \times 100$ <p>2</p> <p>= 100%</p>	sda	sda

Sumber Data: Dinas Sat Pol PP Provinsi Papua Barat.

Sumber Data: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Papua Barat.

f. Sosial

Tabel II.39

Capaian Kinerja Kunci Hasil

Urusan Sosial

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Persentase penyandang Disabilitas terlantar yang terpenuhi kebutuhan Dasarnya di dalam Panti.	<p>Jumlah penyandang Disabilitas terlantar yang terpenuhi kebutuhan Dasarnya di dalam Panti.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Populasi penyandang Disabilitas terlantar di daerah Provinsi yang membutuhkan Rehabilitasi Sosial di dalam Panti.}} \times 100$ <p>420 ----- x 100 1.343 = 31.27%</p>	Dinas Sosial.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Persentase Anak Terlantar yang terpenuhi kebutuhan Dasarnya di dalam Panti.	<p>Jumlah anak Terlantar di dalam Panti yang terpenuhi kebutuhan Dasarnya.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah anak Terlantar di daerah Provinsi yang membutuhkan Rehabilitasi Sosial Dasar di dalam Panti.}} \times 100$ <p>290 ----- x 100 3.055 = 9.49%</p>	sda	sda
3.	Persentase lanjut usia Terlantar yang terpenuhi kebutuhan Dasarnya di dalam Panti.	<p>Jumlah lanjut Usia di dalam Panti yang terpenuhi kebutuhan Dasarnya.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Populasi lanjut Usia terlantar di daerah Provinsi yang membutuhkan Rehabilitasi Sosial Dasar di dalam Panti}} \times 100$ <p>140 ----- x 100 3.982 = 3.52%</p>	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
4.	Persentase Gelandangan dan Pengemis yang terpenuhi kebutuhan Dasarnya di dalam Panti.	<p>Jumlah Gelandangan dan Pengemis di dalam Panti yang terpenuhi kebutuhan Dasarnya.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Populasi Gelandangan dan Pengemis terlantar di daerah Provinsi yang membutuhkan Rehabilitasi Sosial dasar di dalam Panti}} \times 100$ <p>0</p> $\frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100$ <p>= 0%</p>	Dinas Sosial.	<i>Surat Keterangan.</i>
5.	Persentase korban Bencana Alam dan Sosial yang terpenuhi kebutuhan Dasarnya pada saat dan setelah Tanggap Darurat bencana Provinsi.	<p>Jumlah korban Bencana Alam dan Bencana Sosial yang terpenuhi kebutuhan Dasarnya.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Populasi korban Bencana Alam dan Bencana Sosial pada saat dan setelah Tanggap Darurat Bencana daerah Provinsi.}}$ <p>74</p> $\frac{\text{-----}}{500} \times 100$ <p>= 14.8 %</p>	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>

Sumber Data: Dinas Sosial Provinsi Papua Barat.

g. Tenaga Kerja

Tabel. II.40

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Tenaga Kerja

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Persentase Kabupaten/Kota yang menyusun Rencana Tenaga Kerja.	<p>Jumlah Kabupaten/Kota yang menyusun Rencana Tenaga Kerja.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah Kabupaten/Kota.}}$ <p>2----- x 100</p> <p>7</p> <p>= 28.57%</p>	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Persentase tenaga kerja Bersertifikat Kompetensi.	<p>Jumlah tenaga kerja yang memiliki Sertifikat Kompetensi.</p> <p>----- x 100</p> <p>Jumlah tenaga kerja Keseluruhan.</p> <p>51</p> <p>----- x 100</p> <p>9.481</p> <p>= 0.54%</p>	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	<i>Data dukung terlampir.</i>
3.	Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja.	<p>PDRB tahun berjalan (atas dasar Harga Konstan).</p> <p>----- x 100</p> <p>Jumlah tenaga kerja.</p> <p>40.954.86</p> <p>----- x 100</p> <p>560.883</p> <p>= 7.3%</p>	sda	sda
4.	Persentase perusahaan yang menerapkan Tata Kelola Kerja yang Layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan).	<p>Jumlah perusahaan yang menerapkan Tata Kelola Kerja yang Layak.</p> <p>----- x 100</p> <p>Jumlah perusahaan.</p> <p>166</p> <p>----- x 100</p> <p>4.591</p> <p>= 3.62%</p>	sda	sda
5.	Persentase tenaga kerja yang ditempatkan (Dalam dan Luar Negeri) melalui mekanisme layanan Antar Kerja lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.	<p>Jumlah pencari kerja (Pencaker) yang Ditempatkan.</p> <p>----- x 100</p> <p>Jumlah pencari kerja (Pencaker) yang Terdaftar.</p> <p>0</p> <p>----- x 100</p> <p>0</p> <p>= 0%</p>	sda	<i>Surat Keterangan.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
6.	Persentase perusahaan yang menerapkan Peraturan Perundang-undangan bidang Ketenagakerjaan.	$\frac{\sum \text{total Perusahaan yang menerapkan Peraturan Perundangan Ketenagakerjaan pada tahun n.}}{\sum \text{total Perusahaan yang Terdaftar melalui Mekanisme Wajib Laport Ketenagakerjaan pada tahun n.}} \times 100$ $\frac{4.591}{4.591} \times 100 = 100\%$	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	<i>Data dukung terlampir.</i>

Sumber Data: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Papua Barat.

h. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Tabel. II.41

Capaian Kinerja Kunci Hasil

Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Persentase ARG pada Belanja Langsung APBD.	$\frac{\text{Jumlah ARG pada Belanja Langsung APBD.}}{\text{Jumlah seluruh Anggaran Belanja Langsung di Provinsi.}} \times 100$ $\frac{15.189.102.262}{6.379.800.148.839} \times 100 = 0.24\%$	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Rasio kekerasan terhadap Anak per 10.000 anak.	<p>Jumlah anak (penduduk Usia kurang dari 18 tahun) korban Kekerasan yang ditangani Instansi tingkat Provinsi yang didampingi.</p> $\frac{\text{Jumlah anak (penduduk usia kurang dari 18 tahun)}}{\text{Jumlah anak (penduduk usia kurang dari 18 tahun)}} \times 100$ <p>136 ----- x 100 85 = 160%</p>	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.	<i>Data dukung terlampir.</i>
3.	Rasio kekerasan terhadap Perempuan, termasuk TPPO per 100.000 penduduk Perempuan.	<p>Jumlah perempuan yang mengalami Kekerasan.</p> $\frac{\text{Jumlah perempuan yang mengalami Kekerasan}}{\text{Jumlah penduduk Perempuan di Provinsi.}} \times 100$ <p>130 ----- x 100 55 = 236.36%</p>	sda	sda

Sumber Data: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Papua Barat.

i. Pangan

Tabel. II.42

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Pangan

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Persentase Cadangan Pangan.	<p>Jumlah cadangan Pangan Provinsi.</p> $\frac{\text{Jumlah cadangan Pangan Provinsi.}}{\text{Jumlah kebutuhan Pangan Provinsi.}} \times 100$ <p>6.000 ----- x 100 50.000 = 12%</p>	Dinas Ketahanan Pangan.	<i>Data dukung terlampir.</i>

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Papua Barat.

j. **Pertanahan**

Tabel. II.43

Capaian Kinerja Kunci Hasil

Urusan Pertanahan

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Persentase pemanfaatan Tanah yang sesuai dengan peruntukkan tanahnya diatas Izin Lokasi dibandingkan dengan Luas Izin Lokasi yang diterbitkan.	<p>Luas tanah sesuai peruntukan Izin Lokasi.</p> $\frac{\text{Luas tanah sesuai peruntukan Izin Lokasi}}{\text{Seluruh luas Tanah yang diberikan Izin Lokasi}} \times 100$ <p>0</p> $\frac{0}{1} \times 100$ <p>= 0%</p>	Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanian.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Persentase pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum yang selesai Tepat Waktu.	<p>Luas pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum selesai Tepat Waktu.</p> $\frac{\text{Luas pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum selesai Tepat Waktu}}{\text{Luas pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum}} \times 100$ <p>442.548</p> $\frac{442.548}{1.232.548} \times 100$ <p>= 35.91%</p>	sda	sda
3.	Tersedianya Lokasi Pembangunan lintas Kabupaten/Kota.	<p>Luas pemanfaatan adalah luas Tanah yang telah dimanfaatkan sesuai dengan Peruntukannya di atas Izin Lokasi lintas Kabupaten/Kota.</p> $\frac{\text{Luas pemanfaatan}}{\text{Luas izin yang Diterbitkan}} \times 100$ <p>0</p> $\frac{0}{1} \times 100$ <p>= 0%</p>	sda	sda

Sumber Data: Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanian Provinsi Papua Barat.

k. Lingkungan Hidup

Tabel II. 44

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Lingkungan Hidup

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Provinsi.	IKHL Prov. Papua Barat (83.31).	Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanian.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Ketaatan penanggung jawab Usaha dan/atau kegiatan terhadap izin Lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi.	Jumlah penanggungjawab Usaha dan atau Kegiatan yang melanggar terhadap izin Lingkungan dan izin PPLH yang diterbitkan Pemerintah Provinsi. ----- x 100 Usaha dan atau Kegiatan dilakukan pemeriksaan. 7 ----- x 100 8 = 87.5%	sda	sda

Sumber Data: Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanian Provinsi Papua Barat.

I. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Tabel II. 45

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Penyajian data Kependudukan skala Provinsi dalam 1 (satu) tahun.	Penyajian data Kependudukan skala Provinsi dalam 1 (satu) tahun. ----- x 100 2 kali. 2 ----- x 100 2 = 100%	Dinas Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Pemanfaatan data Kependudukan.	<p>OPD Provinsi yang telah memanfaatkan data Kependudukan berdasarkan Perjanjian Kerja Sama.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Seluruh OPD Provinsi.}} \times 100$ $\frac{1}{37} \times 100$ $= 2,70\%$	Dinas Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB.	<i>Data dukung terlampir.</i>

Sumber Data: Dinas Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB Provinsi Papua Barat.

m. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Tabel II. 46

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Persentase pengentasan Desa Tertinggal.	<p>Jumlah desa Tertinggal yang memenuhi kriteria Desa Berkembang per tahun berdasarkan Indeks Desa Membangun per tahun.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah desa Tertinggal (per awal tahun-n).}} \times 100$ $\frac{25}{331} \times 100$ $= 7.55\%$	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Persentase peningkatan Status Desa Mandiri.	<p>Jumlah desa Berkembang yang memenuhi kriteria Ddesa Mandiri per tahun berdasarkan Indeks Desa Membangun per tahun.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah desa Berkembang (per awal tahun-n)}} \times 100$ $\frac{13}{120} \times 100$ <p>= 10.83%</p>	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung.	<i>Data dukung terlampir.</i>

Sumber Data: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Provinsi Papua Barat.

n. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Tabel II.47

Capaian Kinerja Kunci Hasil

Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	TFR (Angka Kelahiran Total).	2,66	Dinas Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Persentase pemakaian Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR).	<p>Jumlah peserta KB aktif Modern</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah pasangan Usia Subur}} \times 100$ $\frac{147}{56.042} \times 100$ <p>= 0.26%</p>	sda	<i>Data dukung terlampir (langsung hasil persentase dari BKKBN).</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
3.	Persentase kebutuhan ber-KB yang Tidak Terpenuhi (<i>unmet need</i>).	<p>Jumlah PUS yang ingin ber-KB tetapi Tidak Terlayani. $\text{-----} \times 100$ Jumlah pasangan Usia Subur. 147 $\text{-----} \times 100$ 56.042 = 0.26%</p>	Dinas Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB.	<i>Data dukung terlampir.</i>

Sumber Data: Dinas Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB Provinsi Papua Barat.

o. Perhubungan

Tabel II. 48

Capaian Kinerja Kunci Hasil
 Urusan Perhubungan

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Rasio konektivitas Provinsi.	<p>IK1 (Angkutan Jalan) (11x1) $\text{-----} \times 100 = \mathbf{0,85\%}$ 13</p> <p>IK2 (Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan) (27 x 70) $\text{-----} \times 100 = \mathbf{63\%}$ 30</p> <p>Rasio Konektivitas = IK1 + IK2 = 63,85%</p>	Dinas Perhubungan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	V/C Ratio di Jalan Provinsi.	<p>Jumlah pemasangan Perlengkapan Jalan Provinsi. $\text{-----} \times 100$ Target kebutuhan Perlengkapan Jalan Provinsi. 19 $\text{-----} \times 100$ 19 = 100%</p>	sda	<i>sda</i>

Sumber Data: Dinas Perhubungan Provinsi Papua Barat.

p. Komunikasi dan Informatika

Tabel II.49

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Komunikasi dan Informatika

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terhubung dengan akses Internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo.	<p>Jumlah OPD yang terhubung dengan akses Internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo.</p> $\frac{\text{Jumlah OPD yang terhubung dengan akses Internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo}}{\text{Jumlah OPD}} \times 100$ <p>41</p> $\frac{41}{48} \times 100$ <p>= 85.42%</p>	Dinas Komunikasi Informati, Persandian dan Statistik.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Persentase layanan Publik yang Diselenggarakan Secara <i>Online</i> Dan Terintegrasi	<p>Jumlah layanan Publik yang diselenggarakan secara <i>Online</i> dan Terintegrasi.</p> $\frac{\text{Jumlah layanan publik}}{\text{Jumlah layanan publik}} \times 100$ <p>0</p> $\frac{0}{0} \times 100$ <p>= 0%</p>	sda	<i>Surat Keterangan.</i>
3.	Persentase masyarakat yang menjadi Sasaran penyebaran Informasi Publik, mengetahui Kebijakan dan Program Prioritas Pemerintah dan Pemerintah Daerah Provinsi.	<p>Jumlah masyarakat yang menjadi Sasaran penyebaran Informasi Publik, mengetahui Kebijakan dan program Prioritas Pemerintah dan pemerintah Daerah lainnya.</p> $\frac{\text{Jumlah Penduduk}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100$ <p>0</p> $\frac{0}{0} \times 100$ <p>= 0%</p>	sda	sda

Sumber Data: Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Provinsi Papua Barat.

q. Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Tabel II.50

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Koperasi dan UKM

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Meningkatnya Koperasi yang berkualitas.	Jumlah Koperasi yang meningkat kualitasnya berdasarkan RAT, Volume Usaha dan Aset. ----- x 100 Jumlah seluruh Koperasi 34 ----- x 100 420 = 8.09%	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Meningkatnya Usaha Kecil yang menjadi Wirausaha.	Jumlah usaha kecil yang menjadi Wirausaha. ----- x 100 Jumlah usaha Kecil keseluruhan. 4.219 ----- x 100 5.982 = 70.53%	sda	sda

Sumber Data: Dinas Koperasi, Usaha Keci dan Menengah Provinsi Papua Barat.

r. Penanaman Modal

Tabel II.51

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Penanaman Modal

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Persentase peningkatan Investasi di Provinsi.	(Jumlah investasi tahun n-jumlah Investasi tahun n-1) di Provinsi. ----- x 100 Jumlah investasi tahun n-1 912.863.043.840 ----- x 100 2.627.810.455.554 = 34.74%	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.	<i>Data dukung terlampir.</i>

Sumber Data: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua Barat.

s. Kepemudaan dan Olahraga

Tabel II.52

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Kepemudaan dan Olahraga

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Tingkat partisipasi Pemuda dalam kegiatan Ekonomi Mandiri.	<p>Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) yang berwirausaha di Provinsi.</p> $\frac{\text{Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) yang berwirausaha di Provinsi}}{\text{Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) di Provinsi}} \times 100$ <p>30</p> $\frac{30}{169.950} \times 100$ <p>= 0.02%</p>	Dinas Kepemudaan dan Olahraga.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Tingkat partisipasi Pemuda dalam organisasi Kepemudaan dan organisasi Sosial.	<p>Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) yang menjadi anggota aktif pada organisasi Kepemudaan dan organisasi Sosial kemasyarakatan di Provinsi.</p> $\frac{\text{Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) yang menjadi anggota aktif pada organisasi Kepemudaan dan organisasi Sosial kemasyarakatan di Provinsi}}{\text{Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) di Provinsi}} \times 100$ <p>0</p> $\frac{0}{169.950} \times 100$ <p>= 0%</p>	sda	sda
3.	Peningkatan Prestasi Olahraga.	<p>POPNAS 1 Medali Perunggu PRAPON:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Medali Emas: 8 - Medali Perak: 5 - Medali Perunggu: 10 	sda	sda

Sumber Data: Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Provinsi Papua Barat.

t. Statistik

Tabel II.53

Capaian Kinerja Kunci Hasil

Urusan Statistik

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menggunakan data Statistik dalam menyusun Perencanaan Pembangunan Daerah.	<p>Jumlah OPD yang menggunakan data Statistik dalam penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah OPD.}} \times 100$ $\frac{19}{48} \times 100$ $= 39.58\%$	Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Persentase OPD yang menggunakan data Statistik dalam melakukan Evaluasi Pembangunan Daerah.	<p>Jumlah OPD yang menggunakan data Statistik dalam melakukan Evaluasi Pembangunan Daerah.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah OPD.}} \times 100$ $\frac{8}{48} \times 100$ $= 16.67\%$	sda	sda

Sumber Data: Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Provinsi Papua Barat.

u. Persandian

Tabel II.54

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Persandian

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Tingkat keamanan informasi Pemerintah.	$\frac{\text{Jumlah nilai per area Keamanan Informasi.}}{\text{Jumlah area Penilaian.}} \times 100$ $\frac{299}{5} \times 100$ $= 5.980\%$	Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik.	<i>Data dukung terlampir.</i>

Sumber Data: Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Provinsi Papua Barat.

v. Kebudayaan

Tabel II.55

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Kebudayaan

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Terlestarikannya Cagar Budaya.	$\frac{\text{Jumlah cagar Budaya yang dilestarikan.}}{\text{Jumlah cagar Budaya yang ditetapkan.}} \times 100$ $\frac{10}{10} \times 100$ $= 100\%$	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.	<i>Data dukung terlampir.</i>

Sumber Data: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Papua Barat.

w. Perpustakaan

Tabel II.56

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Perpustakaan

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Nilai tingkat kegemaran membaca Masyarakat.	62,59%	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat.	64,29%		<i>sda</i>

Sumber Data: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Papua Barat.

x. Kearsipan

Tabel II.57

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Kearsipan

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Tingkat ketersediaan Arsip sebagai bahan Akuntabilitas Kinerja, alat bukti yang Sah dan Pertanggungjawaban Nasional (Pasal 40 dan Pasal 59 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan).	65,79%	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Tingkat keberadaan dan keutuhan Arsip sebagai bahan Pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan Berbangsa dan Bernegara untuk kepetingan Negara, Pemerintahan, pelayanan Publik dan kesejahteraan Rakyat	-	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.	Surat Keterangan.

Sumber Data: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Papua Barat.

y. Kelautan dan Perikanan

Tabel II.58

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Kelautan dan Perikanan

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) dari seluruh Kabupaten/kota di wilayah Provinsi (sumber data: one data KKP).	<ul style="list-style-type: none"> - Produksi perikanan Tangkap: 112.511,18 Ton. - Produksi perikanan Budidaya: 10.849,08 Ton. Jumlah total produksi Perikanan Tangkap dan produksi Perikanan Budidaya: $\frac{123.360.26}{196.500} \times 100 = 62.78\%$	Dinas Kelautan dan Perikanan.	Data dukung terlampir.
2.	Persentase kepatuhan Pelaku Usaha KP terhadap ketentuan Peraturan Perundangan yang berlaku.	100%	Dinas Kelautan dan Perikanan.	Surat Keterangan.

Sumber Data: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Barat.

z. Pariwisata

Tabel II.59

Capaian Kinerja Kunci Hasil

Urusan Pariwisata

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Persentase pertumbuhan jumlah Wisatawan Mancanegara per Kebangsaan.	$\frac{\text{Jumlah Wisatawan tahun } n - \text{jumlah Wisatawan tahun } n-1}{\text{Jumlah Wisatawan tahun } n-1} \times 100$ $\frac{399}{1.168} \times 100$ = 34.16%	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Persentase peningkatan perjalanan Wisatawan Nusantara yang datang ke Provinsi.	$\frac{\text{Jumlah Wisatawan tahun } n - \text{jumlah Wisatawan tahun } n-1}{\text{Jumlah Wisatawan tahun } n-1} \times 100$ $\frac{22.631}{24.603} \times 100$ = 91.98%	sda	sda
3.	Tingkat hunian Akomodasi.	$\frac{\text{Jumlah kamar yang Terjual.}}{\text{Jumlah kamar yang Tersedia.}} \times 100$ $\frac{2.880}{4.328} \times 100$ = 66.54%	sda	sda
4.	Kontribusi sektor Pariwisata terhadap PDRB Harga Berlaku.	$\frac{\text{Total nilai kontribusi sektor Pariwisata pada PDRB}}{\text{Total PDRB berlaku.}} \times 100$ $\frac{336.53}{61571.37} \times 100$ = 0.55%	sda	sda

Sumber Data: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Papua Barat.

a.a Pertanian

Tabel II.60

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Pertanian

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Produktivitas pertanian per Hektar per tahun.	$\frac{\text{Jumlah produksi pertanian pangan per hektar per tahun}}{\text{Luas panen}} \times 100$ $\frac{30277.16}{5977.82} \times 100$ $= 506.49\%$	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.	Data dukung terlampir.

Sumber Data: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Papua Barat.

b.b Peternakan

Tabel II.61

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Peternakan

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Persentase Penurunan Kejadian dan jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular.	$\frac{\text{Jumlah kejadian Penyakit kasus tahun berjalan (t) – jumlah kejadian/ kasus penyakit Hewan Menular tahun sebelumnya.}}{\text{Jumlah kejadian/ kasus penyakit Hewan Menular tahun sebelumnya (t-1)}} \times 100$ $\frac{0}{0} \times 100$ $= 0 \%$	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.	Surat Keterangan.

Sumber Data: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat.

c.c Kehutanan

Tabel II.62

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Kehutanan

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Peningkatan akses Legal kepada Masyarakat dalam pengelolaan Hutan melalui Perhutanan Sosial.	$\frac{\text{Jumlah Kelompok Tani Hutan (KTH) yang diberikan akses Legal.}}{\text{Jumlah total usulan KTH yang Teregistrasi.}} \times 100$ $\frac{63}{63} \times 100$ $= 100\%$	Dinas Kehutanan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Persentase kerusakan Hutan pertahun (<i>deforestrasi</i>).	$\frac{\text{Jumlah hutan yang Rusak.}}{\text{Jumlah hutan Keseluruhan.}} \times 100$ $\frac{259.03}{6.033.846} \times 100$ $= 0\%$	sda	sda
3.	Persentase Luas lahan Kritis yang Direhabilitasi.	$\frac{\text{Luas lahan Kritis di Provinsi yang direhabilitasi (hektar).}}{\text{Luas lahan Kritis di Provinsi (hektar).}} \times 100$ $\frac{627}{331.028} \times 100$ $= 0.19\%$	sda	sda

Sumber Data: Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat.

d.d Energi dan Sumber Daya Mineral

Tabel II.63

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Energi dan SDM

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Persentase Usaha Tambang sesuai Kewenangan Provinsi yang Tidak Melanggar Perda.	$\frac{\text{Jumlah usaha Tambang yang sesuai Kewenangan Provinsi yang tidak melanggar Perda.}}{\text{Jumlah usaha Tambang sesuai Kewenangan Provinsi.}} \times 100$ $\frac{32}{32} \times 100 = 100\%$	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Persentase Desa yang Teraliri Listrik.	$\frac{\text{Jumlah desa yang Teraliri Listrik.}}{\text{Jumlah desa.}} \times 100$ $\frac{965}{1.174} \times 100 = 82.2\%$	sda	sda

Sumber Data: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Papua Barat.

e.e Perdagangan

Tabel II.64

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Perdagangan

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Pertumbuhan Nilai Ekspor Non Migas.	$\frac{\text{Nilai ekspor non Migas tahun berjalan - nilai ekspor non Migas tahun sebelumnya.}}{\text{Nilai ekspor non Migas tahun sebelumnya.}} \times 100$ $\frac{7.017.185}{52.079.342} \times 100 = 13.47\%$	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Persentase penanganan Pengaduan Konsumen.	<p>Jumlah pengaduan Konsumen yang ditangani dan diselesaikan Dinas Provinsi dan BPSK sesuai dengan Ketentuan yang berlaku dalam tahun berjalan.</p> $\frac{\text{Jumlah pengaduan Konsumen yang diterima dalam tahun berjalan}}{\text{Jumlah pengaduan Konsumen yang ditangani dan diselesaikan Dinas Provinsi dan BPSK sesuai dengan Ketentuan yang berlaku dalam tahun berjalan}} \times 100$ <p>= 100%</p>	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
3.	Persentase komoditi Potensial yang sesuai dengan Ketentuan berlaku.	<p>Jumlah sampel yang sesuai Ketentuan.</p> $\frac{\text{Jumlah sampel yang Diuji dalam satu tahun}}{\text{Jumlah sampel yang sesuai Ketentuan}} \times 100$ <p>= 0%</p>	sda	<i>Surat Keterangan.</i>
4.	Tertib Usaha.	<p>Jumlah pelaku usaha yang memiliki SIUP MB TBB.</p> $\frac{\text{Jumlah pelaku usaha MB TBB}}{\text{Jumlah pelaku usaha yang memiliki SIUP MB TBB}} \times 100$ <p>= 0%</p>	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>
5.	Persentase kinerja Realisasi Pupuk.	<p>Realisasi RDKK</p> $\frac{2267.15}{8.562} \times 100$ <p>= 26.48%</p>	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
6.	Persentase barang Beredar yang Diawasi yang Sesuai Dengan Ketentuan Perundang-Undangan.	<p>Jumlah barang Beredar yang Diawasi sesuai dengan Ketentuan Perundang-undangan.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah barang Beredar yang Diawasi.}} \times 100$ <p>65 ----- x 100 90 = 72.22%</p>	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	<i>Data dukung terlampir.</i>
7.	Persentase stabilitas dan jumlah ketersediaan Harga Barang kebutuhan Pokok.	-	sda	<i>Surat Keterangan.</i>

Sumber Data: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Papua Barat.

f.f Perindustrian

Tabel II.65

Capaian Kinerja Kunci Hasil
Urusan Perindustrian

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Pertambahan Jumlah Industri Besar di Provinsi.	<p>Jumlah industri Besar tahun n - jumlah industri Besar tahun n-1.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah industri Besar tahun n-1.}} \times 100$ <p>0 ----- x 100 29 = 0%</p>	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2.	Persentase pencapaian sasaran Pembangunan Industri termasuk turunan indikator Pembangunan Industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIP.	-	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	Surat Keterangan.
3.	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Besar yang dikeluarkan oleh Instansi terkait.	<p>Jumlah izin yang dipantau dan dianalisis dalam Laporan hasil Pemantauan.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah izin yang dikeluarkan.}} \times 100$ <p>0 ----- x 100 0 = 0%</p>	sda	sda
4.	Persentase jumlah hasil Pemantauan dan Pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPIU) bagi Industri Besar yang dikeluarkan oleh Instansi terkait.	<p>Jumlah izin yang dipantau dan dianalisis dalam Laporan hasil Pemantauan.</p> $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah izin yang dikeluarkan.}} \times 100$ <p>0 ----- x 100 1 = 0%</p>	sda	Data dukung terlampir.

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
5.	Persentase jumlah hasil Pemantauan dan Pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang lokasinya lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Provinsi yang dikeluarkan oleh Instansi terkait.	<p>Jumlah izin yang Dipantau dan Dianalisis dalam Laporan hasil Pemantauan.</p> $\frac{\text{Jumlah izin yang Dipantau dan Dianalisis dalam Laporan hasil Pemantauan}}{\text{Jumlah izin yang dikeluarkan}} \times 100$ <p>0</p> $\frac{0}{0} \times 100$ <p>= 0%</p>	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	<i>Surat Keterangan.</i>
6.	Tersedianya informasi Industri secara lengkap dan terkini.	24,13%	sda	<i>Data dukung terlampir.</i>

Sumber Data: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Papua Barat.

2.2.3 Indikator Kinerja Kunci Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan

a. Perencanaan dan Keuangan

Tabel II.66

Capaian Kinerja Kunci

Fungsi Penunjang Perencanaan dan Keuangan

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Rasio Belanja Pegawai Di Luar Guru dan Tenaga Kesehatan.	$\frac{\text{Jumlah belanja pegawai di luar guru dan tenaga kesehatan}}{\text{Jumlah APBD}} \times 100$ $\frac{462.238.329.203}{5.512.465.091.098} \times 100$ <p>= 8.39%</p>	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Rasio PAD.	$\frac{\text{Jumlah PAD.}}{\text{Jumlah PDRB Non Migas.}} \times 100$ $\frac{495.840.650.966.78}{570.472.782.580} \times 100$ <p>= 86.92%</p>	1. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah. 2. Badan Pendapatan Daerah.	<i>sda</i>
3.	Rasio Belanja Urusan Pemerintahan Umum (dikurangi transfer expenditures).	$\frac{\text{Jumlah belanja urusan pemerintahan-transfer expenditures.}}{\text{Jumlah Belanja APBD}} \times 100$ $\frac{3.710.766.557.417}{6.379.650.148.839} \times 100$ <p>= 58.17%</p>	sda	<i>sda</i>
4.	Opini Laporan Keuangan (10 Tahun Terakhir).	WTP 9 kali WDP 1 kali	Badan Pengeelola Keuangan dan Aset Daerah.	<i>Data dukung terlampir.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
5.	Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Level 3	Inspektorat Provinsi.	<i>Data dukung terlampir.</i>
6.	Peningkatan Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)	Level 3	sda	sda

Sumber Data: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Papua Barat.

Sumber Data: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Papua Barat.

Sumber Data: Inspektorat Daerah Provinsi Papua Barat.

b. Pengadaan

Tabel II.67

Capaian Kinerja Kunci

Fungsi Penunjang Pengadaan

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Persentase jumlah total Proyek Konstruksi yang dibawa ke tahun berikutnya yang ditandatangani pada Kuartal pertama.	<p>Jumlah kontrak Infrastruktur dengan nilai besar yang perlu pembangunan dalam 3 (tiga) Kuartal yang ditandatangani pada Kuartal pertama tahun n.</p> $\frac{\text{Jumlah kontrak infrastruktur dengan nilai besar yang perlu pembangunan dalam 3 (tiga) Kuartal yang ditandatangani pada Kuartal pertama tahun n.}}{\text{Jumlah kontrak keseluruhan tahun n.}} \times 100$ <p>0 ----- x 100 329 = 0 %</p>	Biro Pengadaan Barang dan Jasa.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Persentase Jumlah Pengadaan yang Dilakukan Dengan Metode Kompetitif.	<p>Jumlah pengadaan yang dilakukan dengan metode kompetitif.</p> $\frac{\text{Jumlah pengadaan yang dilakukan dengan metode kompetitif.}}{\text{Jumlah pengadaan yang dilakukan tanpa metode kompetitif.}} \times 100$ <p>898.00 ----- x 100 3405.00 = 26.37%</p>	sda	sda

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
3.	Rasio nilai belanja yang dilakukan melalui pengadaan	<p>Jumlah nilai belanja operasi dan modal yang melalui pengadaan ----- x 100</p> <p>Total belanja operasi dan modal 1.884.545.811.016 ----- x 100</p> <p>5.259.495.539.813 = 35.83%</p>	Biro Pengadaan Barang dan Jasa.	<i>Data Dukung terlampir.</i>
4.	Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Daerah	<p>umlah Nilai PBJ yang menggunakan Produk Dalam Negeri, Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi Tahun (n) - Jumlah Nilai PBJ yang menggunakan Produk Dalam Negeri, Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi tahun (n-1) ----- x 100</p> <p>Jumlah Nilai PBJ yang menggunakan produk dalam negeri, produk usaha mikro, Usaha kecil dan Koperasi Tahun (n-1) 6.323.818.766.276 ----- x 100</p> <p>6.844.940.518.215 = 92.39%</p>	sda	<i>Surat Keterangan.</i>

Sumber Data: Biro Pengadaan Barang dn Jasa Provinsi Papua Barat.

c. Kepegawaian

Tabel II.68

Capaian Kinerja Kunci
Fungsi Penunjang Kepegawaian

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Rasio Pegawai Pendidikan Tinggi dan Menengah/Dasar (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	<p>Jumlah pegawai menurut pendidikan PT ke atas. ----- x 100</p> <p>Seluruh jumlah Pegawai.</p> <p>2.360 ----- x 100</p> <p>3.144</p> <p>= 75.06%</p>	Badan Kepegawaian Daerah.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Rasio pegawai Fungsional (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	<p>Jumlah pegawai Fungsional PNS di luar Guru dan Tenaga Kesehatan. ----- x 100</p> <p>Jumlah seluruh Pegawai Pemerintah (PNS tidak termasuk Guru dan Tenaga Kesehatan).</p> <p>53 ----- x 100</p> <p>3.144</p> <p>= 1.69%</p>	sda	sda
3.	Rasio Jabatan Fungsional bersertifikat Kompetensi (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	<p>Jumlah pegawai fungsional yang memiliki sertifikat kompetensi ----- x 100</p> <p>Seluruh jumlah pegawai fungsional (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)</p> <p>53 ----- x 100</p> <p>53</p> <p>= 100%</p>	sda	sda

d. Manajemen Keuangan

Tabel II.69

Capaian Kinerja Kunci

Fungsi Penunjang Manajemen Keuangan

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	<i>Budget execution:</i> Deviasi realisasi belanja terhadap belanja total dalam APBD	Nilai dari total belanja (Realisasi) ----- x 100 Total belanja APBD 5.152.465.091.098 ----- x 100 6.379.650.148.839 = 80.76%	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah.	<i>Data dukung terlampir.</i>
2.	Revenue mobilization: Deviasi realisasi PAD terhadap anggaran PAD dalam APBD	Nilai absolut dari total PAD (Realisasi) ----- x 100 Total PAD dalam APBD 0 ----- x 100 0 = 0%	sda	<i>Surat Keterangan.</i>
3.	Assets Management	= 0%	sda	sda
4.	Cash Management: Rasio Anggaran Sisa Terhadap Total Belanja Dalam APBD Tahun Sebelumnya	Nilai realisasi SILPA ----- x 100 Total belanja anggaran tahun sebelumnya (Realisasi) 0 ----- x 100 0 = 0%	sda	sda

Sumber Data: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Papua Barat.

e. Transparansi dan Partisipasi Publik

Tabel II.70

Capaian Kinerja Kunci

Fungsi Penunjang Transparansi dan Partisipasi Publik

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Capain Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1.	Informasi tentang sumber daya yang tersedia untuk pelayanan (<i>Information on resources available to frontline service delivery units</i>).	<p>Belanja anggaran untuk unit pelayanan dapat diakses di Website Pemerintah Daerah.</p> <p>----- x 100</p> <p>Realisasi belanja untuk unit pelayanan dapat diakses di Website Pemerintah Daerah.</p> <p>0</p> <p>----- x 100</p> <p>0</p> <p>= 0%</p>	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah.	<i>Surat Keterangan.</i>
2.	Akses publik terhadap informasi keuangan daerah (<i>Public access to fiscal information</i>).	<p>Jumlah dokumen yang dipublikasikan di website pemda</p> <p>----- x 100</p> <p>Total jumlah Dokumen yang telah dirinci.</p> <p>0</p> <p>----- x 100</p> <p>0</p> <p>= 0%</p>	sda	<i>Surat Keterangan.</i>

Sumber Data: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Papua Barat.

2.3 Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah

2.3.1 Perjanjian dan Capaian Kinerja

Pada tahun 2023, Pemerintah Provinsi Papua Barat menetapkan indikator sasaran kinerja sebanyak 29 (dua puluh sembilan) indikator. Dari indikator kinerja yang ditetapkan memiliki tingkat capaian realisasi yang tergolong “**sangat baik**”. Hal ini diukur berdasarkan perbandingan antara target dan realisasi yang telah berhasil dicapai. Pada periode tersebut, sebanyak 25 indikator (86,21 persen) memiliki capaian yang “**sangat baik**”, dan sisanya pada kategori “sangat rendah” sebanyak 2 (dua) indikator (6,90 persen), dan belum dapat diketahui hasilnya dikarenakan nilainya belum dipublikasikan oleh Lembaga/instansi yaitu sebesar 3 (tiga) indikator (10,34 persen).

Dengan perbandingan dengan target akhir RPJMD tahun 2017-2022, sebanyak 41,38 persen (12 indikator) memiliki capaian yang “sangat baik”, sebanyak 27,59 persen (8 indikator) berada pada kategori “tinggi”, pada kategori “sedang” sebanyak 13,79 persen (4 indikator). Adapun indikator yang memiliki tingkat capaian pada kategori rendah dan sangat rendah masing-masing 1 indikator (3,45 persen) dan 2 indikator (6,90 persen). Indikator yang masih berada di bawah target akhir RPJMD tersebut menjadi tantangan bagi Pemerintah Provinsi Papua Barat untuk segera diupayakan penyelesaiannya.

Rincian capaian kinerja Pemerintah Provinsi Papua Barat selengkapnya ditampilkan pada Tabel berikut:

Tabel II.71
Capaian Kinerja
Tahun 2023

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Realisasi Tahun 2023 vs Target Tahun 2023 (%)	Realisasi Tahun Sebelumnya (2022)	Target Akhir RPJMD Tahun 2023	Capaian Kinerja Realisasi Tahun 2023 vs Target Akhir RPJMD Tahun 2023 (%)
T1	Meningkatkan kualitas Manajemen Penyelenggaraan Pemerintahan, sinergitas kebijakan Pembangunan, dan pelayanan Publik serta kinerja Penyelenggaraan Otonomi Khusus.	Indeks Reformasi Birokrasi.	Predikat	B	Belum di Publikasikan.	n.a	CC	B	n.a
S1	Meningkatnya kinerja Penyelenggaraan Otonomi Khusus di Provinsi Papua Barat.	Kinerja pelaksanaan program terkait Otonomi Khusus.	Indeks	70	75	107,14%	60	100	75%

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Realisasi Tahun 2023 vs Target Tahun 2023 (%)	Realisasi Tahun Sebelumnya (2022)	Target Akhir RPJMD Tahun 2023	Capaian Kinerja Realisasi Tahun 2023 vs Target Akhir RPJMD Tahun 2023 (%)
S2	Meningkatnya kapasitas, layanan dan akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan serta koordinasi Kebijakan Daerah.	Nilai Predikat SAKIP.	Nilai/ Predikat	>70-80 (BB)	Belum dipublikasikan.	n.a	65,69 (B)	>60-70 (B)	n.a
		Indeks Kepuasan Masyarakat.	Indeks	76,61-88,30 (B)	85,50 (B)	100%	84,30 (B)	88,31-100 (A)	75%
		Tingkat maturitas SPIP.	Level	Level 3.	Level 3.	100%	Level 2.	Level 4.	75%
		Indeks SPBE.	Indeks/ Predikat	1,8-<2,6 (Cukup)	2,04 (Cukup)	100%	1,90 (Cukup)	2,6-<3,5 (Baik)	80%
S3	Meningkatnya profesionalitas dan akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah.	Opini pengelolaan Keuangan Daerah.	Opini	WTP.	Belum di Publikasikan.	n.a	WTP.	WTP.	n.a
		Persentase PAD terhadap Pendapatan Daerah.	Persen	5%	5,98%	119,6%	5,69%	7%	85,43%
S4	Menguatnya tata kelola Pemerintahan dan Pembangunan Kampung.	Indeks Desa Membangun.	Indeks	0,4907 < IDM < 0,5989	0,5045	100%	0,5030	0,5989 < IDM < 0,7072	80%

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Realisasi Tahun 2023 vs Target Tahun 2023 (%)	Realisasi Tahun Sebelumnya (2022)	Target Akhir RPJMD Tahun 2023	Capaian Kinerja Realisasi Tahun 2023 vs Target Akhir RPJMD Tahun 2023 (%)
S5	Meningkatnya tata kelola Tanah Hak Ulayat.	Tingkat Penyelesaian Batas Wilayah dan tata kelola Tanah Ulayat.	Persen	18,5%	20%	108,11%	18%	30%	66,67%
T2	Mewujudkan pengembangan dan pembangunan Daerah yang berwawasan Lingkungan.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH).	Indeks	81	81,8	100,99%	78,62	80	102,25%
S6	Meningkatnya pengelolaan Sumberdaya Alam berwawasan Lingkungan yang berkelanjutan.	Indeks Kualitas Udara (IKU).	Indeks	84,35	86,4	102,43%	80,3	80	108%
		Indeks Kualitas Air (IKA).	Indeks	79	79,95	101,2%	77,5	80	99,94%
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan.	Indeks	80	82,25	102,81%	78,2	78	105,45%
S7	Meningkatnya kesiapsiagaan penanggulangan Bencana.	Indeks Risiko Bencana.	Indeks	143	140,2	102%	144,05	130	92,72%
T3	Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Cerdas, Sehat dan berdaya Saing.	Indeks Pembangunan Manusia.	Indeks	64,8	65,26	100,71%	65,09	64,95	100,48%

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Realisasi Tahun 2023 vs Target Tahun 2023 (%)	Realisasi Tahun Sebelumnya (2022)	Target Akhir RPJMD Tahun 2023	Capaian Kinerja Realisasi Tahun 2023 vs Target Akhir RPJMD Tahun 2023 (%)
S8	Meningkatnya Aksesibilitas, Kualitas dan Manajemen Pendidikan.	Rata-rata Lama Sekolah (RLS).	Tahun	7,7	7,69	99,87%	7,6	8,5	90,47%
		Harapan Lama Sekolah (HLS).	Tahun	12,92	13,13	101,63%	12,91	13	101%
		Angka Melek Huruf.	Persen	99,6%	99,56%	99,96%	99,52%	100%	99,56%
S9	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan Kesehatan.	Usia Harapan Hidup.	Tahun	66,05	66,14	100,14%	66,02	65,9	100,36%
T4	Mewujudkan pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar dan layanan Publik.	Indeks ketimpangan Williamson (Indeks Ketimpangan Regional).	Indeks	0,44	0,42	104,76%	0,43	0,39	92,86%
S10	Meningkatnya Interkoneksi antarwilayah dan kualitas pengelolaan Tata Ruang Daerah.	Tingkat aksesibilitas antarwilayah Kabupaten/Kota yang terhubung Sarana dan Prasarana Transportasi.	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Realisasi Tahun 2023 vs Target Tahun 2023 (%)	Realisasi Tahun Sebelumnya (2022)	Target Akhir RPJMD Tahun 2023	Capaian Kinerja Realisasi Tahun 2023 vs Target Akhir RPJMD Tahun 2023 (%)
S11	Meningkatnya layanan Infrastruktur dasar di Provinsi Papua Barat.	Tingkat Pemenuhan infrastruktur dasar Kabupaten/Kota yang terlayani.	Persen	79%	78,9%	99,87%	78,8%	90%	87,67%
T5	Mewujudkan daya saing Perekonomian Daerah.	Pertumbuhan Ekonomi.	Persen	2%	-0,51%	-25,5%	-0,76%	7%	-1.372,55%
S12	Menigkatnya daya saing Pariwisata Daerah.	Pertumbuhan sektor Pariwisata pada PDRB.	Persen	1,1%	3,68%	334,55%	-4,89	3%	122,67%
S13	Meningkatnya Ekonomi Kreatif berbasis Sumber Daya Alam yang berkelanjutan.	Pertumbuhan sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB.	Persen	1,9%	-2,31%	-82,25%	2,86	5%	-216,45%
S14	Meningkatnya daya saing Perdagangan Daerah.	Pertumbuhan sektor Perdagangan pada PDRB.	Persen	2%	2,37%	118,5%	1%	3%	79%

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Realisasi Tahun 2023 vs Target Tahun 2023 (%)	Realisasi Tahun Sebelumnya (2022)	Target Akhir RPJMD Tahun 2023	Capaian Kinerja Realisasi Tahun 2023 vs Target Akhir RPJMD Tahun 2023 (%)
S15	Meningkatnya realisasi Penanaman Modal.	Nilai Kumulatif realisasi Penanaman Modal.	Rp. Triliun	40	39	97,5%	37	40	97,5%
T6	Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan pembangunan Pertanian berkelanjutan.	Indeks Ketahanan Pangan.	Indeks	45,15	42,58	99,48%	42,53	50	85,16%
S16	Meningkatnya produktivitas, tata kelola dan pertumbuhan sektor Pertanian dalam arti luas.	Nilai tukar petani.	Nilai	100,5	100,86	100,36%	100,78	110	91,69%
		Pertumbuhan Sektor Pertanian PDRB.	Persen	0,50	0,98	196%	-2,40	6	16,33%
T7	Mewujudkan masyarakat berketahanan Sosial.	Tingkat Kemiskinan.	Persen	21%	21,82%	96,24%	21,7%	20,93%	95,92%
S17	Menurunnya penyandang masalah Kesejahteraan Sosial.	Tingkat Penanganan PPKS.	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Realisasi Tahun 2023 vs Target Tahun 2023 (%)	Realisasi Tahun Sebelumnya (2022)	Target Akhir RPJMD Tahun 2023	Capaian Kinerja Realisasi Tahun 2023 vs Target Akhir RPJMD Tahun 2023 (%)
S18	Menurunnya tingkat Pengangguran.	Tingkat pengangguran Terbuka.	Persen	6%	5,84%	102,74%	6,80%	5,63%	96,4%
S19	Meningkatnya kualitas kesetaraan Gender serta Perlindungan Perempuan dan Anak.	Indeks pembangunan Gender.	Indeks	83,00	83,08	100,1%	82,91%	95,75%	86,77%
T8	Meningkatkan stabilitas Wilayah.	Indeks Demokrasi Indonesia.	Indeks	62	62,2	100,32%	61,76	70	88,86%
S20	Meningkatnya kerukunan Umat Beragama.	Indeks kerukunan umat beragama.	Indeks	82,5	78,63	95,31%	82,2	82	95,89%

2.3.2 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dikaitkan dengan Hasil (Kinerja) yang Telah Dicapai

Tabel II.72

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Dikaitkan dengan Hasil (Kinerja) yang Telah Dicapai
Tahun 2023

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian Kinerja Realisasi Tahun 2023 vs Target Tahun 2023 (%)	Rata-Rata Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran (%)	Ket.
T1	Meningkatkan kualitas manajemen Penyelenggaraan Pemerintahan, sinergitas kebijakan Pembangunan, dan pelayanan Publik serta kinerja Penyelenggaraan Otonomi Khusus.	Indeks Reformasi Birokrasi.	Predikat.	n.a			
S1	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan Otonomi Khusus di Provinsi Papua Barat.	Indeks Kinerja pelaksanaan program terkait Otonomi Khusus.	Indeks.	107,14%	107,14%	89,71 %	Efisien.
S2	Meningkatnya kapasitas, layanan dan akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan serta koordinasi Kebijakan Daerah.	Nilai/Predikat SAKIP.	Nilai/Predikat.	n.a	100%	92,32%	Efisien.
		Indeks Kepuasan Masyarakat.	Indeks.	100%			
		Tingkat Maturitas SPIP.	Level.	100%			
		Indeks SPBE.	Indeks/Predikat.	100%			
		Cakupan Inovasi Pelayanan Publik yang terimplementasi.	Persen.	100%	100%		Efisien.

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian Kinerja Realisasi Tahun 2023 vs Target Tahun 2023 (%)	Rata-Rata Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran (%)	Ket.
S3	Meningkatnya profesionalitas dan akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah.	Opini pengelolaan Keuangan Daerah.	Opini.	n.a	119,6%	93,69%	Efisien.
		Persentase PAD terhadap Pendapatan Daerah.	Persen.	119,6%			
S4	Menguatnya tata kelola Pemerintahan dan Pembangunan Kampung.	Indeks Desa Membangun.	Indeks.	100%	100%	88,14%	Efisien.
S5	Meningkatnya tata kelola Tanah Hak Ulayat.	Tingkat penyelesaian Batas Wilayah dan tata kelola Tanah Ulayat.	Persen.	108,11%	108%	80%	Efisien.
S6	Memperkuat kemampuan Kampung dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan.	Cakupan peningkatan kualitas Aparatur Pemerintahan Kampung.	Persen.	98,33 %	98,33%	86,87	Efisien.
T2	Mewujudkan pengembangan dan pembangunan Daerah yang berwawasan Lingkungan.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH).	Indeks.	100,99%			
S7	Meningkatnya pengelolaan Sumber Daya Alam berwawasan Lingkungan yang berkelanjutan.	Indeks Kualitas Udara (IKU).	Indeks.	102,43%	102,15%	85,21%	Efisien.
		Indeks Kualitas Air (IKA).	Indeks.	101,20%			
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Indeks.	102,81%			
S8	Meningkatnya kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana.	Indeks Risiko Bencana.	Indeks.	102%	102%	86,12%	Efisien

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian Kinerja Realisasi Tahun 2023 vs Target Tahun 2023 (%)	Rata-Rata Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran (%)	Ket.
T3	Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Cerdas, Sehat, dan berdaya Saing.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM).	Indeks.	100,71%			
S9	Meningkatnya Aksesibilitas, Kualitas dan Manajemen Pendidikan.	Rata-rata Lama Sekolah (RLS).	Tahun.	99,87%	100,49%	88,93%	Efisien
		Harapan Lama Sekolah (HLS).	Tahun.	101,63%			
		Angka Melek Huruf.	Persen.	99,96%			
S10	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan Kesehatan.	Angka Harapan Hidup.	Tahun.	100,14%	100,14%	81,09%	Efisien
T4	Mewujudkan pemerataan pembangunan Infrastruktur Dasar dan layanan Publik.	Indeks ketimpangan Williamson (indeks ketimpangan Regional).	Indeks	104,76%			
S11	Meningkatnya Interkoneksi antarwilayah dan kualitas pengelolaan Tata Ruang Daerah.	Persentase aksesibilitas antar wilayah Kabupaten/Kota yang terhubung sarana dan prasarana Transportasi.	Persen.	100%	100%	84,33%	Efisien
S12	Meningkatnya layanan Infrastruktur dasar di Provinsi Papua Barat.	Tingkat pemenuhan Infrastruktur dasar Kabupaten/kota yang terlayani.	Persen.	99,87%	99,87%	82,98%	Efisien
T5	Mewujudkan daya saing Perekonomian Daerah.	Pertumbuhan Ekonomi.	Persen	-25,50%			
S13	Meningkatnya daya saing Pariwisata Daerah	Pertumbuhan sektor Pariwisata pada PDRB.	Persen	334,55%	334,55%	83,2%	Efisien
S14	Meningkatnya Ekonomi Kreatif berbasis Sumber Daya Alam yang berkelanjutan.	Pertumbuhan sektor industri pengolahan terhadap PDRB.	Persen	-82,25%	-82,25%	87,17%	Tidak Efisien

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian Kinerja Realisasi Tahun 2023 vs Target Tahun 2023 (%)	Rata-Rata Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran (%)	Ket.
S15	Meningkatnya daya saing Perdagangan Daerah.	Pertumbuhan sektor perdangan pada PDRB.	Persen	118,5%	118,5%	87,11%	Efisien
S16	Meningkatnya realisasi Penanaman Modal.	Nilai Kumulatif realisasi penanaman modal.	Rp. Triliun	97,5%	97,5%	87,66%	Efisien
T6	Mewujudkan kedaulatan Pangan dan pembangunan Pertanian berkelanjutan.	Indeks Ketahanan Pangan.	Indeks	99,48%			
S17	Meningkatnya produktivitas, tata kelola dan pertumbuhan sektor Pertanian dalam arti luas.	Nilai tukar Petani.	Nilai	100,36%	148,18%	87,63%	Efisien
		Pertumbuhan sektor Pertanian pada PDRB.	Persen	196%			
T7	Mewujudkan masyarakat berketahanan Sosial.	Tingkat Kemiskinan.	Persen	96,24%			
S18	Menurunnya penyandang masalah Kesejahteraan Sosial.	Tingkat penanganan PPKS.	Persen	100%	100%	83,49%	Efisien
S19	Menurunnya tingkat Pengangguran.	Tingkat pengangguran Terbuka.	Persen	102,74%	102,74%	86,19%	Efisien
S20	Meningkatnya kualitas kesetaraan Gender serta Perlindungan Perempuan dan Anak.	Indeks pembangunan Gender.	Indeks	100,1%	100,1%	82,33%	Efisien
T10	Meningkatnya stabilitas Wilayah.	Indeks Demokrasi Indonesia	Indeks	100,32%			
S21	Meningkatnya kerukunan Umat Beragama.	Indeks kerukunan umat beragama.	Indeks.	95,31%	95,31%	84,12%	Efisien

2.3.3 Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja

Tabel II.73

Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja
Tahun 2023

No.	Program	Anggaran
1.	PROGRAM FASILITASI DAN KOORDINASI HUKUM.	5.967.511.455
2.	PROGRAM PENATAAN ORGANISASI.	5.909.875.436
3.	PROGRAM PEMERINTAHAN DAN OTONOMI DAERAH.	599.999.434
4.	PROGRAM KESEJAHTERAAN RAKYAT.	19.617.701.490
5.	PROGRAM FASILITASI DAN KOORDINASI HUKUM.	5.501.109.675
6.	PROGRAM KEBIJAKAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN.	1.199.769.950
7.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI.	905.534.542.637
8.	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH.	9.953.138.997
9.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH.	14.748.591.570
10.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA.	4.207.052.695
11.	PROGRAM PENATAAN ORGANISASI.	6.804.855.430
12.	PROGRAM PEMERINTAHAN DAN OTONOMI DAERAH.	6.041.627.456
13.	PROGRAM KEBIJAKAN DAN PELAYANAN PENGADAAN BARANG DAN JASA.	8.709.730.838
14.	PROGRAM PENATAAN ORGANISASI.	677.476.323
15.	PROGRAM PEMERINTAHAN DAN OTONOMI DAERAH.	700.000.000
16.	PROGRAM KEBIJAKAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN.	2.415.464.962
17.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH.	1.289.359.636.214
18.	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH.	11.283.517.443
19.	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH.	6.998.380.273
20.	PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH.	12.055.065.062
21.	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN.	1.618.579.126
22.	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP.	1.709.587.579
23.	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP.	184.328.904
24.	PROGRAM PERIZINAN PENGGUNAAN ARSIP.	149.048.148
25.	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP.	310.007.322
26.	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP.	1.250.005.421

27.	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH).	1.693.074.541
28.	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT.	131.966.306
29.	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN.	383.935.654.201
30.	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM.	2.547.790.752
31.	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN.	35.006.520.151
32.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI.	362.762.363.492
33.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT.	193.310.742.564
34.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.	4.025.084.802
35.	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN.	222.309.143
36.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN.	4.712.688.267
37.	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR {SDA}	83.360.344.000
38.	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM.	9.000.000.000
39.	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH.	2.100.000.000
40.	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE.	4.150.000.000
41.	PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN.	76.050.000.000
42.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG.	13.000.000.000
43.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA.	4.700.000.000
44.	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN.	1.422.708.972.370
45.	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI.	3.856.945.974
46.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG.	5.000.000.000
47.	PROGRAM PENGELOLAAN ASPEK KEGEOLOGIAN.	565.279.127
48.	PROGRAM PENGELOLAAN MINERAL DAN BATUBARA	1.314.824.430
49.	PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI TERBARUKAN.	9.434.955.909
50.	PROGRAM PENGELOLAAN KETENAGALISTRIKAN.	42.142.470.152
51.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN.	24.965.000.000
52.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN.	1.940.277.884
53.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN.	1.100.041.560
54.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN.	250.000.000
55.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN.	1.209.680.556
56.	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN.	59.111.152.632
57.	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, PENYULUHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG KEHUTANAN.	2.956.895.267

58.	PROGRAM PENGELOLAAN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL	8.584.919.858
59.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP.	60.973.031.912
60.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA.	11.873.199.048
61.	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN.	1.199.999.480
62.	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN.	1.499.999.354
63.	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT.	7.289.988.371
64.	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN.	4.560.000.000
65.	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN.	8.400.000.000
66.	PROGRAM PENGADAAN TANAH UNTUK KEPENTINGAN UMUM.	999.992.746
67.	PROGRAM PENYELESAIAN GANTI KERUGIAN DAN SANTUNAN TANAH UNTUK PEMBANGUNAN.	50.999.998.800
68.	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN.	1.235.999.145
69.	PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian Tradisional.	1.249.569.864
70.	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA.	749.994.861
71.	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN.	163.999.812
72.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA.	9.029.275.781
73.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA.	417.989.826
74.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL.	3.502.854.747
75.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF.	2.850.448.044
76.	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING.	9.001.432.644
77.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR.	1.995.526.672
78.	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN.	2.317.052.923
79.	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI.	803.465.278
80.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI.	26.152.403.831
81.	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI.	5.074.908.520
82.	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL.	1.703.213.715
83.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN.	8.672.712.500
84.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN.	7.993.287.500
85.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER.	2.150.000.000
86.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN.	1.050.000.000
87.	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN.	38.240.000.000
88.	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL.	63.639.065.179
89.	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL.	6.499.999.672
90.	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL.	18.499.976.831
91.	PROGRAM PENANGANAN BENCANA.	7.999.999.627
92.	PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN.	295.200.000

93.	PROGRAM UTAMA DAN PENUNJANG LEMBAGA MAJELIS RAKYAT PAPUA (MRP) PROV. PAPUA BARAT.	57.955.781.425
94.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN.	3.000.000.000
95.	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN.	3.050.000.000
96.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN.	270.000.000
97.	PROGRAM PENATAAN DESA.	275.819.079
98.	PROGRAM PENINGKATAN KERJASAMA DESA.	321.142.591
99.	PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT.	7.550.000.000
100.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KAMPUNG PAPUA BARAT.	12.892.254.330
101.	PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK.	620.000.000
102.	PROGRAM PENCATATAN SIPIL.	620.000.000
103.	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN.	938.342.444
104.	PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN.	311.657.289
105.	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK.	749.963.307
106.	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB.)	239.999.371
107.	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS.)	479.281.183
108.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN.	21.094.508.096
109.	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI.	499.202.000
TOTAL		5.441.958.983.493

BAB III

CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN

Tugas Pembantuan adalah Penugasan dari Pemerintah kepada Pemerintah Daerah dan/atau Desa untuk menyelenggarakan urusan tertentu dengan kewajiban melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaannya kepada yang menugaskan.

3.1 Tugas Pembantuan Pusat Yang Dilaksanakan

Tugas Pembantuan yang diterima dari Pemerintah Pusat dan dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Papua Barat melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Provinsi Papua Barat pada Tahun 2023, dengan alokasi Anggaran sebesar Rp. 54.710.474.000 yang dapat direalisasikan sebesar Rp. 54.262.083.800 atau 99,18 persen, dengan uraian sebagai berikut:

3.1.1 Target Kinerja

- a. Tugas Pembantuan yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, diberikan oleh Kementerian Pertanian, yaitu:
 - 1) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor: SP DIPA-018.01.4.339091/2023, tanggal 17 November 2022.
 - 2) Program ketersediaan, akses dan konsumsi Pangan berkualitas, melalui kegiatan:
 - a) Pengelolaan air Irigasi untuk Pertanian;
 - b) Pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan Alat Mesin Pertanian;
 - c) Fasilitasi pupuk dan pestisida.
 - 3) Program dukungan Manajemen, melalui kegiatan:
 - a) Dukungan manajemen dan dukungan teknis Direktorat Jenderal (Ditjen) Prasarana dan Sarana Pertanian.
 - 4) Program nilai tambah dan daya saing Industri, melalui kegiatan:
 - a) Pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan.

- 5) Program ketersediaan, akses dan konsumsi Pangan berkualitas, melalui kegiatan:
 - a) Pengelolaaan produksi tanaman Serealia tanaman pangan;
 - b) Pengelolaan sistem Perbenihan Tanaman Pangan.
- 6) Program dukungan Manajemen, melalui kegiatan:
 - a) Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Direktorat Jenderal (Ditjen) Tanaman Pangan.
- 7) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, melalui kegiatan:
 - a) Pengembangan kawasan tanaman Tahunan dan Penyegar;
 - b) Pengembangan kawasan tanaman Semusim dan Rempah;
 - c) Pasca panen, pengolahan (hilirisasi) dan pemasaran hasil Perkebunan;
 - d) Penguatan perbenihan tanaman Perkerbunan.
- 8) Program dukungan Manajemen, melalui kegiatan:
 - a) Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Direktorat Jenderal (Ditjen) Perkebunan.
- b. Tugas Pembantuan yang dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, diberikan oleh Kementerian Pertanian, yaitu:
 - 1) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor: SP DIPA-018.06.4.339088/2023, tanggal 17 November 2022.
 - 2) Program nilai tambah dan daya saing Industri, melalui kegiatan:
 - a) Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak.
 - 3) Program ketersediaan akses dan konsumsi Pangan berkualitas, melalui kegiatan:
 - a) Pengendalian dan penanggulangan penyakit Hewan;
 - b) Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi Ternak;
 - c) Peningkatan masyarakat *Veteriner*.
 - 4) Program dukungan Manajemen, melalui kegiatan:
 - a) Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Direktorat Jenderal (Ditjen) Peternakan.

- c. Tugas Pembantuan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP), diberikan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu:
 - 1) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor: SP DIPA-032.03.4.339096/2023, tanggal 17 November 2022.
 - 2) Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan, melalui kegiatan:
 - a) Pengolahan Pelabuhan Perikanan;
 - b) Pengelolaan Sumber Daya Ikan.
 - 3) Program dukungan Manajemen, melalui kegiatan:
 - a) Dukungan manajemen Internal lingkup Direktorat Jenderal (Ditjen) Perikanan Tangkap.
- d. Tugas Pembantuan yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) diberikan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, yaitu:
 - 1) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor: SP-DIPA-033.06.4.339163/2023, tanggal 17 November 2022.
 - 2) Program Ketahanan Sumber Daya Air, melalui kegiatan:
 - a) Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana.
 - 3) Program Infrastruktur Konektivitas, melalui kegiatan:
 - a) Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional.
 - 4) Program dukungan Manajemen, melalui kegiatan:
 - a) Dukungan manajemen Direktorat Jenderal (Ditjen) Manajemen Sumber Daya Air dan Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga.
- e. Tugas Pembantuan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) diberikan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, yaitu:

- 1) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor: SP DIPA-067.07.4.350427/2023, tanggal 17 November 2022.
- 2) Program daerah Tertinggal, Kawasan Perbatasan, Perdesaan dan Transmigrasi, melalui kegiatan:
 - a) Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Tertinggal;
 - b) Fasilitas dan Pembinaan Lembaga;
 - c) Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat;
 - d) Fasilitas dan Pembinaan Keluarga;
 - e) Prasarana bidang konektivitas darat (Jembatan);
 - f) Bantuan Keluarga;
 - g) Bantuan Peralatan/Sarana.
- 3) Program dukungan Manajemen, melalui kegiatan:
 - a) Layanan dukungan Manajemen Internal Direktorat Jenderal (Ditjen) Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

3.1.2 Realisasi

Realisasi pelaksanaan tugas pembantuan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Papua Barat Tahun Anggaran 2023, yang dikelola oleh Organisasi Perangkat Daerah terkait, dapat diuraikan pada tabel berikut:

A. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Tabel III.1

Tugas Pembantuan yang Dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

No	Nama OPD	K / LPNK	Dasar Pelaksanaan Penugasan	Program / Kegiatan / Subkegiatan (Output)	Lokasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	Realisasi Capaian Kegiatan	%	Keterangan
1	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura & Perkebunan	KEMENTERIAN PERTANIAN	SP-DIPA-018.08.4.339091/2022 Tanggal 17 November 2022	PROGRAM: PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS		5.303.775.000	5.303.775.000				
				Kegiatan: Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian :		3.806.000.000	3.806.000.000				
				Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (18 Unit)	Papua Barat	2.456.000.000	2.456.000.000	100	18 Unit	100	
				OM Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (18 Unit)	Papua Barat	1.350.000.000	1.350.000.000	100	18 Unit	100	
				Kegiatan: Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian :		80.000.000	80.000.000				
				Koordinasi (12 kegiatan)	Papua Barat	80.000.000	80.000.000	100	12 Kegiatan	100	
				Kegiatan: Fasilitasi Pupuk dan Pestisida :		1.417.775.000	1.417.775.000				
				Pelayanan Pupuk Kepada Masyarakat (5601 Orang)	Papua Barat	733.155.000	733.155.000	100	5601 Orang	100	
				Pelayanan Pupuk Lainnya (13 Layanan)	Papua Barat	684.620.000	684.620.000	100	13 Layanan	100	
				PROGRAM: PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		1.082.760.000	1.082.760.000				
				Kegiatan: Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian :		1.082.760.000	1.082.760.000				
				Layanan Dukungan Manajemen Internal (1 Layanan)	Papua Barat	1.082.760.000	1.082.760.000	100	1 Layanan	100	

No	Nama OPD	K / LPNK	Dasar Pelaksanaan Penugasan	Program / Kegiatan / Subkegiatan (Output)	Lokasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	Realisasi Capaian Kegiatan	%	Keterangan
		KEMENTERIA N PERTANIAN	SP DIPA-018.03.4.339086/2022 Tanggal 17 November 2022	PROGRAM: PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI		2.704.687.000	2.704.687.000				
				Kegiatan: Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan :		2.704.687.000	2.704.687.000				
				Koordinasi (1 Kegiatan)	Papua Barat	385.336.000	385.336.000	100	1 Kegiatan	100	
				Data dan Informasi Publik (2 Layanan)	Papua Barat	121.650.000	121.650.000	100	2 Layanan	100	
				Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (54 unit)	Papua Barat	2.197.701.000	2.197.701.000	100	54 unit	100	
				PROGRAM: PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS		3.380.000.000	3.380.000.000				
				Kegiatan: Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi Tanaman Pangan :		795.000.000	795.000.000				
				Koordinasi (1 Kegiatan)	Papua Barat	195.000.000	195.000.000	100	1 Kegiatan	100	
				Sarana Pengembangan Kawasan (200 unit)	Papua Barat	600.000.000	600.000.000	100	200 Ha	100	
				Kegiatan: Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Tanaman Pangan :		1.680.000.000	1.680.000.000				
				Koordinasi (1 Kegiatan)	Papua Barat	110.000.000	110.000.000	100	1 Kegiatan	100	
				Sarana Pengembangan Kawasan (1000 unit)	Papua Barat	1.570.000.000	1.570.000.000	100	1000 unit	100	
				Kegiatan: Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan :		905.000.000	905.000.000				
				Koordinasi (1 Kegiatan)	Papua Barat	80.000.000	80.000.000	100	1 Kegiatan	100	
				Sarana Pengembangan Kawasan (1000 unit)	Papua Barat	825.000.000	825.000.000	100	1000 unit	100	
				PROGRAM: PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		820.516.000	820.516.000				
				Kegiatan: Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan :		820.516.000	820.516.000				
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3 dokumen)	Papua Barat	820.516.000	820.516.000	100	3 dokumen	100	

No	Nama OPD	K / LPNK	Dasar Pelaksanaan Penugasan	Program / Kegiatan / Subkegiatan (Output)	Lokasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	Realisasi Capaian Kegiatan	%	Keterangan
				Promosi (1 Kegiatan)	Papua Barat	69.000.000	69.000.000	100	1 Kegiatan	100	
				Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (5 Unit)	Papua Barat	1.173.540.000	1.173.540.000	100	5 Unit	100	
				Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (9 unit)	Papua Barat	2.420.180.000	2.420.180.000	100	9 unit	100	
				Kegiatan: Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan :		489.311.000	489.311.000				
				Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan (2 Rekomendasi)	Papua Barat	118.600.000	118.600.000	100	2 rekomendasi	100	
				Sarana Pengembangan Kawasan (28 unit)	Papua Barat	370.711.000	370.711.000	100	28 unit	100	
				PROGRAM: PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		641.930.000	641.909.800				
				Kegiatan: Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan :		641.930.000	641.909.800				
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (1dokumen)	Papua Barat	641.930.000	641.909.800	100	1 dokumen	100	
Jumlah						25.391.689.000	25.381.668.800	99,96			

B. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Tabel III.1
Tugas Pembantuan yang Dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

No	Nama OPD	K / LPNK	Dasar Pelaksanaan Penugasan	Program / Kegiatan / Subkegiatan (Output)	Lokasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	Realisasi Capaian Kegiatan	%	Keterangan
1	Dinas Peternakan & Kesehatan Hewan	KEMENTERIAN PERTANIAN	SP DIPA-018.06.4.339088/2022 Tanggal 17 November 2021	PROGRAM: PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI							
				Kegiatan: Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak							
				Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor)	Kabupaten Manokwari	15.000.000	15.000.000	100	1 Lembaga	100	
				PROGRAM: PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS							
				Kegiatan: Peningkatan Produksi Pakan Ternak :							
				Bantuan Peralatan/Sarana (Hijauan Pakan Ternak)	Kabupaten Fak-Fak dan Kabupaten Tambrauw	600.000.000	600.000.000	100	2 kabupaten	100	
				Penyidikan dan Pengujian Produk (Mutu dan Keamanan Pakan)	Papua Barat	60.000.000	60.000.000	100	30 Produk	100	
				Kegiatan: Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan :							
				Pelayanan Publik Lainnya (Pelayanan Kesehatan Hewan)	13 Kab/Kota Provinsi Papua Barat	367.800.000	367.800.000	100	11700 Layanan	100	
				Kegiatan: Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak :							
				Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (Ternak yang didata dan ditandai)	13 Kab/Kota Provinsi Papua Barat	60.351.000	60.351.000	100	1 Unit	100	
				Bantuan Hewan (Optimalisasi Reproduksi, Ternak Ruminansia Potong, Ternak unggas dan aneka ternak)	13 Kab/Kota Provinsi Papua Barat	10.030.159.000	9.917.659.000	98,88	1980 Ekor	100	
				Kegiatan: Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner :							
				Sertifikasi Lembaga (Sertifikasi Unit Usaha)	Papua Barat	157.000.000	157.000.000	100	1 Lembaga	100	
				Penyidikan dan Pengujian Produk (Kemaman dan Mutu Produk Hewan)	Papua barat	47.500.000	47.500.000	100	25 Produk	100	

No	Nama OPD	K / LPNK	Dasar Pelaksanaan Penugasan	Program / Kegiatan / Subkegiatan (Output)	Lokasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	Realisasi Capaian Kegiatan	%	Keterangan
				PROGRAM: PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		547.412.000	547.412.000				
				Kegiatan: Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan :		547.412.000	547.412.000				
				Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan BMN, layanan Hubungan Masyarakat dan Layanan Data dan Informasi)	Kantor Dinas Peternakan dan Keswan	223.992.000	223.992.000	100	6 Layanan	100	
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (Layanan pemantuan dan evaluasi, layanan manajemen keuangan dan layanan perencanaan dan	Kantor Dinas Peternakan dan Keswan	323.420.000	323.420.000	100	6 Dokumen	100	
		KEMENTERIAN PERTANIAN	SP DIPA - 018.08.4.330050/2022 Tanggal 17 November 2021	PROGRAM: KETERSEDIAAN AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS		834.000.000	834.000.000				
				Kegiatan: Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian :		834.000.000	834.000.000				
				Pembangunan Irigasi Perpompaan (Terlaksananya pembangunan irigasi perpompaan)	Kab Manokwari, Fak-Fak dan Sorong	649.800.000	649.800.000	100	6 Unit	100	
				Pembangunan Embung (Pembangunan Embung Air)	Kab Manokwari	120.000.000	120.000.000	100	1 Unit	100	
				Survei dan investigasi Design Air (Terlaksananya survei dan investigasi design air)	Kab Manokwari, Fak-Fak dan Sorong	64.200.000	64.200.000	100	6 Unit	100	
Jumlah						12.719.222.000	12.606.722.000	100			

C. Dinas Kelautan dan Perikanan

Tabel III.3
Tugas Pembantuan yang Dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan

No	Nama OPD	K / LPNK	Dasar Pelaksanaan Penugasan	Program / Kegiatan / Subkegiatan (Output)	Lokasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	Realisasi Capaian Kegiatan	%	Keterangan
1	Dinas Kelautan & Perikanan	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	SP DIPA-032.03.4.339096/2022 Tanggal 17 November 2021	PROGRAM: PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN DAN KELAUTAN		1.178.190.000	1.176.155.000				
				Kegiatan: Pengolahan Pelabuhan Perikanan :		533.190.000	531.555.000				
				Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan , dan Perikanan (Pelabuhan Perikanan UPT Daerah yang ditingkatkan fasilitasnya termasuk untuk menunjang PNBP Perikanan Tangkap)	3 Pelabuhan Perikanan yakni PPP Sorong, PP Klademak Sorong dan PPI Sanggeng Manokwari	533.190.000	531.555.000	99,69	Terlaksananya Pengelolaan Pelabuhan Perikanan UPT Daerah yang ditingkatkan fasilitasnya untuk menunjang PNBP Perikanan Tangkap	100	
				Kegiatan: Pengelolaan Sumber Daya Ikan :		645.000.000	644.600.000				
				Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan , dan Perikanan (Pelabuhan Perikanan UPT Daerah yang ditingkatkan fasilitasnya termasuk untuk menunjang PNBP Perikanan Tangkap)	2 Unit terdapat pada Perairan Di Distrik Makbon Kab. Sorong	645.000.000	644.600.000	99,94	Terlaksananya Pengelolaan Ikan yang berkelanjutan	100	
				PROGRAM: PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		17.700.000	17.700.000				
				Kegiatan: Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap :		17.700.000	17.700.000				
				Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan Perkantoran Operasional Satuan Kerja)	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Barat	17.700.000	17.700.000	100	Terlaksananya Operasional Satuan Kerja	100	
Jumlah						1.195.890.000	1.193.855.000	99,8298			

D. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Tabel III.4
Tugas Pembantuan yang Dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

No	Nama OPD	K / LPNK	Dasar Pelaksanaan Penugasan	Program / Kegiatan / Subkegiatan (Output)	Lokasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	Realisasi Capaian Kegiatan	%	Keterangan
1	Dinas Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	SP DIPA-033.06.4.339163/2022 Tanggal 17 November 2021	PROGRAM: PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR		4.553.651.000	4.553.651.000				
				Kegiatan: Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana :		4.553.651.000	4.553.651.000				
				OM Prasarana Jaringan Sumber Daya Air (60 Km ; 3450 Hektar)	D.I Wariori, Distrik Masni, Kabupaten Manokwari - Provinsi Papua Barat	4.553.651.000	4.553.651.000	100	1. Operasi Rutin Jaringan Irigasi. 2. Pemeliharaan Rutin Jaringan Irigasi. 3. Pemeliharaan Berkala Jaringan Irigasi	100	
				PROGRAM: PROGRAM DUKUMAN MANAGEMEN		736.297.000	736.297.000				
				Kegiatan: Dukungan Managemen Ditjen Sumber Daya Air :		736.297.000	736.297.000				
				Layanan Dukungan Manajemen Internal (1 layanan)	PAPUA BARAT	736.297.000	736.297.000	100	1 layanan Dukungan Manajemen Internal	100	
Jumlah I						5.289.948.000	5.289.948.000				
			SP DIPA-033.04.4.339166/2022 Tanggal 17 November 2021	PROGRAM: PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS		3.841.508.000	3.841.508.000				
				Kegiatan: Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional :		3.841.508.000	3.841.508.000				
				Dukungan Teknis (8,56 Km)	Daerah Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat	3.435.548.000	3.435.548.000	100	Terpeliharanya Jalan sepanjang 8,56 Km	100	
				Dukungan Teknis (1 Dokumen)	Papua Barat	332.960.000	332.960.000	100	Dukungan teknis untuk layanan dan pengendalian terlaksana	100	
				OM Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jembatan 73 Meter)	Papua Barat	73.000.000	73.000.000	100	73 Meter Panjang Jembatan yang terpelihara	100	
				PROGRAM: PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		466.780.000	466.780.000				
				Kegiatan: Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga :		466.780.000	466.780.000				
				Layanan Dukungan Manajemen Internal (1 layanan)	PAPUA BARAT	466.780.000	466.780.000	100	1 Layanan untuk mendukung Manajemen Internal	100	
Jumlah II						4.308.288.000	4.308.288.000	100			
Total I + II						9.598.236.000	9.598.236.000	100			

E. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Tabel III.4
Tugas Pembantuan yang Dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

No	Nama OPD	K / LPNK	Dasar Pelaksanaan Penugasan	Program / Kegiatan / Subkegiatan (Output)	Lokasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	Realisasi Capaian Kegiatan	%	Keterangan
1	Dinas Transmigrasi & Tenaga Kerja	KEMENTERIAN DESA PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI	SP DIPA-067.07.4.350427/2022 Tanggal 17 November 2021	PROGRAM: PROGRAM DAERAH TERTINGGAL, KAWASAN PERBATASAN, PERDESAAN DAN TRANSMIGRASI		2.089.481.000	2.054.577.680				
				Kegiatan: Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Tertinggal :		24.990.000	24.683.000				
				Perkara Hukum Kelompok Masyarakat (Permasalahan Tanah Transmigrasi yang difasilitasi penyelesaiannya)	Kabupaten Sorong	24.990.000	24.683.000	98,77	Kegiatan terlaksana dengan baik.	100	-
				Kegiatan: Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga :		143.000.000	142.997.000				
				Fasilitasi Lembaga di Satuan Permukiman dan Pusat SKP pada Kawasan Transmigrasi (Fasilitasi Kelembagaan Pemerintah dan Masyarakat di SP)	Kabupaten Manokwari (Kampung Meyes dan Aurnmyos), Kabupaten Manokwari Selatan (Kampung Dembek & Maibuki)	143.000.000	142.997.000	100	Tersalurkannya Insentif tenaga fasilitator	100	-
				Kegiatan: Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat :		600.751.000	590.024.000				
				Fasilitasi Layanan Sosial Budaya kepada Masyarakat di Satuan Permukiman / Pusat SKP di Kawasan Transmigrasi (Fasilitasi Sosial Budaya dan Mental Spiritual)	Kabupaten Manokwari & Kabupaten Manokwari Selatan	373.450.000	364.430.000	97,58	Tersalurkannya Insentif para petugas Kimtrans	100	-
				Fasilitasi Pengurusan Sertifikat Hak Milik atas Tanah Transmigrasi (Pengurusan Sertifikat Tanah Transmigrasi & Pengukuran dan Pembagian Lahan)	Kabupaten Teluk Wondama (UPT Werianggi) & Kabupaten Fakfak (UPT Tomage)	227.301.000	225.594.000	99,25	Tersediaanya data pengukuran dan pembagian Lahan Transmigrasi	100	-
				Kegiatan: Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga :		417.008.000	417.008.000				
				Perpindahan dan Penempatan Transmigrasi (Pelayanan perpindahan Transmigrasi)	Kabupaten Teluk Wondama (UPT Werianggi) dan Kabupaten Fakfak (UPT Tomage)	417.008.000	417.008.000	100	Tersediaanya Barang Perbekalan bagi warga Transmigran	100	-
				Kegiatan: Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jembatan) :		266.852.000	266.820.000				
				Jembatan yang dikembangkan di satuan permukiman dan pusat SKP (Rehab/Peningkatan Jembatan)	Kabupaten Manokwari Selatan (Kampung Dembek)	216.000.000	216.000.000	100	Tersediaanya Jembatan di UPT Dembek	100	-
				Jembatan yang dibangun di kawasan transmigrasi (Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Jalan)	Kabupaten Manokwari Selatan (UPT Dembek)	50.852.000	50.820.000	99,94	Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi pembangunan jembatan	100	-

No	Nama OPD	K / LPNK	Dasar Pelaksanaan Penugasan	Program / Kegiatan / Subkegiatan (Output)	Lokasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	Realisasi Capaian Kegiatan	%	Keterangan
				Kegiatan: Bantuan Keluarga :		588.720.000	564.952.380				
				Transmigran yang mendapatkan Bantuan untuk memenuhi kebutuhan pangan (Pengadaan Catu Pangan)	Kabupaten Teluk Wondama (UPT Werianggi) dan Kabupaten Fakfak (UPT Temaga)	588.720.000	564.952.380	95,96	Tersedianya Perbekalan Catu Pangan bagi para warga Transmigran	100 -	
				Kegiatan: Bantuan Peralatan / Sarana :		48.160.000	48.093.300				
				Bantuan sarana produksi pertanian di satuan permukiman dan pusat SKP (Pengadaan Sarana Produksi)	Kabupaten Teluk Wondama (UPT Werianggi) dan Kabupaten Fakfak (UPT Temaga)	48.160.000	48.093.300	99,86	Tersedianya Sarana Produksi Pertanian	100 -	
				PROGRAM: PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		98.706.000	98.533.080				
				Kegiatan: Layanan Dukungan Manajemen Internal :		98.706.000	98.533.080				
				Layanan perkantoran (Operasional dan Pemeliharaan Kantor)	Kabupaten Manokwari	98.706.000	98.533.080	99,82	Tersedianya dukungan operasional dan pemeliharaan kantor	100 -	
Jumlah						2.188.187.000	2.153.110.760				

3.2 Tugas Pembantuan Provinsi yang Dilaksanakan oleh Daerah Kabupaten/Kota

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan, menyatakan bahwa Pemerintah Pusat dapat memberikan Tugas Pembantuan (TP) kepada Pemerintah Provinsi atau Kabupaten/Kota dan/atau Pemerintah Desa (Pemdes) untuk melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan yang sumber dananya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dengan demikian Pemerintah Provinsi dapat memberikan Tugas Pembantuan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan/atau Pemerintah Desa untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan Provinsi yang sumber dananya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota dapat memberikan Tugas Pembantuan kepada Pemerintah Desa untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan Kabupaten/Kota yang sumber dananya dari APBD Kabupaten/ Kota.

Terkait dengan hal tersebut, maka diatur lebih lanjut berupa pedoman penyelenggaraan Tugas Pembantuan dari Pemerintah Provinsi kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa, dan dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Desa, melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 56 Tahun 2009, yang ditetapkan pada tanggal 20 November 2009. Namun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 43 Tahun 2016 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Dalam Negeri Bidang Administrasi Kewilayahan Tahap V, maka Peraturan Menteri Nomor 56 Tahun 2009 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pada tahun 2023 Pemerintah Provinsi Papua Barat tidak memberikan penugasan berdasarkan asas Tugas Pembantuan kepada Kabupaten dan Kota, maupun Tugas Pembantuan kepada Desa/Kampung yang ada di Provinsi Papua Barat, namun demikian Pemerintah Provinsi Papua Barat memberikan bantuan keuangan kepada Kabupaten/Kota, Distrik, Kampung dan Kelurahan yang dananya bersumber dari APBD Provinsi Papua Barat.

3.3 Permasalahan dan Kendala

Permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan Tugas Pembantuan (TP) di Provinsi Papua Barat pada umumnya, adalah:

- 3.1.1 Terlambatnya penetapan Pengelola Kegiatan;
- 3.1.2 Nilai atau besaran Dana yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tidak sesuai dengan kondisi Riil khususnya kondisi Geografis dan kemahalan Harga di Provinsi Papua Barat.
- 3.1.3 Terkait dengan penyediaan lahan untuk Transmigrasi terkendala status Tanah karena belum adanya Sertifikat Hak Milik (SHM).

3.3 Saran dan Tindak Lanjut

Solusi yang ditempuh, yaitu:

- 3.3.1 Menyiapkan dana Pendamping dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Papua Barat untuk menutupi kekurangan Pagu dalam DIPA Tugas Pembantuan, terkait dengan kondisi Geografis dan tingkat kemahalan harga bahan di Provinsi Papua Barat.
- 3.3.2 Menyusun dan menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan diserahkan kepada Kemetenterian/Lembaga terkait yang sesuai dengan kondisi Papua Barat.
- 3.3.3 Koordinasi lintas Sektor untuk penyelesaian kendala pada urusan Transmigrasi.

BAB IV

PENERAPAN DAN PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)

4.1 Urusan Pendidikan

4.1.1 Jenis Pelayanan Dasar

4.1.2 Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal oleh Daerah

4.1.3 Realisasi

Tabel IV.1

Jenis, Target dan Realisasi SPM

Urusan Pendidikan

Tahun 2023

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Target	Realisasi	Hasil (%)
1.	Pendidikan Menengah	Jumlah warga Negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Menengah.	100%	45.602	38,96%
2.	Pendidikan Khusus	Jumlah warga Negara usia 4-18 tahun yang termasuk dalam penduduk Disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan Khusus.	100%	282	72,68%

Sumber Data: Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat.

4.1.4 Alokasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan Pendidikan di Provinsi Papua Barat Tahun 2023 sebesar Rp 475.094.018.190,- (*empat ratus tujuh puluh lima miliar sembilan puluh empat juta delapan belas ribu seratus sembilan puluh rupiah*).

4.1.5 Dukungan Personil

Dukungan personil yang menangani Penerapan SPM urusan Pendidikan di Provinsi Papua Barat Tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel IV.2

Personil Yang Menangani Penerapan SPM

Urusan Pendidikan

Tahun 2023

Uraian	Pendidikan							Pangkat/Golongan			
	S3	S2	S1/D4	D3	SLTA	SLTP	SD	IV	III	II	I
Jumlah	0	119	1.797	46	70	1	1	779	1.197	54	1

Sumber Data: Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat

4.1.6 Permasalahan dan Solusi

Penerapan SPM urusan Pendidikan secara umum berkembang kearah yang lebih baik pada Pendidikan Menengah. Dengan meningkatnya pencapaian jumlah warga negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Menengah, sedangkan untuk Pendidikan Khusus tingkat pencapaian jumlah warga negara usia 4-18 tahun yang termasuk dalam penduduk Disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus perlu ditingkatkan.

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan baik Pendidikan Menengah ataupun Pendidikan Khusus, sebagai berikut:

a. Permasalahan

- 1) Tidak tersedianya Sekolah Menengah Atas (SMA) di setiap Kabupaten di Provinsi Papua Barat;
- 2) Masyarakat belum memprioritaskan untuk melanjutkan Pendidikan tingkat Menengah;
- 3) Konstruksi gedung bangunan ruang kelas Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) banyak yang rusak, secara langsung menghambat kelancaran proses belajar mengajar;
- 4) Sebagian besar tenaga Pendidik secara Formal di SMA/SMK/SLB berdasarkan Standar Kualifikasi belum berkualifikasi pendidikan S1;

- 5) Tidak adanya pemerataan pemenuhan guru jenjang Sekolah di daerah terpencil, terbatasnya jumlah guru Pendidikan Inklusif;
 - 6) Standar Kompetensi tenaga Pendidik dan Kependidikan diupayakan Standar Nasional;
 - 7) Pemahaman yang kurang pada masyarakat tentang Pendidikan Inklusif/ Khusus;
 - 8) Keterbatasan dan bervariasi pemahaman Kepala Sekolah, Guru, dan pengambil kebijakan di daerah terhadap konsep Pendidikan Inklusif.
- b. Solusi
- 1) Pemerintah Pusat dan Daerah segera mengalokasikan anggaran pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) baru per Kecamatan di Provinsi Papua Barat;
 - 2) Menggalakkan Program Wajib Belajar 12 Tahun di Masyarakat untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia bersaing secara global;
 - 3) Optimalisasi penggunaan dana dari APBD Provinsi dan Pusat, serta mendorong peran Masyarakat peduli kondisi Sekolah;
 - 4) Kesempatan penyetaraan Pendidikan S1 untuk para Guru yang dibiayai Pemerintah maupun Swadaya murni;
 - 5) Pemetaan ketersediaan guru di Kecamatan, dan mencegah perpindahan para Guru dari SMA/SMK/SLB yang kurang guru;
 - 6) Mengoptimalkan kegiatan PKG (Penilaian Kinerja Guru) dan PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan);
 - 7) Menginventarisasi dan pendataan pada Daerah-daerah dengan pencapaian angka Partisipasi sekolahnya Rendah;
 - 8) Memberikan pemahaman dan kesepakatan bersama kepada Masyarakat tentang kesamaan Hak berpendidikan untuk Anak berkebutuhan Khusus (*difabel*) selayaknya orang Normal;
 - 9) Menambah kegiatan berwawasan terkait dengan Pendidikan Inklusif untuk memberikan pemahaman kepada Kepala Sekolah, Guru dan pengambil kebijakan di Daerah.

4.2 Urusan Kesehatan

4.2.1 Jenis Pelayanan Dasar

4.2.2 Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal oleh Daerah

4.2.3 Realisasi

Tabel IV.3

Jenis, Target dan Realisasi SPM

Urusan Kesehatan

Tahun 2023

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Target	Realisasi	Hasil (%)
1.	Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat Bencana dan/atau berpotensi Bencana Provinsi.	Jumlah warga negara yang terdampak krisis kesehatan akibat Bencana dan/atau berpotensi Bencana Provinsi yang mendapatkan layanan kesehatan.	100%	432	97,07%
2.	Pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Provinsi.	Jumlah warga negara pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Provinsi yang mendapatkan layanan kesehatan.	100%	9.475	99,49%

Sumber Data: Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat

4.2.4 Alokasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan Kesehatan di Provinsi Papua Barat Tahun 2023 sebesar Rp 203.758.116.446,- (*dua ratus tiga miliar tujuh ratus lima puluh delapan juta seratus enam belas ribu empat ratus empat puluh enam rupiah*)

4.2.5 Dukungan Personil

Dukungan personil yang menangani penerapan SPM urusan Kesehatan di Provinsi Papua Barat Tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel IV.4
Personil Yang Menangani Penerapan SPM
Urusan Kesehatan
Tahun 2023

Uraian	Pendidikan							Pangkat/Golongan			
	S3	S2	S1/D4	D3	SLTA	SLTP	SD	IV	III	II	I
Jumlah	-	34	67	50	-	35	-	-	34	123	30

Sumber Data: Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat.

4.2.6 Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan SPM urusan Kesehatan di Provinsi Papua Barat pada Tahun 2023, yaitu masih terkait dengan akibat pandemi Covid-19 untuk penyesuaian dengan tatanan kehidupan Normal baru, namun capaian Vaksinasi Covid-19 yang belum mencapai target Pemerintah, hal ini disebabkan oleh Masyarakat yang belum semuanya memahami pemberian kekebalan melalui pentingnya Vaksinasi.

4.3 Urusan Pekerjaan Umum

4.3.1 Jenis Pelayanan Dasar

4.3.2 Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal oleh Daerah

4.3.3 Realisasi

Tabel IV.5

Jenis, Target dan Realisasi SPM
 Urusan Pekerjaan Umum (PU)
 Tahun 2023

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Target	Realisasi	Hasil (%)
1.	Pemenuhan kebutuhan Air Minum Curah lintas Kabupaten/Kota.	Jumlah warga Negara yang memperoleh kebutuhan Air Minum Curah lintas Kabupaten/Kota.	100%	0	0 %
2.	Penyediaan pelayanan pengolahan Air Limbah domestik Regional lintas Kabupaten/Kota.	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pengolahan Air Limbah domestik Regional lintas Kabupaten/Kota.	100%	0	0 %

Sumber Data: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)
 Provinsi Papua Barat.

4.3.4 Alokasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan Pekerjaan Umum (PU) di Provinsi Papua Barat Tahun 2023 sebesar Rp 21.866.042.660,- (*dua puluh satu miliar delapan ratus enam puluh enam juta empat puluh dua ribu enam ratus enam puluh rupiah*).

4.3.5 Dukungan Personil

Dukungan personil yang menangani penerapan SPM urusan Pekerjaan Umum (PU) di Provinsi Papua Barat Tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel IV.6
Personil Yang Menangani Penerapan SPM
Urusan Pekerjaan Umum (PU)
Tahun 2023

Uraian	Pendidikan							Pangkat/Golongan			
	S3	S2	S1/D4	D3	SLTA	SLTP	SD	IV	III	II	I
Jumlah	-	9	76	10	22	-	-	8	85	24	-

*Sumber Data: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)
Provinsi Papua Barat.*

4.3.6 Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan SPM urusan Pekerjaan Umum (PU) di Provinsi Papua Barat pada Tahun 2023 yaitu belum tersedianya data yang akurat Kependudukan dengan pelayanan SPM.

4.4 Urusan Perumahan Rakyat

4.4.1 Jenis Pelayanan Dasar

4.4.2 Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal oleh Daerah

4.4.3 Realisasi

Tabel IV.7

Jenis, Target dan Realisasi SPM
 Urusan Perumahan Rakyat (PR)
 Tahun 2023

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Target	Realisasi	Hasil (%)
1.	Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang Layak Huni bagi Korban Bencana Provinsi.	Jumlah warga negara korban bencana yang memperoleh rumah Layak Huni.	100%	0	0 %
2.	Fasilitasi penyediaan rumah yang Layak Huni bagi Masyarakat yang terkena Relokasi Program Pemerintah daerah Provinsi.	Jumlah warga negara yang terkena Relokasi akibat Program Pemerintah daerah Provinsi yang memperoleh fasilitasi penyediaan rumah yang Layak Huni.	100%	0	0 %

Sumber Data: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)
 Provinsi Papua Barat.

4.4.4 Alokasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan Perumahan Rakyat (PR) di Provinsi Papua Barat Tahun 2023 sebesar Rp. 14.517.246.230,- (*empat belas miliar lima ratus tujuh belas juta dua ratus empat puluh enam ribu dua ratus tiga puluh rupiah*).

4.4.5 Dukungan Personil

Dukungan personil yang menangani penerapan SPM urusan Perumahan Rakyat (PR) di Provinsi Papua Barat Tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel IV.8
Personil Yang Menangani Penerapan SPM
Urusan Perumahan Rakyat (PR)
Tahun 2023

Uraian	Pendidikan							Pangkat/Golongan			
	S3	S2	S1/D4	D3	SLTA	SLTP	SD	IV	III	II	I
Jumlah	-	3	26	3	5	-	-	4	27	6	-

*Sumber Data: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)
Provinsi Papua Barat.*

4.4.6 Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan SPM urusan Perumahan Rakyat (PR) di Provinsi Papua Barat pada Tahun 2023 yaitu belum tersedianya data yang akurat Kependudukan dengan pelayanan SPM.

4.5 Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

4.5.1 Jenis Pelayanan Dasar

4.5.2 Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal oleh Daerah

4.5.3 Realisasi

Tabel IV.9
Jenis, Target dan Realisasi SPM
Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat
Tahun 2023

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Target	Realisasi	Hasil (%)
1.	Pelayanan ketenteraman dan ketertiban umum Provinsi.	Jumlah warga negara yang memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum PERDA dan PERKADA di Provinsi.	100%	0	0 %

Sumber Data: Dinas Sat Pol.PP Provinsi Papua Barat.

4.5.4 Alokasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat (TRANTIBUMLINMAS) di Provinsi Papua Barat Tahun 2023 sebesar Rp. 1.246.203.100,- (*satu miliar dua ratus empat puluh enam juta dua ratus tiga ribu seratus rupiah*).

4.5.5 Dukungan Personil

Dukungan personil yang menangani penerapan SPM urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat di Provinsi Papua Barat Tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel IV.10

Personil Yang Menangani Penerapan SPM
Urusan Ketenteraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat
Tahun 2023

Uraian	Pendidikan							Pangkat/Golongan			
	S3	S2	S1/D4	D3	SLTA	SLTP	SD	IV	III	II	I
Jumlah	-	5	28	-	76	-	-	8	27	75	-

Sumber Data: Dinas Satuan Polisi dan Pamong Praja Provinsi Papua Barat

4.5.6 Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan SPM urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat di Provinsi Papua Barat pada Tahun 2023 yaitu belum tersedianya Data yang akurat terkait dengan Pelayanan SPM.

4.6 Urusan Sosial

4.6.1 Jenis Pelayanan Dasar

4.6.2 Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal oleh Daerah

4.6.3 Realisasi

Tabel IV.11
Jenis, Target dan Realisasi SPM
Urusan Sosial
Tahun 2023

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Target	Realisasi	Hasil (%)
1.	Rehabilitasi sosial dasar penyandang Disabilitas telantar di dalam Panti.	Jumlah warga negara penyandang Disabilitas telantar yang mendapatkan Rehabilitasi Sosial Dasar penyandang Disabilitas telantar di dalam Panti.	100%	0	0
2.	Rehabilitasi sosial dasar Anak Telantar di dalam Panti.	Jumlah warga negara anak telantar yang mendapatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di dalam Panti.	100 %	0	0
3.	Rehabilitasi sosial dasar Lanjut Usia Telantar di dalam Panti.	Jumlah warga negara lanjut usia telantar yang mendapatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia di dalam Panti.	100%	0	0
4.	Rehabilitasi sosial dasar Tuna Sosial khususnya Gelandangan dan Pengemis di dalam Panti.	Jumlah warga negara/ Gelandangan dan Pengemis yang mendapatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial di dalam Panti.	100 %	0	0
5.	Perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana provinsi	Jumlah warga negara Korban Bencana Provinsi yang mendapatkan Perlindungan dan Jaminan Sosial pada saat dan setelah Tanggap Darurat Bencana bagi korban Bencana Provinsi.	100 %	0	0

Sumber Data: Dinas Sosial Provinsi Papua Barat

4.6.4 Alokasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan Sosial di Provinsi Papua Barat Tahun 2023 sebesar Rp 14.497.020.643,- (*empat belas miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta dua puluh ribu enam ratus empat puluh tiga rupiah*).

4.6.5 Dukungan Personil

Dukungan personil yang menangani penerapan SPM urusan Sosial di Provinsi Papua Barat Tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel IV.12

Dukungan Personil Yang Menangani Penerapan SPM
Urusan Sosial
Tahun 2023

Uraian	Pendidikan							Pangkat/Golongan			
	S3	S2	S1/D4	D3	SLTA	SLTP	SD	IV	III	II	I
Jumlah	-	6	60	7	15	1	-	10	61	17	1

Sumber Data: Dinas Sosial Provinsi Papua Barat.

4.6.6 Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan SPM urusan Sosial di Provinsi Papua Barat pada Tahun 2023 yaitu belum tersedianya Panti Sosial.

4.7 Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan pada masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menangani urusan wajib Pelayanan Dasar dalam penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Provinsi Papua Barat Tahun 2023, dapat diuraikan sebagai berikut:

4.7.1 Pendidikan

Program pengelolaan Pendidikan dengan kegiatan, sebagai berikut:

- Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas;
- Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan;

- c. Pengelolaan Pendidikan Khusus.

4.7.2 Kesehatan

Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat dengan kegiatan, sebagai berikut:

- a. Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan.
- b. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi.

4.7.3 Pekerjaan Umum

- a. Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan Air Minum, dengan kegiatan pengelolaan dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lintas Kabupaten/Kota.
- b. Program pengelolaan dan pengembangan sistem Air Limbah, dengan kegiatan pengelolaan dan pengembangan sistem Air Limbah domestik regional.

4.7.4 Perumahan Rakyat

Program kawasan Permukiman dengan kegiatan, sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan cakupan Luas 15-10 ha;
- b. Pelaksanaan pembangunan pemugaran/peremajaan permukiman kumuh dengan cakupan Luas 10-15 ha.

4.7.5 Ketenteraman, Ketertiban Umum dan dan Perlindungan Masyarakat

Program peningkatan ketenteraman, ketertiban umum dan dan perlindungan Masyarakat, dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Penanganan gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam suatu daerah Provinsi;
- b. Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Provinsi.

4.7.6 Sosial

- a. Program rehabilitasi social dengan kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Rehabilitasi sosial dasar penyandang Disabilitas terlantar di dalam Panti;
 - 2) Rehabilitasi sosial dasar anak terlantar di dalam Panti;

- 3) Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar di dalam Panti;
- 4) Rehabilitasi sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya diluar HIV/AIDS dan NAPZA di dalam Panti.
- b. Program perlindungan dan Jaminan Sosial, dengan kegiatan pengelolaan data Fakir Miskin cakupan daerah Provinsi.
- c. Program penanganan Bencana, dengan kegiatan perlindungan Sosial korban Bencana Alam dan Sosial Provinsi.

BAB V

PENUTUP

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan (LPPD) Provinsi Papua Barat Tahun 2023, disampaikan sebagai salah satu amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah serta Aturan-aturan pelaksanaannya. LPPD merupakan wujud Akuntabilitas Kinerja Pemerintah terhadap implementasi penyelenggaraan urusan Pemerintahan, Pembangunan dan pembinaan Kemasyarakatan serta Tugas Pembantuan (TP) di Provinsi Papua Barat pada Tahun 2023.

Laporan ini menggambarkan seberapa jauh capaian kinerja pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Papua Barat, yang secara teknis dilaksanakan oleh seluruh organisasi perangkat daerah Provinsi Papua Barat, serta pelaksanaan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi Papua Barat.

Demikian laporan ini disampaikan untuk bahan evaluasi guna pembinaan penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera di Provinsi Papua Barat pada tahun mendatang.

Sekian dan terima kasih.